

Profil Industri Mikro dan Kecil Provinsi Sumatera Selatan 2022

Volume 6, 2024



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Profil Industri Mikro dan Kecil **Provinsi Sumatera Selatan** **2022**

Volume 6, 2024

<https://sumsel.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN

PROFIL INDUSTRI MIKRO DAN KECIL PROVINSI SUMATERA SELATAN 2022

Volume 6, 2024

Katalog: 6104006.16

ISSN: 2963-1815

Nomor Publikasi: 16000.24053

Ukuran Buku: 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman: xx+236 halaman

Penyusun Naskah:

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan

Pembuat Kover:

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan

Penerbit:

©Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com, BPS Provinsi Sumatera Selatan

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan

TIM PENYUSUN

**Profil Industri Mikro dan Kecil
Provinsi Sumatera Selatan 2022**
Volume 6, 2024

Pengarah

Moh Wahyu Yulianto S.Si., SST, M.Si

Penanggung Jawab

Lesi Herleni, S.ST., M.Si.

Penyunting

Lesi Herleni, S.ST., M.Si.

Amrika, S.ST., M.P.

Penulis Naskah

Arninda Tania Paramitha, SST

Pengolah Data

Amrika, S.ST., M.P.

Arninda Tania Paramitha, SST

Penata Letak

Arninda Tania Paramitha, SST

KATA PENGANTAR

Profil Industri Mikro dan Kecil (IMK) Provinsi Sumatera Selatan 2022 ini merupakan publikasi hasil pelaksanaan Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan (VIMK22 Tahunan). Data yang disajikan dalam publikasi meliputi data banyaknya usaha/perusahaan, pekerja, balas jasa pekerja, pengeluaran, pendapatan, permodalan, kesulitan usaha, pelayanan dan bimbingan usaha, penggunaan internet serta distribusi pemasaran IMK. Data disajikan menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dua-digit dan menurut kabupaten/kota.

Disadari bahwa publikasi ini masih jauh dari lengkap dan sempurna, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan publikasi yang akan datang. Semoga publikasi profil IMK ini bermanfaat tidak hanya untuk pemerintah tetapi juga untuk dunia usaha serta bagi para pengguna data yang memerlukannya.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi khususnya para responden, narasumber, serta tim yang telah merampungkan publikasi ini.

Palembang, November 2024
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan,



Moh Wahyu Yulianto, S.Si., S.ST., M.Si.

DAFTAR ISI

**Profil Industri Mikro dan Kecil
Provinsi Sumatera Selatan 2022**
Volume 6, 2024

KATA PENGANTAR	V
DAFTAR ISI	VII
DAFTAR TABEL	IX
DAFTAR GAMBAR	XVII
DAFTAR LAMPIRAN	XIX
BAB I PENDAHULUAN	3
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Tujuan	4
1.3 Sistematika Penulisan	4
BAB II METODOLOGI	7
2.1 Kerangka Sampel Survei	7
2.2 Metode Pemilihan Sampel	7
2.3 Penghitungan Estimasi Populasi	8
2.4 Konsep dan Definisi	10
BAB III GAMBARAN UMUM	19
3.1 Sebaran Jumlah Usaha IMK	19
3.2 Tenaga Kerja dan Balas Jasa	20
3.3 Profil Pengusaha	23
3.4 Kendala/Kesulitan	24
3.5 Profil Pengembangan Usaha	26
3.6 Modal dan Akses Keuangan	28
3.7 Penggunaan Internet	30
3.8 Alokasi Pemasaran	31
3.9 Dampak Pandemi COVID-19	32
TABEL-TABEL	35
DAFTAR PUSTAKA	217
LAMPIRAN	219

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan Kelompok Pekerja di Provinsi Sumatera Selatan, 2022	37
Tabel 1.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Pekerja di Provinsi Sumatera Selatan, 2022	39
Tabel 2.1	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan Modal Usaha di Provinsi Sumatera Selatan, 2022	41
Tabel 2.2	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Modal Usaha di Provinsi Sumatera Selatan, 2022	42
Tabel 3.1	Banyaknya Usaha/Perusahaan, Pekerja, Pendapatan, Pengeluaran, dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) di Provinsi Sumatera Selatan, 2022	43
Tabel 3.2	Banyaknya Usaha/Perusahaan, Pekerja, Pendapatan, Pengeluaran, dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2022	45
Tabel 4.1	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan Bentuk Izin Usaha/Badan Usaha/Badan Hukum, 2022	47
Tabel 4.2	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Bentuk Izin Usaha/Badan Usaha/Badan Hukum di Provinsi Sumatera Selatan, 2022	49
Tabel 5.1	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil dan Rata-Rata Jam Kerja per Hari menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan di Provinsi Sumatera Selatan, 2022	51
Tabel 5.2	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil dan Rata-Rata Jam Kerja per Hari menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan di Provinsi Sumatera Selatan, 2022	53
Tabel 6.1	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha di Provinsi Sumatera Selatan, 2022	55

Tabel 6.2	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha di Provinsi Sumatera Selatan, 2022	57
Tabel 7.1	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan Kelompok Umur Pengusaha di Provinsi Sumatera Selatan, 2022.....	59
Tabel 7.2	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Pengusaha di Provinsi Sumatera Selatan, 2022.....	61
Tabel 8.1	Banyaknya Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur Pekerja di Provinsi Sumatera Selatan, 2022.....	63
Tabel 8.2	Banyaknya Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur Pekerja di Provinsi Sumatera Selatan, 2022	66
Tabel 9.1	Banyaknya Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja di Provinsi Sumatera Selatan, 2022	69
Tabel 9.2	Banyaknya Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja di Provinsi Sumatera Selatan, 2022.....	71
Tabel 10.1	Banyaknya Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), Status Pekerja, dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2022.....	73
Tabel 10.2	Banyaknya Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Status Pekerja, dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2022.....	76
Tabel 11.1	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam di Provinsi Sumatera Selatan, 2022.....	79
Tabel 11.2	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam di Provinsi Sumatera Selatan, 2022	81

Tabel 12.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan Besarnya Pendapatan Setahun di Provinsi Sumatera Selatan, 2022.....	83
Tabel 12.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Besarnya Pendapatan Setahun di Provinsi Sumatera Selatan, 2022.....	85
Tabel 13.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan Sumber Modal di Provinsi Sumatera Selatan, 2022.....	87
Tabel 13.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Modal di Provinsi Sumatera Selatan, 2022	88
Tabel 14.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan Sumber Modal Utama di Provinsi Sumatera Selatan, 2022	89
Tabel 14.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Modal Utama di Provinsi Sumatera Selatan, 2022.....	91
Tabel 15.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Memanfaatkan Pinjaman menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank di Provinsi Sumatera Selatan, 2022	93
Tabel 15.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Memanfaatkan Pinjaman menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank di Provinsi Sumatera Selatan, 2022	95
Tabel 16.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Memanfaatkan Pinjaman menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan Besarnya Pinjaman Bank di Provinsi Sumatera Selatan, 2022.....	97
Tabel 16.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Memanfaatkan Pinjaman menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besarnya Pinjaman Bank di Provinsi Sumatera Selatan, 2022.....	99
Tabel 17.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Memanfaatkan Pinjaman menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan Nilai Agunan di Provinsi Sumatera Selatan, 2022.....	101

Tabel 17.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Memanfaatkan Pinjaman menurut Kabupaten/Kota dan Nilai Agunan di Provinsi Sumatera Selatan, 2022	103
Tabel 18.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan Jenis Kesulitan di Provinsi Sumatera Selatan, 2022.....	105
Tabel 18.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan Jenis Kesulitan di Provinsi Sumatera Selatan, 2022.....	108
Tabel 19.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan Jenis Kesulitan di Provinsi Sumatera Selatan, 2022.....	111
Tabel 19.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan Jenis Kesulitan di Provinsi Sumatera Selatan, 2022.....	113
Tabel 20.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Menjalinkan Kemitraan dengan Usaha Lain menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan Jenis Kemitraan yang Diterima di Provinsi Sumatera Selatan, 2022.....	115
Tabel 20.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Menjalinkan Kemitraan dengan Usaha Lain menurut Provinsi dan Jenis Kemitraan yang Diterima di Provinsi Sumatera Selatan, 2022..	117
Tabel 21.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan Badan/Lembaga yang Menjalinkan Kemitraan di Provinsi Sumatera Selatan, 2022	119
Tabel 21.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Badan/Lembaga yang Menjalinkan Kemitraan di Provinsi Sumatera Selatan, 2022	121
Tabel 22.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan Pola Kemitraan yang Dijalankan di Provinsi Sumatera Selatan, 2022.....	123
Tabel 22.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Pola Kemitraan yang Dijalankan di Provinsi Sumatera Selatan, 2022.....	125
Tabel 23.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), Perjanjian Formal dalam Kemitraan, dan Status Kemitraan di Provinsi Sumatera Selatan, 2022.....	127

Tabel 23.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Perjanjian Formal dalam Kemitraan, dan Status Kemitraan di Provinsi Sumatera Selatan, 2022.....	128
Tabel 24.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), Kepemilikan Sertifikat, dan Jenis Sertifikat yang Dimiliki di Provinsi Sumatera Selatan, 2022.....	129
Tabel 24.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Kepemilikan Sertifikat, dan Jenis Sertifikat yang Dimiliki di Provinsi Sumatera Selatan, 2022.....	131
Tabel 25.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan Jenis Pelayanan yang Diterima dari Koperasi di Provinsi Sumatera Selatan, 2022.....	133
Tabel 25.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pelayanan yang Diterima dari Koperasi di Provinsi Sumatera Selatan, 2022.....	135
Tabel 26.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan dari Koperasi di Provinsi Sumatera Selatan, 2022.....	137
Tabel 26.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan dari Koperasi di Provinsi Sumatera Selatan, 2022.....	139
Tabel 27.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan di Provinsi Sumatera Selatan, 2022.....	141
Tabel 27.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan di Provinsi Sumatera Selatan, 2022.....	143
Tabel 28.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan Jenis Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan (BPP) di Provinsi Sumatera Selatan, 2022.....	145
Tabel 28.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bimbingan/Pelatihan/ Penyuluhan (BPP) di Provinsi Sumatera Selatan, 2022	147

Tabel 29.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Mengikuti Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan (BPP) menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan Penyelenggara BPP di Provinsi Sumatera Selatan, 2022	149
Tabel 29.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Mengikuti Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan (BPP) menurut Kabupaten/Kota dan Penyelenggara BPP di Provinsi Sumatera Selatan, 2022	151
Tabel 30.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan Sumber Perolehan Air di Provinsi Sumatera Selatan, 2022	153
Tabel 30.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Perolehan Air di Provinsi Sumatera Selatan, 2022.....	155
Tabel 31.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan Asal Perolehan Bahan Baku di Provinsi Sumatera Selatan, 2022	157
Tabel 31.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Asal Perolehan Bahan Baku di Provinsi Sumatera Selatan, 2022.....	159
Tabel 32.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), Penggunaan Internet, dan Tujuan Menggunakan Internet di Provinsi Sumatera Selatan, 2022.....	161
Tabel 32.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Penggunaan Internet, dan Tujuan Menggunakan Internet di Provinsi Sumatera Selatan, 2022	163
Tabel 33.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), Konsumen, dan Banyaknya Hasil Produksi untuk Industri/Pelaku Komersial Lainnya di Provinsi Sumatera Selatan, 2022	165
Tabel 33.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Konsumen, dan Banyaknya Hasil Produksi untuk Industri/Pelaku Komersial Lainnya di Provinsi Sumatera Selatan, 2022.....	168
Tabel 34.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan Konsumen Utama di Provinsi Sumatera Selatan, 2022	171

Tabel 34.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Konsumen Utama di Provinsi Sumatera Selatan, 2022.....	173
Tabel 35.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan Alokasi Pemasaran di Provinsi Sumatera Selatan, 2022.....	175
Tabel 35.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Alokasi Pemasaran di Provinsi Sumatera Selatan, 2022.....	177
Tabel 36.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), Alokasi Utama Pemasaran, dan Pemasaran ke Luar Negeri di Provinsi Sumatera Selatan, 2022.....	179
Tabel 36.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Alokasi Utama Pemasaran, dan Pemasaran ke Luar Negeri di Provinsi Sumatera Selatan, 2022.....	181
Tabel 37.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), Jenis Platform Pemasaran, dan Jenis Platform Pembelian Bahan Baku di Provinsi Sumatera Selatan, 2022.....	183
Tabel 37.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Jenis Platform Pemasaran, dan Jenis Platform Pembelian Bahan Baku di Provinsi Sumatera Selatan, 2022.....	185
Tabel 38.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan Bentuk Inovasi di Provinsi Sumatera Selatan, 2022.....	187
Tabel 38.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Bentuk Inovasi di Provinsi Sumatera Selatan, 2022.....	189
Tabel 39.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan Pengembang Inovasi di Provinsi Sumatera Selatan, 2022.....	191
Tabel 39.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Pengembang Inovasi di Provinsi Sumatera Selatan, 2022.....	193
Tabel 40.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan Dampak Pandemi COVID-19 yang Dirasakan di Provinsi Sumatera Selatan, 2022.....	195

Tabel 40.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Dampak Pandemi COVID-19 yang Dirasakan di Provinsi Sumatera Selatan, 2022	198
Tabel 41.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan Strategi Menghadapi Dampak Pandemi COVID-19 di Provinsi Sumatera Selatan, 2022.....	201
Tabel 41.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Strategi Menghadapi Dampak Pandemi COVID-19 di Provinsi Sumatera Selatan, 2022.....	203
Tabel 42.1 Nilai-nilai Variabilitas <i>Sampling</i> Banyaknya Usaha Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) di Provinsi Sumatera Selatan, 2022.....	205
Tabel 42.2 Nilai-nilai Variabilitas <i>Sampling</i> Banyaknya Usaha Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2022.....	206
Tabel 43.1 Nilai-nilai Variabilitas <i>Sampling</i> Banyaknya Pekerja Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) di Provinsi Sumatera Selatan, 2022.....	207
Tabel 43.2 Nilai-nilai Variabilitas <i>Sampling</i> Banyaknya Pekerja Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2022.....	208
Tabel 44.1 Nilai-nilai Variabilitas <i>Sampling</i> Pendapatan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) di Provinsi Sumatera Selatan, 2022.....	209
Tabel 44.2 Nilai-nilai Variabilitas <i>Sampling</i> Pendapatan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2022.....	211
Tabel 45.1 Nilai-nilai Variabilitas <i>Sampling</i> Pengeluaran Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) di Provinsi Sumatera Selatan, 2022.....	213
Tabel 45.2 Nilai-nilai Variabilitas <i>Sampling</i> Pengeluaran Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2022	215

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1	Sebaran Usaha/Perusahaan IMK di Provinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota (persen), 2022	19
Gambar 2	Banyaknya Usaha/Perusahaan IMK di Provinsi Sumatera Selatan menurut KBLI 2-Digit (unit),2022.....	20
Gambar 3	Persentase Tenaga Kerja IMK di Provinsi Sumatera Selatan menurut Kelompok Industri dan Jenis Kelamin, 2022.....	20
Gambar 4	Komposisi Tenaga Kerja IMK di Provinsi Sumatera Selatan menurut Kelompok Umur, 2022	21
Gambar 5	Sebaran Jumlah Tenaga Kerja IMK di Provinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota, 2022	22
Gambar 6	Banyaknya Usaha/Perusahaan IMK di Provinsi Sumatera Selatan menurut Kelompok Balas Jasa per Pekerja per Jam (rupiah), 2022.....	23
Gambar 7	Pengusaha IMK di Provinsi Sumatera Selatan menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan, 2022	24
Gambar 8	Komposisi Kesulitan yang Dialami IMK di Provinsi Sumatera Selatan menurut KBLI 2-Digit, 2022.....	25
Gambar 9	Jenis Kesulitan yang Dialami Usaha/Perusahaan IMK di Provinsi Sumatera Selatan, 2022	26
Gambar 10	Jumlah Usaha IMK di Provinsi Sumatera Selatan menurut Jenis Kemitraan, 2022	27
Gambar 11	Alasan Utama Usaha IMK di Provinsi Sumatera Selatan Tidak Meminjam di Bank, 2022	29
Gambar 12	Usaha/Perusahaan IMK di Provinsi Sumatera Selatan menurut KBLI 2-Digit dan Penggunaan Internet, 2022.....	31
Gambar 13	Usaha/Perusahaan IMK di Provinsi Sumatera Selatan menurut Konsumen Utama, 2022	32
Gambar 14	Persentase Jumlah Usaha IMK di Provinsi Sumatera Selatan yang Terdampak COVID-19 menurut KBLI 2-Digit, 2022	33

DAFTAR LAMPIRAN

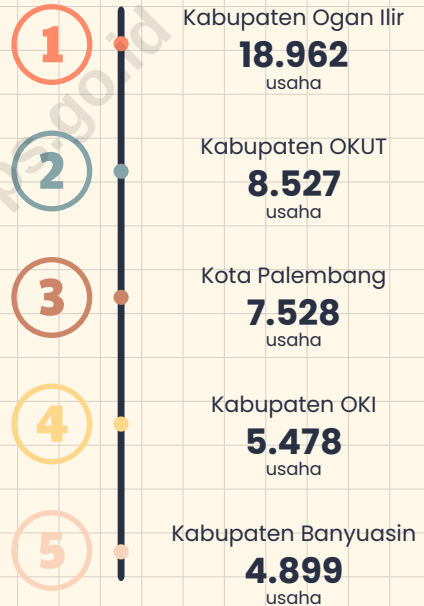
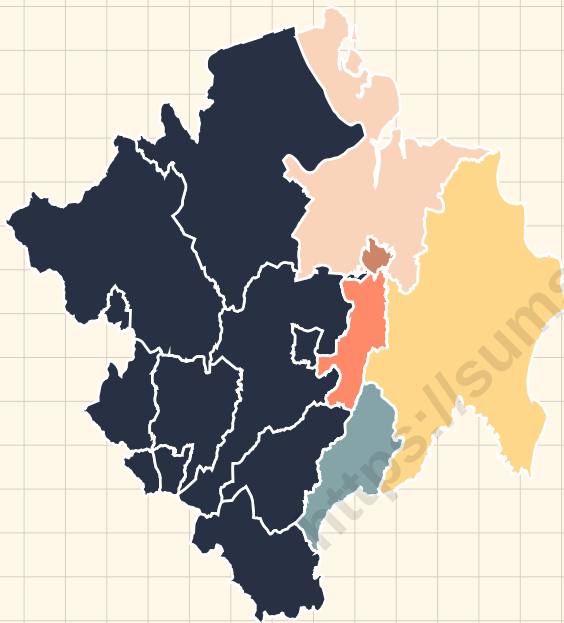
	Halaman
Lampiran 1 Kuesioner VIMK22-L2	221
Lampiran 2 Kuesioner VIMK22-DS2	225
Lampiran 3 Kuesioner VIMK22-S2	229

<https://sumsel.bps.go.id>

BAB 1

PENDAHULUAN

Jumlah usaha Industri Mikro dan Kecil (IMK) di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2022 sebanyak 74.056 usaha.



Lima Besar Usaha IMK menurut KBLI

Industri Makanan

23.080
usaha

Industri Barang Galian
Bukan Logam

10.806
usaha

Industri Pakaian Jadi

6.156
usaha



Industri Tekstil

14.997
usaha

Industri Kayu, Barang dari Kayu
dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur)
dan Barang Anyaman dari Bambu,
Rotan dan Sejenisnya

9.139
usaha

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan sektor industri merupakan bagian penting dalam perekonomian Indonesia, di mana sektor industri berperan dalam menciptakan nilai tambah dan menyediakan lapangan pekerjaan (Bappenas dalam BPS, 2022). Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa sektor industri manufaktur di Indonesia mengalami penurunan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) menjadi 18,34 persen pada tahun 2022, lebih rendah dibandingkan dua tahun sebelumnya. Meskipun demikian, sektor industri, terutama industri mikro dan kecil (IMK), tetap memainkan peranan penting dalam penyerapan tenaga kerja, dengan lebih dari 9 juta pekerja terserap pada tahun 2022 (BPS, 2023). Kendati demikian, daya saing sektor IMK masih terbilang rendah karena sejumlah kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan akses permodalan, pemasaran, teknologi, dan pelatihan.

Reindustrialisasi, yang diusung oleh Bappenas, menjadi salah satu solusi untuk mengatasi tantangan ini. Proses reindustrialisasi bertujuan untuk mendorong perbaikan industri secara menyeluruh, agar dapat meningkatkan daya saing nasional, khususnya di sektor industri manufaktur. Dalam konteks ini, sektor IMK yang mayoritas masih berada pada skala usaha kecil dan mikro, menghadapi tantangan besar dalam mengembangkan produktivitas dan kapasitasnya. Meskipun IMK memiliki fleksibilitas yang tinggi dan dapat menyerap banyak tenaga kerja, terutama perempuan, mereka seringkali terhambat oleh masalah struktural yang menghalangi mereka untuk "naik kelas" dan meningkatkan kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi yang lebih besar. "Naik kelas" yang dimaksud adalah harapan terjadi kenaikan skala usaha dari mikro ke kecil, kecil ke menengah, dan menengah ke besar (USAID EGSA dalam BPS, 2022).

Pada tahun 2022, perekonomian Indonesia menunjukkan angka pertumbuhan yang positif sebesar 5,31 persen setelah terdampak oleh pandemi COVID-19. Sebagai salah satu sektor yang berkontribusi terhadap pemulihan ekonomi, industri manufaktur tercatat tumbuh sebesar 4,89 persen, dengan kontribusi sebesar 18,34 persen terhadap PDB. Di tingkat provinsi, Sumatera Selatan mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar 5,23 persen, dengan sektor industri manufaktur menjadi salah satu penyumbang utama PDRB sebesar 17,48 persen. Meskipun begitu, IMK di provinsi ini juga terimbas oleh dampak pandemi dan menghadapi berbagai tantangan dalam meningkatkan produktivitas dan daya saing.

Publikasi Profil industri Mikro dan Kecil Provinsi Sumatera Selatan 2022 merupakan hasil survei IMKTahunan tahun 2022 yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang kondisi kinerja IMK di Provinsi Sumatera Selatan. Informasi yang diperoleh dari survei ini, termasuk data tentang jumlah usaha, tenaga kerja, akses keuangan, penggunaan teknologi, dan kendala yang dihadapi, diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna untuk kebijakan pengembangan sektor IMK yang lebih efektif dan terarah. Dalam konteks pemulihan ekonomi dan reindustrialisasi, publikasi ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang penting untuk membantu pemerintah dan pihak terkait dalam merancang program yang mendukung pertumbuhan IMK secara berkelanjutan.

1.2 Tujuan

Tujuan penulisan Profil Industri Mikro dan Kecil Provinsi Sumatera Selatan 2022 ini untuk memberikan gambaran umum usaha IMK di Provinsi Sumatera Selatan selama tahun 2022 berdasarkan klasifikasi baku lapangan usaha Indonesia dan kabupaten/kota. Gambaran umum tersebut diantaranya mencakup jumlah usaha, pekerja dan balas jasa pekerja, dan keterangan usaha yang mencakup kendala, pola kemitraan usaha, sumber permodalan dan akses keuangan, penggunaan internet, inovasi, bimbingan, dan pemasaran.

Gambaran umum usaha tersebut diharapkan dapat memperkaya informasi terkait industri pengolahan skala mikro dan kecil. Selain itu dapat digunakan sebagai salah satu bahan pengambil kebijakan khususnya di sektor industri pengolahan.

1.3 Sistematika Penulisan

Publikasi Profil IMK Tahunan 2022 ini terbagi atas 3 (tiga) bab. Bab pertama menjelaskan latar belakang dan tujuan penulisan sebagai pengantar, kemudian bab kedua menguraikan metodologi yang digunakan dalam survei IMK 2022 hingga menghasilkan angka estimasi populasi. Bab ketiga merupakan bahasan utama terkait profil usaha industri pengolahan skala mikro dan kecil di Provinsi Sumatera Selatan

BAB 2

METODOLOGI

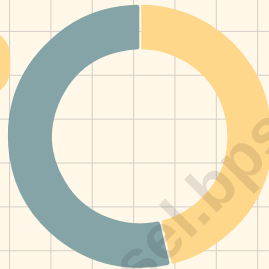


Jumlah pekerja Industri Mikro dan Kecil (IMK) di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2022 sebanyak 147.425 pekerja.

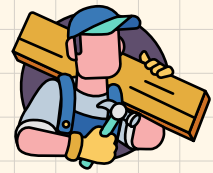


Pekerja Perempuan
68.233
pekerja

46,28%

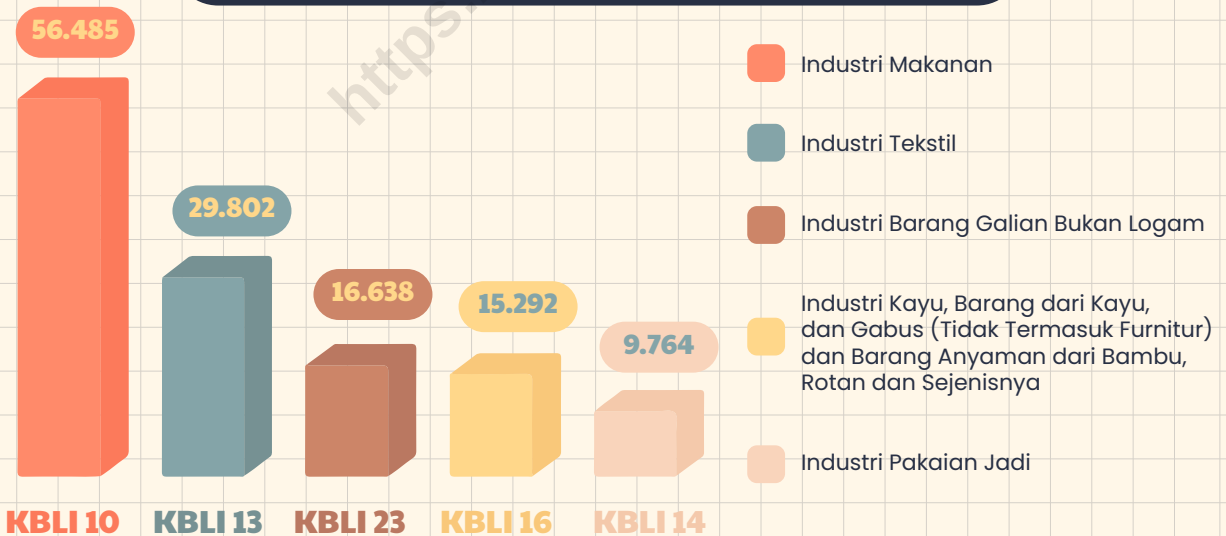


53,72%

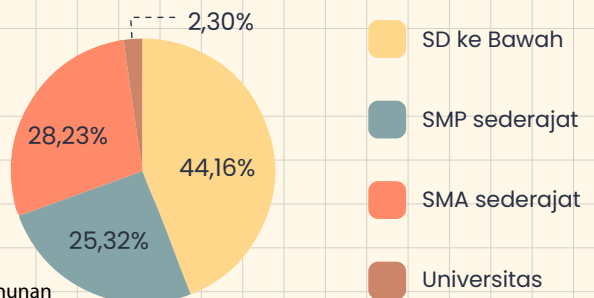


Pekerja Laki-Laki
79.192
pekerja

Lima Besar Pekerja IMK menurut KBLI



Pengusaha IMK di Provinsi Sumatera Selatan sebagian besar (44,16 persen) hanya berpendidikan SD ke bawah



BAB II METODOLOGI

2.1 Kerangka Sampel Survei

Kerangka sampel Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan (VIMK22 Tahunan) menggunakan data hasil Sensus Ekonomi Tahun 2016 (SE2016). Data SE2016 diperoleh melalui pendataan kegiatan ekonomi non pertanian di seluruh Indonesia. Hasil listing SE2016 yang memuat data pokok usaha/perusahaan industri dengan jumlah pekerja kurang dari 20 orang menjadi kerangka sampel survei.

Sampel usaha/perusahaan VIMK 2023 Tahunan merupakan data hasil penarikan sampel dari pendaftaran seluruh bangunan dan usaha/perusahaan di blok sensus terpilih SE2016 pada tahun 2022.

2.2 Metode Pemilihan Sampel

Pemilihan sampel VIMK22 Tahunan dilakukan secara *probability sampling*. Rancangan VIMK22 Tahunan menggunakan penarikan sampel kalster dua tahap terstratifikasi (*Stratified Two - Stage Cluster Sampling*).

Sampel blok sensus dipilih sejumlah blok sensus secara *probability proportional to size* (PPS)-*Systematic* dengan *size* banyaknya usaha IMK hasil pendaftaran SE2016 dan stratifikasi implisit menggunakan informasi blok sensus konsentrasi industri dan non-konsentrasi industri. Penarikan sampel blok sensus antar strata di masing-masing kabupaten/kota dilakukan secara independen.

Selanjutnya, pendaftaran bangunan dan usaha/perusahaan dilakukan di blok sensus sampel untuk diambil sebagai sampel IMK. Proporsi sampel IM dan IK pada VIMK2022 berdasarkan proporsi IM dan IK SE2016 dalam kabupaten/kota.

Penggunaan *Stratified Cluster Sampling* bertujuan untuk memudahkan kegiatan proses pengumpulan data di lapangan dengan menggunakan blok sensus sebagai *enumeration area*. Disamping itu, proses pemilihan sampel pada desain tersebut juga menghasilkan peluang terpilih sampel yang berbeda-beda untuk setiap IMK terpilih sampel. Hal tersebut membuat setiap unit sampel merepresentasikan jumlah IMK yang berbeda-beda sesuai dengan nilai penimbangnya. Oleh karena itu perlu dilakukan penghitungan penimbang sesuai dengan desain sampling yang diterapkan. Penimbang sampling digunakan untuk mengukur akurasi estimasi hasil survei.

Dalam survei IMK 2022 Tahunan sampel terpilih sebanyak 94.779 usaha yang tersebar di 17.120 blok sensus. Jumlah sampel ini dirancang untuk penyajian estimasi jumlah usaha golongan pokok usaha (KBLI 2-digit) tingkat provinsi. Jumlah

sampel minimum dihitung dengan rumus:

$$m_0 = \frac{Z^2 p(1-p)}{e^2} \cdot deff \cdot \frac{1}{r}$$

dan penyesuaian jumlah sampel karena *finite population* dilakukan dengan rumus:

$$m = \frac{m_0}{1 + \frac{(m_0 - 1)}{M}}$$

dengan:

- m_0 : jumlah sampel usaha IMK awal,
- m : jumlah sampel usaha IMK hasil penghitungan akhir,
- M : populasi usaha IMK,
- p : proporsi populasi eligible terhadap target populasi.

misal: proporsi usaha industri KBLI 10 terhadap usaha industri mikro dan kecil (IMK) KBLI yang dicakup.

Jumlah sampel yang diperoleh didistribusikan menurut kabupaten/kota secara proporsional. Dari target sampel kabupaten/kota dilakukan alokasi sampel. Alokasi sampel usaha IMK dilakukan di BPS kabupaten/kota berdasarkan rekapitulasi jumlah IMK hasil *listing*. Alokasi IM dan IK dilakukan secara *square root proportional* terhadap jumlah *square root* IM dan IK di masing-masing kabupaten/kota. Alokasi sampel IM dan IK per kabupaten/kota menurut KBLI dihasilkan melalui program pengolahan VIMK.

Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang diisi saat wawancara langsung antara petugas pencacah dengan penanggung jawab usaha IMK. Penanggung jawab diyakini dapat memberikan informasi lebih lengkap tentang karakteristik usaha IMK.

2.3 Penghitungan Estimasi Populasi

Penghitungan Fraksi Seluruh Sampel

Penghitungan Fraksi Seluruh Sampel dihitung dari semua tahap pengambilan sampel untuk setiap usaha hasil pendataan, dirumuskan sebagai berikut:

- Fraksi sampel usaha kecil yang diambil seluruhnya (*take all*) adalah:

$$f_{hi}^k = n_h \frac{M_{hi}}{M_h}$$

- Fraksi sampel usaha kecil yang diambil sebagian adalah:

$$f_{hi}^k = n_h \frac{M_{hi}}{M_h} \frac{m_{hi}^k}{M_{hi}^k}$$

- Fraksi sampel keseluruhan usaha mikro adalah:

$$f_{hi}^m = n_h \frac{M_{hi}}{M_h} \frac{m_{hi}^m}{M_{hi}^m}$$

Selanjutnya penimbang yang merupakan invers fraksi sampling untuk masing-masing jenis usaha mikro dan kecil dihitung dengan rumus sebagai berikut:

- Penimbang usaha kecil yang diambil seluruhnya (*take all*) adalah:

$$w_{hi}^k = \frac{M_h}{n_h M_{hi}}$$

- Penimbang usaha kecil yang diambil sebagian adalah:

$$w_{hi}^k = \frac{M_h}{n_h M_{hi}} \frac{M_{hi}^k}{m_{hi}^k}$$

- Penimbang usaha mikro adalah:

$$w_{hi}^m = \frac{M_h}{n_h M_{hi}} \frac{M_{hi}^m}{m_{hi}^m}$$

Pada tahap akhir, design weight beserta penyesuaiannya akan dikalikan dengan weight pemilihan blok sensus yang terdapat pada kerangka sampel SE2016 sehingga:

$$w_{hi}^u = W_{hi} \times w_{hi}$$

dengan W_{hi} merupakan penimbang blok sensus SE2016.

Penghitungan Perkiraan Nilai Karakteristik Populasi

Setelah memperoleh nilai fraksi penarikan sampel, selanjutnya menghitung estimasi karakteristik usaha IMK. Estimasi dapat dihitung berdasarkan data hasil pencacahan hingga tingkat kabupaten menurut KBLI 2-digit tanpa membedakan jenis usaha mikro dan kecil. Estimasi total karakteristik $y(\hat{Y})$ dihitung dengan rumus:

$$\hat{Y} = \sum_{h=1}^H \sum_{i=1}^{n_h} w_{hi}^u y_{hi}$$

dengan:

w_{hi}^u : penimbang usaha u ($u=1$ untuk usaha industri kecil; dan $u=2$ untuk usaha industri mikro) ke- i pada strata h ,

y_{hi} : karakteristik y usaha ke- i pada strata h .

Estimasi rata-rata karakteristik $y\left(\hat{\bar{Y}}\right)$ dihitung dengan rumus:

$$\hat{\bar{Y}} = \frac{\hat{Y}}{M} = \frac{\sum_{h=1}^H \sum_{i=1}^{n_h} w_{hi}^u y_{hi}}{\sum_{h=1}^H \sum_{u=1}^2 \sum_{i=1}^{m_{hi}} w_{hi}^u}$$

2.4 Konsep dan Definisi

- a. **Industri manufaktur** adalah kegiatan produksi yang mengubah barang dasar (bahan mentah) menjadi barang jadi/setengah jadi dan atau dari barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya. Termasuk ke dalam kategori ini adalah kegiatan jasa industri manufaktur (maklun).
- b. **Usaha/perusahaan industri manufaktur** adalah unit kegiatan ekonomi yang melakukan/mengusahakan industri manufaktur; terletak pada suatu bangunan/ lokasi tertentu serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
- c. **Usaha/perusahaan jasa industri manufaktur** adalah unit kegiatan dari suatu industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak yang dilayani dan pihak usaha/perusahaan melaksanakan proses pengolahannya dengan memperoleh pembayaran sebagai balas jasanya (maklun).
- d. **Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)** adalah klasifikasi baku statistik mengenai kegiatan ekonomi yang terdapat di Indonesia. KBLI hanya mengelompokkan unit produksi menurut kegiatan ekonomi, tidak membedakan unit produksi menurut kepemilikan, jenis badan hukum, formal atau informal. KBLI yang digunakan dalam survei ini adalah KBLI sesuai Perka BPS Nomor 2 Tahun 2021 dengan rincian sebagai berikut:

KBLI 10. Industri Makanan

KBLI 11. Industri Minuman

KBLI 12. Industri Pengolahan Tembakau

KBLI 13. Industri Tekstil

KBLI 14. Industri Pakaian Jadi

KBLI 15. Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki

KBLI 16. Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur),
Barang Anyaman dari Rotan, Bambu dan sejenisnya

KBLI 17. Industri Kertas dan Barang dari Kertas

KBLI 18. Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman

KBLI 20. Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia

KBLI 21. Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional

KBLI 22. Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik

KBLI 23. Industri Barang Galian Bukan Logam

KBLI 24. Industri Logam Dasar

KBLI 25. Industri Barang Logam bukan Mesin dan Peralatannya

KBLI 26. Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik

KBLI 27. Industri Peralatan Listrik

KBLI 28. Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL (yang tidak termasuk lainnya

KBLI 29. Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer

KBLI 30. Industri Alat Angkut Lainnya

KBLI 31. Industri Furnitur

KBLI 32. Industri Pengolahan Lainnya

KBLI 33. Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan

e. Industri Mikro adalah perusahaan industri manufaktur yang tenaga kerjanya antara 1-4 orang.

f. Industri Kecil adalah perusahaan industri manufaktur yang tenaga kerjanya antara 5-19 orang.

g. Kegiatan Utama

Kegiatan utama yang dihasilkan usaha ini ditentukan berdasarkan:

- Produk yang mempunyai nilai produk/jasa industri terbesar;
- Jika nilai produk/jasa industri sama besar, maka kegiatan utamanya adalah produk yang menghasilkan barang/jasa dengan volume terbesar;
- Jika nilai produk/jasa industri dan volume barang/jasa sama, maka kegiatan utamanya adalah produk yang menghasilkan barang/jasa dengan waktu terlama; atau
- Jika nilai produk/jasa industri, volume, dan waktu yang diperlukan sama, maka kegiatan utamanya adalah ditentukan menurut pengakuan responden.

h. Tahun mulai beroperasi/berproduksi secara komersial adalah tahun pertama kali perusahaan menghasilkan/memproduksi barang/jasa secara komersial (tidak termasuk produksi percobaan). Bila terjadi perubahan KBLI, maka yang ditulis tahun pada KBLI yang baru. Dengan catatan:

- 1) Bila terjadi perubahan KBLI 2-digit, maka tahun beroperasi adalah tahun KBLI tersebut berubah.

- 2) Suatu usaha yang merupakan cabang maka tahun mulai beroperasi adalah tahun dibukanya cabang di tempat tersebut.
- 3) Apabila selama perjalanan usahanya, suatu usaha/perusahaan pernah mengalami masa tidak beroperasi/tidak aktif (misal karena renovasi), maka tahun mulai beroperasi adalah tetap tahun yang lama.
- 4) Apabila usaha/perusahaan mengalami perubahan kepemilikan maka tahun mulai beroperasi adalah tahun pemilik pertama menjalankan usahanya.

i. Pekerja

- 1) **Pekerja dibayar** adalah pekerja yang bekerja pada usaha/perusahaan dengan mendapat balas jasa berupa gaji dan lainnya (lembur, hadiah, bonus, dll) dalam bentuk uang maupun barang.
- 2) **Pekerja tidak dibayar** adalah pekerja pemilik dan atau pekerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan usaha/perusahaan, tetapi tidak mendapat balas jasa.
Bagi pekerja tidak dibayar yang bekerja kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja yang biasa berlaku (dalam satu minggu) di usaha/perusahaan tidak termasuk sebagai pekerja.

j. Balas jasa pekerja dibayar (dalam Rupiah) adalah balas jasa pekerja dibayar dibedakan upah pekerja tetap dan tidak tetap.

- 1) **Upah/gaji** adalah balas jasa perusahaan untuk pekerja/karyawan, sebelum dikurangi pajak baik dalam bentuk uang maupun barang. Perkiraan sewa rumah dinas, fasilitas kendaraan dan sejenisnya dimasukkan dalam upah/gaji walaupun tidak tertulis dalam neraca (catatan) perusahaan.
- 2) **Iuran pensiun** adalah pengeluaran usaha/perusahaan berupa asuransi yang dibayarkan secara teratur kepada suatu yayasan/badan yang menangani masalah tersebut atas nama buruh/karyawan/ahli warisnya.
- 3) **Asuransi** adalah pengeluaran usaha/perusahaan berupa asuransi yang dibayarkan secara teratur kepada yayasan/lembaga yang menangani masalah asuransi atas nama pekerja/karyawan. Seperti asuransi kesehatan, asuransi kecelakaan, dan asuransi jiwa, dll.
- 4) **Tunjangan** adalah pengeluaran usaha/perusahaan berupa uang dan atau barang yang dibayarkan kepada instansi/lembaga dalam rangka meningkatkan kesejahteraan pekerja/karyawan. Seperti tunjangan kesehatan, tunjangan kecelakaan, dll.
- 5) **Upah lembur** adalah upah yang diberikan/dibayarkan kepada pekerja yang bekerja di luar jam kerja biasa.
- 6) **Hadiah** adalah pengeluaran usaha/perusahaan berupa uang dan atau barang yang diberikan kepada pekerja/karyawan. Pengeluaran ini sifatnya hanya sewaktu-waktu saja. Pengeluaran selama sebulan diperoleh dengan

menjumlahkan pengeluaran selama setahun dibagi banyaknya bulan berproduksi.

- 7) **Bonus** adalah pemberian usaha/perusahaan kepada pekerja dalam bentuk uang atau barang karena usaha/perusahaan mengalami kemajuan/peningkatan keuntungan, yang biasanya dibayarkan minimal sekali dalam periode setahun, oleh karenanya untuk mengetahui besarnya bonus dalam sebulan terlebih dulu dibagi banyaknya bulan berproduksi.
- k. **Biaya/pengeluaran** adalah biaya yang dikeluarkan untuk menunjang kegiatan usaha/perusahaan meliputi:
 - 1) **Bahan baku** adalah komponen bahan yang habis dipakai/digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan barang/jasa.
 - 2) **Bahan penolong** adalah bahan yang habis dipakai/digunakan untuk membantu proses produksi dari bahan baku menjadi barang produksi. Tidak termasuk bahan penolong setelah proses produksi selesai, seperti pembungkus, pengepak, dan pengikat.
 - 3) **Bahan bakar dan pelumas** adalah segala bahan bakar, baik cair maupun padat yang digunakan dalam proses produksi. Pelumas merupakan zat cair yang mempunyai kekentalan tertentu dipakai untuk melancarkan jalannya mesin agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya.
 - 4) **Listrik** adalah biaya seluruh pemakaian listrik untuk keperluan usaha/perusahaan, seperti untuk penerangan, menjalankan mesin, mencuci dan keperluan lain.
 - 5) **Air (yang bernilai ekonomis)**. Air yang dimaksud adalah air bersih dari perusahaan air minum/badan pengelola air minum ataupun dari pihak lain untuk keperluan usaha/perusahaan.
 - 6) **Angkutan, pengiriman dan pos** adalah seluruh biaya pengangkutan, pengiriman dan pos yang digunakan untuk kegiatan usaha.
 - 7) **Telepon, internet, dan komunikasi lainnya** adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan atas penggunaan telepon, internet dan komunikasi lainnya termasuk pembelian pulsa atau paket data untuk kepentingan perusahaan.
 - 8) **Alat tulis dan keperluan kantor (ATK)** adalah semua alat tulis dan keperluan kantor yang habis dipakai (tidak termasuk sisa/stok yang belum digunakan).
 - 9) **Sewa bangunan untuk usaha** adalah biaya yang dikeluarkan oleh usaha/perusahaan atas penggunaan tanah atau bangunan milik pihak lain.
 - 10) **Sewa kendaraan, mesin, peralatan, perlengkapan, dan barang modal lainnya** adalah biaya yang dikeluarkan untuk sewa kendaraan (tanpa operator), mesin, alat-alat perlengkapan (tanpa operator) dan barang modal lainnya.

11) Pemeliharaan dan perbaikan kecil barang modal termasuk penggantian suku cadang adalah pengeluaran rutin untuk memelihara atau memperbaiki barang modal agar tetap berfungsi seperti biasanya tanpa menambah kapasitas, mengubah bentuk atau menambah umur barang modal tersebut.

12) Pajak tak langsung dan retribusi adalah pajak yang dikenakan kepada konsumen melalui produsen, misalnya: PPh, PPn, pajak pertambahan nilai barang dan jasa, bea masuk dan cukai, pajak ekspor, pajak impor.

13) Pajak lainnya adalah pembayaran untuk pemakaian bangunan atau kendaraan yang terpisah dengan rumah tangga (khusus untuk usaha). Tidak termasuk pajak yang dibayarkan oleh perusahaan untuk pemotongan pajak balas jasa pekerja. Contoh: pajak bumi dan bangunan (PBB), pajak kendaraan untuk usaha, dan lain-lain.

14) Kemasan, bahan pembungkus, dan pengepakan adalah semua bahan yang digunakan untuk pembungkus dan pengikat produk yang dihasilkan/ barang dagangan yang dijual.

15) Jasa industri yang dikerjakan pihak lain adalah seluruh pengeluaran atas jasa industri pihak lain yang dikeluarkan oleh usaha/perusahaan untuk menunjang kegiatan usaha.

16) Jasa lainnya adalah seluruh pengeluaran atau jasa pihak lain selain jasa industri yang dikeluarkan oleh usaha/perusahaan untuk kelancaran kegiatan/usaha.

Contoh: jasa akuntan, konsultan, promosi iklan, perakitan instalasi piranti keras dan lunak, analisis dan pemrograman, pelatihan, asuransi, dsb.

Pembayaran jasa lainnya adalah seluruh pengeluaran atau jasa pihak lain yang dikeluarkan oleh usaha/perusahaan untuk kelancaran kegiatan/usaha ini seperti asuransi perusahaan, promosi/iklan, pengacara dll.

Biaya jasa akuntan/konsultan adalah biaya yang dikeluarkan usaha/perusahaan kepada akuntan/konsultan.

Biaya untuk asuransi kerugian adalah premi yang dibayar oleh usaha/perusahaan kepada perusahaan asuransi atas barang yang diasuransikan.

Promosi/iklan adalah biaya untuk promosi/iklan yang dilakukan oleh perusahaan sendiri.

17) Lainnya merupakan biaya yang dikeluarkan oleh usaha/perusahaan untuk kelancaran dan menunjang kegiatan usaha, seperti biaya royalti dan perijinan.

I. Pendapatan meliputi pendapatan utama, pendapatan dari jasa industri (maklun), pendapatan dari kegiatan lain, dan pendapatan lainnya.

- 1) **Pendapatan dari produksi dan pendapatan dari jasa maktun** adalah nilai barang/jasa yang dihasilkan oleh suatu industri, baik produksi utama, sampingan maupun ikutan. Termasuk dalam produksi adalah barang yang telah siap untuk dipasarkan dan barang yang masih dalam proses (setengah jadi).
 - 2) **Pendapatan dari kegiatan lain yang berhubungan dengan usaha** adalah pendapatan yang diperoleh perusahaan dari bukan kegiatan utama tapi masih merupakan satu kesatuan usaha dengan kegiatan utama.

Keuntungan/kerugian penjualan barang dalam bentuk yang sama adalah selisih nilai jual dan beli dari barang-barang dalam bentuk yang sama (tanpa mengalami perubahan bentuk/tanpa diproses).

Bunga atas simpanan adalah pendapatan perusahaan atas simpanan di pihak lain termasuk bunga obligasi dan bunga piutang.

Bagi hasil adalah pendapatan perusahaan dari bagi hasil dengan pihak lain yang menjalankan kemitraan usaha.

Deviden adalah pendapatan dari saham baik yang diperdagangkan di bursa efek maupun dari saham yang tidak diperdagangkan di bursa efek.

Hasil imputasi adalah nilai pendapatan hasil imputasi bahan baku yang secara ril tidak dikeluarkan.

Sumbangan, hibah, hadiah, dan sejenisnya adalah nilai pendapatan berupa transfer dari pihak lain (sumbangan, hibah, hadiah dan sejenisnya).
 - 3) **Pendapatan lainnya** adalah pendapatan dari kegiatan lain seperti menyewakan barang modal milik perusahaan, penjualan limbah/ sampah produksi, pendapatan dari sewa alat/mesin/bangunan milik usaha.
- m. **Sumber modal** menunjukkan kondisi yang sah secara hukum atas pemilikan modal usaha, modal lancar maupun modal tetap. Sumber modal dapat berasal dari milik sendiri dan pihak lain.
- 1) **Milik sendiri** merupakan harta yang dimiliki usaha/perusahaan berasal dari sendiri tanpa adanya kontribusi/partisipasi dari pihak lain.
 - 2) **Pihak lain** merupakan harta milik pihak lain, pengusaha tidak mempunyai kontribusi sama sekali. Yang dimaksud pihak lain adalah bank, koperasi, modal ventura/penyertaan modal/patungan, lembaga keuangan bukan bank, perorangan, keluarga/famili, dana bergulir.
- n. **Kendala, kemitraan, dan bimbingan/pelatihan/penyuluhan usaha/ perusahaan**
- 1) **Kendala usaha** adalah faktor atau keadaan yang membatasi, menghalangi, atau mencegah usaha mencapai suatu tujuan usaha.

- 2) **Kemitraan** adalah hubungan kerjasama dengan usaha/perusahaan lain (termasuk BUMN/BUMD) yang saling menguntungkan, memperkuat dan mendukung.
- 3) **Bimbingan/pelatihan/penyuluhan** adalah bimbingan/pelatihan/penyuluhan yang diikuti pekerja (terhitung mulai dari usaha/perusahaan itu beroperasi/berproduksi secara komersial). Bimbingan/ pelatihan/ penyuluhan meliputi manajerial terkait dengan pengelolaan usaha, teknik produksi, pemasaran dan lainnya.

o. Sumber air

- 1) **Air tanah/mata air** adalah air yang terdapat dalam lapisan tanah atau bebatuan di bawah permukaan tanah.
- 2) **Air kemasan/isi ulang** adalah air dalam kemasan baik mempunyai merk dagang maupun tidak.
- 3) **Usaha/perusahaan air minum/air baku** adalah air yang diproduksi oleh perusahaan air baik melalui jaringan pipa atau media penjualan air lainnya.
- 4) **Sungai/danau/waduk** adalah jenis air dari permukaan tanah, termasuk kolam dan irigasi.

p. Internet dan Pemasaran

Internet adalah jaringan besar yang saling berhubungan dari jaringan-jaringan komputer yang menghubungkan orang-orang dan komputer-komputer diseluruh dunia, melalui telepon, satelit dan sistem-sistem komunikasi yang lain.

Pemasaran adalah proses cara, perbuatan memasarkan atau menyebarluaskan suatu produk/barang atau jasa.

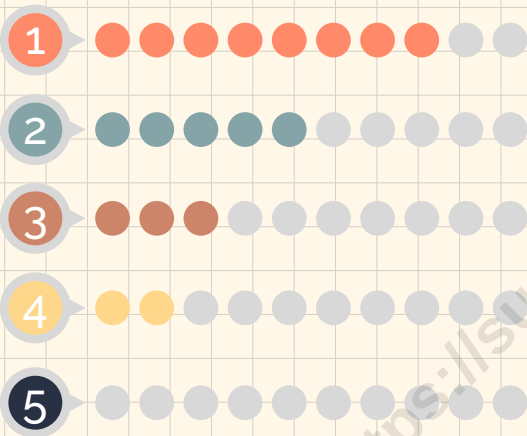
- q. Pandemi COVID-19** adalah peristiwa menyebarnya penyakit koronavirus 2019 (Bahasa Inggris: *Coronavirus Disease 2019*) di semua negara di seluruh dunia.

BAB 3

GAMBARAN UMUM



Usaha Industri Mikro dan Kecil (IMK) pengguna internet di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2022 sebanyak 21.486 pekerja.



Promosi
15.522

Pemasaran
10.885

Informasi
6.959

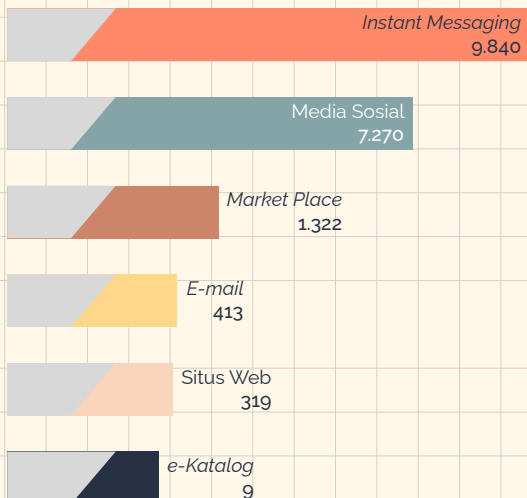
Pembelian
Bahan Baku
4.318

Pinjaman
101

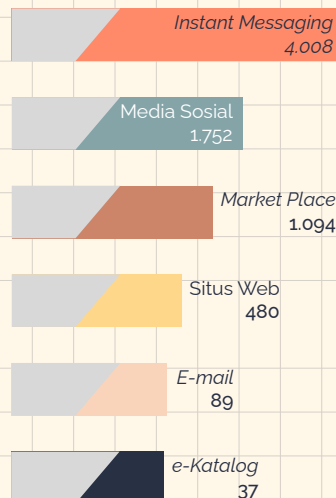
Sebagian besar usaha IMK di Provinsi Sumsel menggunakan internet untuk **promosi penjualan**



Jenis Platform Penggunaan Internet oleh IMK untuk Pemasaran Produk



Jenis Platform Penggunaan Internet oleh IMK untuk Pembelian Bahan Baku

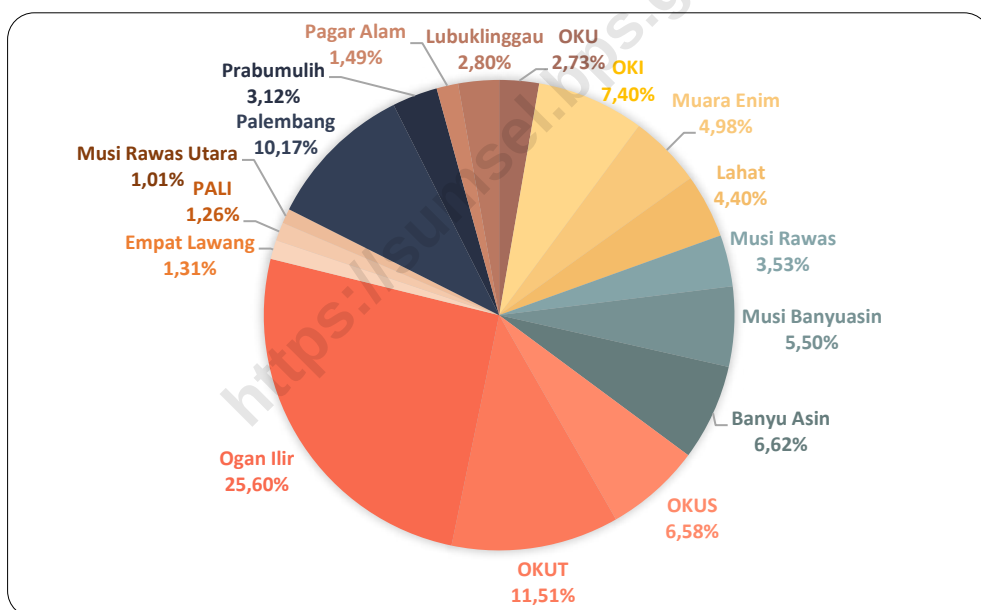


BAB III

GAMBARAN UMUM

3.1 Sebaran Jumlah Usaha IMK

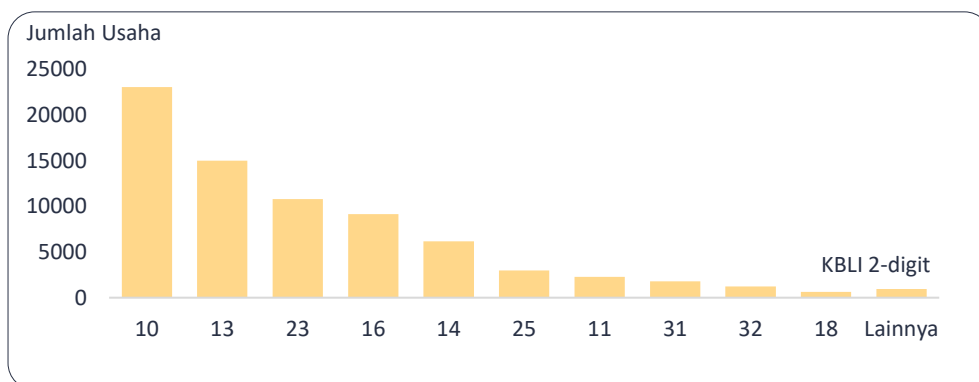
Pada tahun 2022, jumlah usaha Industri Mikro dan Kecil (IMK) di Provinsi Sumatera Selatan diperkirakan mencapai 74,06 ribu usaha. Kabupaten dan kota dengan jumlah usaha IMK terbanyak adalah Ogan Ilir, Ogan Komering Ulu Timur, serta Kota Palembang, yang masing-masing berkontribusi sebesar 25,60 persen, 11,51 persen, dan 10,17 persen dari total jumlah usaha IMK di provinsi ini. Sebaliknya, Kabupaten Musi Rawas Utara menjadi daerah dengan jumlah usaha IMK paling sedikit, hanya sebesar 1,01 persen.



Sumber: BPS diolah

Gambar 1 Sebaran Usaha/Perusahaan IMK di Provinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota (persen), 2022

Berdasarkan kelompok industrinya, sebagian besar usaha IMK merupakan industri makanan (KBLI 10), dengan jumlah 23,08 ribu usaha atau 31,17 persen dari total keseluruhan usaha IMK di Provinsi Sumatera Selatan. Industri tekstil (KBLI 13) dan industri barang galian bukan logam (KBLI 23) berada di posisi kedua dan ketiga terbanyak, dengan jumlah masing-masing 15,00 ribu usaha (20,25 persen) dan 10,81 ribu usaha (14,59 persen).

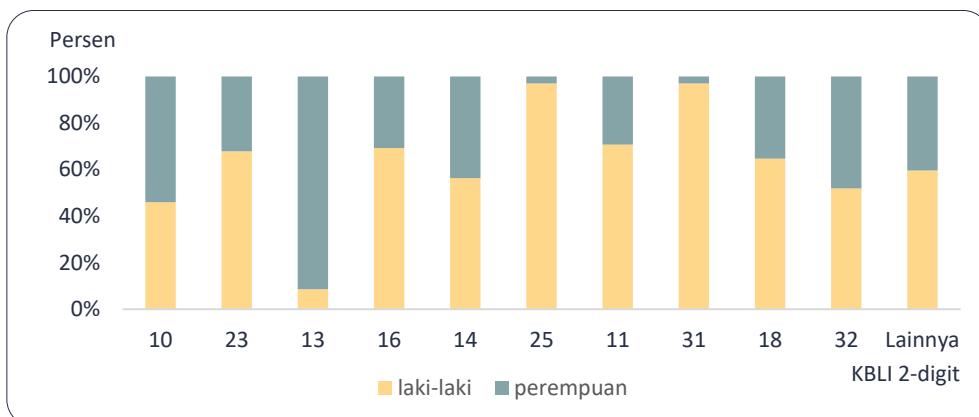


Sumber: BPS diolah

Gambar 2 Banyaknya Usaha/Perusahaan IMK di Provinsi Sumatera Selatan menurut KBLI 2-Digit (unit),2022

3.2 Tenaga Kerja dan Balas Jasa

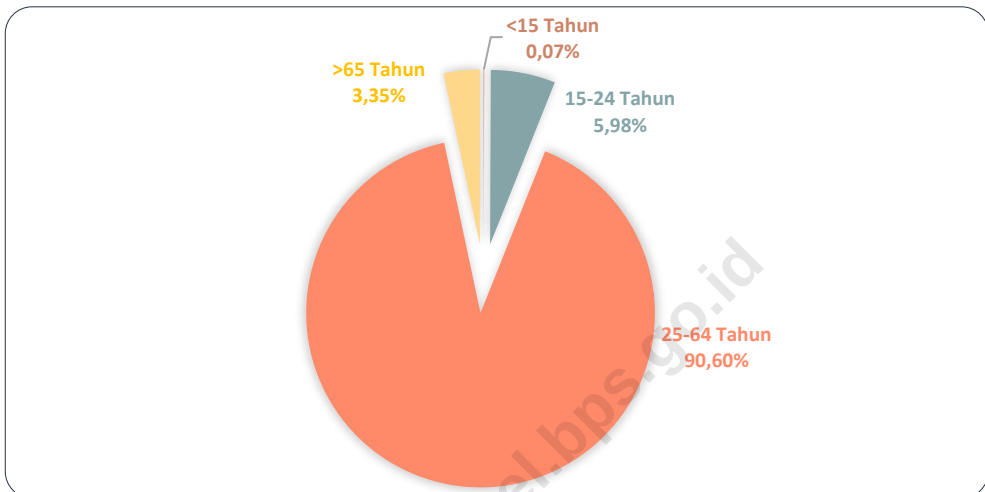
Usaha Industri Mikro dan Kecil (IMK) sebagian besar merupakan usaha padat karya dengan penggunaan teknologi yang masih sangat terbatas. Hal ini membuat IMK menyerap banyak tenaga kerja untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. Pada tahun 2022, usaha IMK di Sumatera Selatan tercatat menyerap tenaga kerja sebanyak 147,42 ribu orang, dimana 53,72 persen diantaranya merupakan pekerja laki-laki (Tabel 8.1). Dibandingkan dengan pekerja laki-laki, pekerja perempuan lebih banyak terserap di industri makanan (KBLI 10), industri tekstil (KBLI 13), industri farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional (KBLI 21), dan industri pengolahan tembakau (KBLI 12). Kelompok industri tersebut banyak menyerap pekerja perempuan karena proses produksinya umumnya dilakukan di rumah dan biasa dilakukan oleh perempuan.



Sumber: BPS diolah

Gambar 3 Persentase Tenaga Kerja IMK di Provinsi Sumatera Selatan menurut Kelompok Industri dan Jenis Kelamin, 2022

Berdasarkan komposisi usia tenaga kerja, 96,59 persen tenaga kerja merupakan kelompok usia produktif (15-64 tahun). Hanya sekitar 3,41 persen merupakan usia nonproduktif, yaitu pekerja anak (kurang dari 15 tahun) dan pekerja lanjut usia (65 tahun atau lebih).

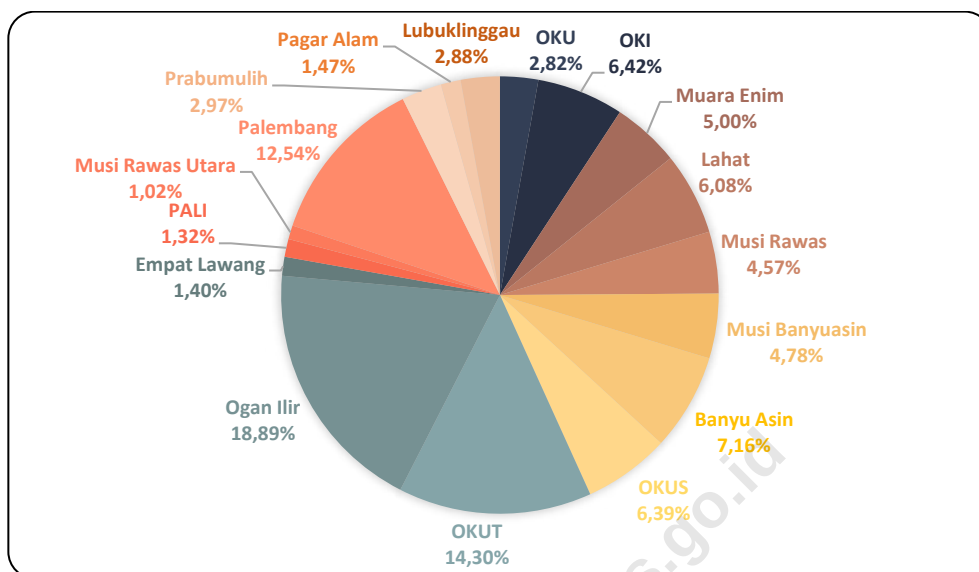


Sumber: BPS diolah

Gambar 4 Komposisi Tenaga Kerja IMK di Provinsi Sumatera Selatan menurut Kelompok Umur, 2022

Sejalan dengan distribusi jumlah usaha, tenaga kerja IMK terbanyak terdapat di Kabupaten Ogan Ilir dan Ogan Komering Ulu Timur, dengan jumlah masing-masing 27,84 ribu orang dan 21,08 ribu orang. Sebaliknya, Kabupaten Musi Rawas Utara dan PALI memiliki jumlah tenaga kerja IMK paling sedikit, masing-masing sebesar 1,94 ribu orang dan 1,51 ribu orang (Tabel 8.2).

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam menentukan kapasitas atau kemampuan pekerja. Berdasarkan tingkat pendidikan, mayoritas tenaga kerja IMK merupakan lulusan SMP ke bawah, yaitu sebesar 66,70 persen. Sementara itu, tenaga kerja IMK yang berpendidikan SMA/ sederajat sebesar 31,49 persen dan hanya sebagian kecil yang berpendidikan Diploma I atau tingkat di atasnya (1,81 persen). Tingkat pendidikan yang rendah menggambarkan minimnya kapasitas pekerja. Keterbatasan dalam keterampilan dan pengetahuan, kesulitan mengadopsi teknologi baru, dan keterbatasan inovasi menyebabkan IMK memerlukan bimbingan dan pelatihan baik teknis maupun manajerial untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing. Industri pakaian jadi (KBLI 14), industri barang logam, bukan mesin, dan peralatannya (KBLI 25), industri minuman (KBLI 11), industri pencetakan dan reproduksi media rekaman (KBLI 18), industri furnitur (KBLI 31), industri karet, barang dari karet dan plastik (KBLI 22), dan industri mesin dan perlengkapan ytdl (KBLI 28) merupakan jenis industri dengan jumlah tenaga kerja berpendidikan SMA ke atas lebih banyak.

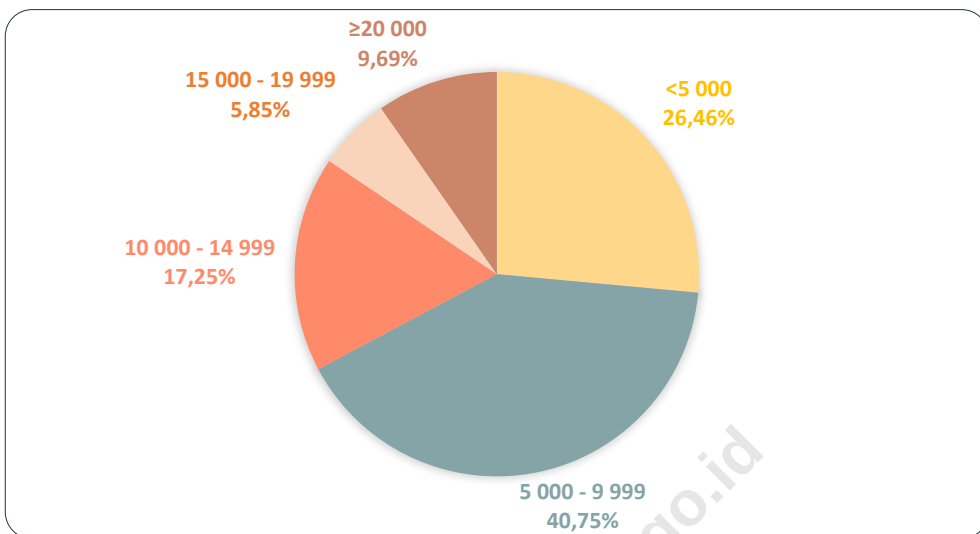


Sumber: BPS diolah

Gambar 5 Sebaran Jumlah Tenaga Kerja IMK di Provinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota, 2022

Mayoritas usaha IMK mempekerjakan tenaga kerja tidak dibayar, yaitu pemilik usaha dan pekerja keluarga. Jumlahnya mencapai sekitar 69,55 persen. Industri makanan (KBLI 10), industri barang galian bukan logam (KBLI 23), industri tekstil (KBLI 13), industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya (KBLI 16), dan industri pakaian jadi (KBLI 14) merupakan jenis industri dengan jumlah tenaga kerja tidak dibayar terbanyak. Secara agregat presentase jumlah tenaga kerja tidak dibayar pada kelima jenis usaha tersebut sebesar 87,94 persen. Sementara itu tenaga kerja tidak dibayar perempuan sedikit lebih banyak dibanding laki-laki, jumlahnya mencapai 50,43 persen.

Sebagian besar usaha IMK atau sekitar 67,21 persen memberikan balas jasa kepada tenaga kerja, kurang dari 10 ribu rupiah per jam (Tabel 11.1). Sementara, hanya 9,69 persen usaha IMK yang tenaga kerjanya mendapat upah 20 ribu rupiah atau lebih per jam. Total nilai balas jasa tenaga kerja IMK tertinggi di Kabupaten Ogan Ilir, Kota Palembang, dan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, masing-masing sebesar 185,20 miliar rupiah, 123,46 miliar rupiah, dan 87,42 miliar rupiah. Sementara itu, nilai balas jasa pekerja IMK terkecil terdapat di Kabupaten PALI dan Ogan Komering Ulu Selatan, masing-masing sebesar 5,45 miliar rupiah dan 5,46 miliar rupiah.



Sumber: BPS diolah

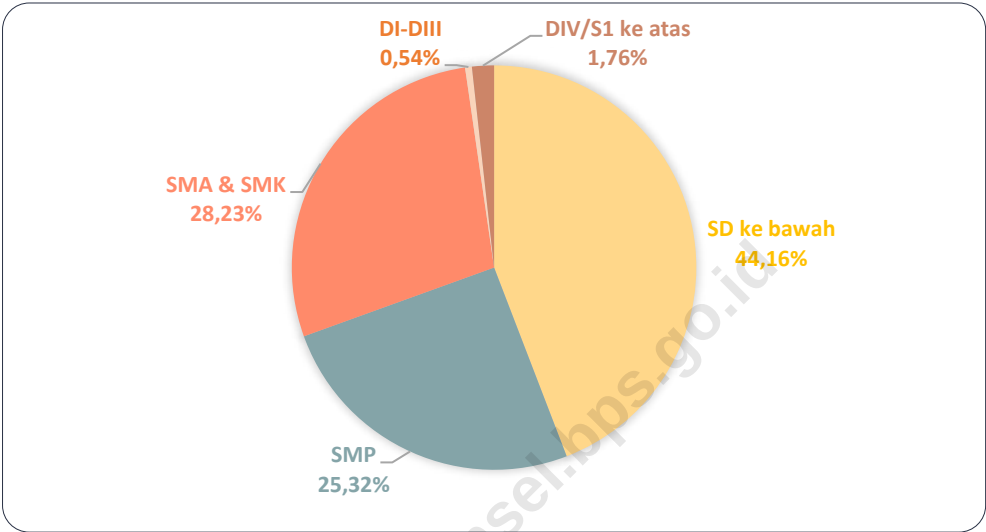
Gambar 6 Banyaknya Usaha/Perusahaan IMK di Provinsi Sumatera Selatan menurut Kelompok Balas Jasa per Pekerja per Jam (rupiah), 2022

3.3 Profil Pengusaha

Usaha/perusahaan industri bisa berjalan maju atau tidak dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah karakteristik pengusaha yang mengatur dan mengarahkan proses produksi. Sebanyak 43,91 persen usaha IMK di Provinsi Sumatera Selatan dikelola secara tunggal, dimana pemilik usaha sekaligus sebagai pekerja tunggal (Tabel 1.1). Sebanyak 94,74 persen pengusaha IMK berada pada usia kurang dari 65 tahun, selebihnya adalah pengusaha yang berumur 65 tahun ke atas (Tabel 7.1). Proporsi jumlah pengusaha lansia yang mencapai lebih dari 10 persen terdapat pada kelompok industri farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional (KBLI 20), industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya (KBLI 16), industri alat angkutan lainnya (KBLI 30), dan industri mesin dan perlengkapan ytdl (KBLI 28). Secara geografis, proporsi tiga terbesar jumlah pengusaha IMK berumur di atas 65 tahun terhadap usia kerja terdapat pada Kabupaten Ogan Ilir, Kota Palembang, dan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (Tabel 7.2).

Usaha IMK di Provinsi Sumatera Selatan mayoritas dikelola oleh pengusaha berpendidikan rendah. Dari sebanyak 74,06 ribu usaha IMK, sekitar 44,16 persen diantaranya dikelola oleh pengusaha berpendidikan SD dan tidak tamat SD, serta sekitar 25,32 persen dikelola oleh pengusaha berpendidikan SMP/ sederajat (Tabel 6.1). Kelompok industri yang dikelola oleh pengusaha berpendidikan SMP ke bawah terbesar terdapat pada industri tekstil (KBLI 13), industri makanan (KBLI 10),

dan industri barang galian bukan logam (KBLI 23). Sementara itu, persentase usaha IMK yang dikelola oleh pengusaha berpendidikan setingkat S1 terbanyak terdapat di industri makanan (KBLI 10), industri minuman (KBLI 11), dan industri pencetakan dan reproduksi media rekaman (KBLI 18).



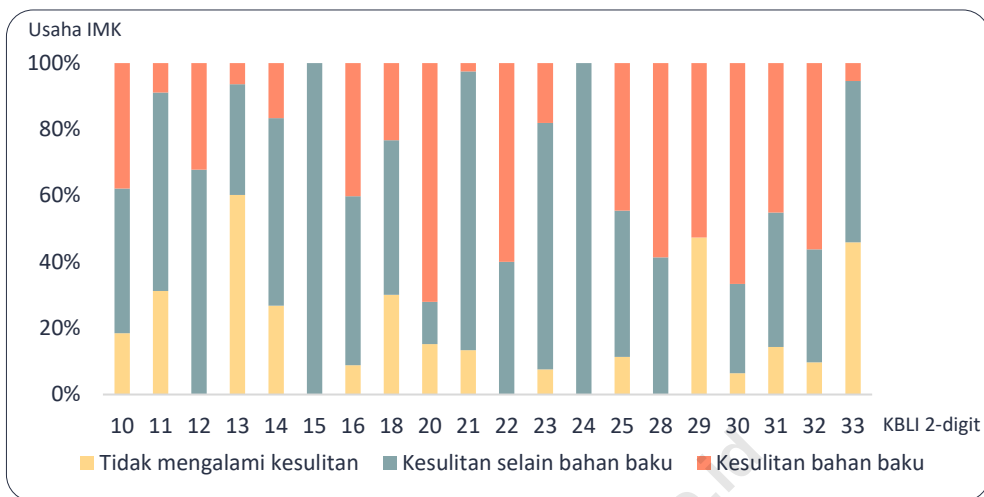
Sumber: BPS diolah

Gambar 7 Pengusaha IMK di Provinsi Sumatera Selatan menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan, 2022

3.4 Kendala/Kesulitan

Kendala/kesulitan dalam menjalankan usaha merupakan hal yang umum terjadi. Apalagi tahun 2022 dunia usaha masih terdampak pandemi COVID-19. Hal ini berlaku juga pada usaha IMK. Sekitar 75,21 persen dari 74,06 ribu usaha IMK mengalami kesulitan dalam menjalankan usahanya. Usaha IMK pada kelompok industri pengolahan tembakau (KBLI 12), industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki (KBLI 15), industri karet, barang dari karet dan plastik (KBLI 22), industri logam dasar (KBLI 24), dan industri mesin dan perlengkapan ytdl (KBLI 28) terbanyak mengalami kesulitan usaha, yaitu mencapai 100 persen. Sementara IMK dengan kendala terkecil pada industri tekstil (KBLI 13), yaitu sebesar 39,79 persen.

Sebanyak 99,68 persen usaha IMK di Kabupaten PALI mengalami kesulitan usaha, paling banyak dibanding kabupaten/kota lain. Sebaliknya, Kabupaten Ogan Ilir menjadi kabupaten dengan persentase usaha IMK-nya mengalami kesulitan usaha paling sedikit, yaitu 50,42 persen.



Sumber: BPS diolah

Gambar 8 Komposisi Kesulitan yang Dialami IMK di Provinsi Sumatera Selatan menurut KBLI 2-Digit, 2022

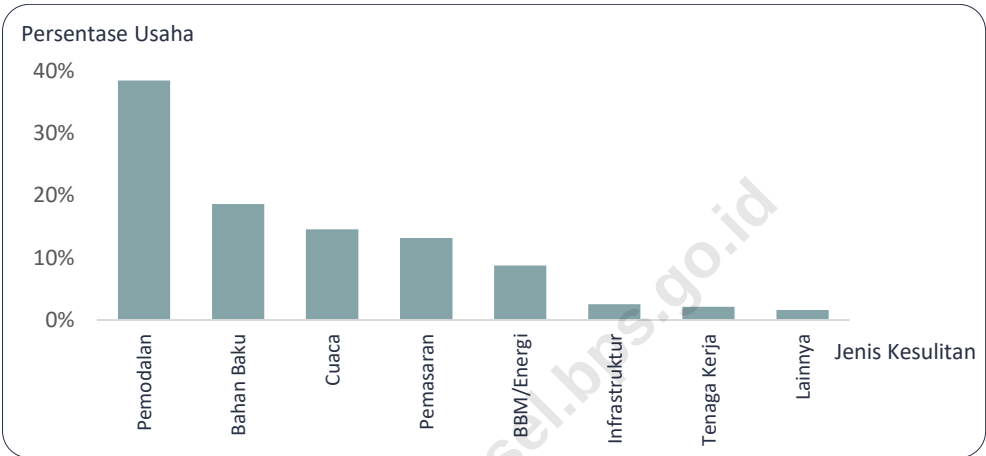
Usaha IMK tidak luput dari berbagai permasalahan klasik. Modal merupakan pondasi penting dalam membangun dan mengembangkan sebuah usaha. Tidak hanya perusahaan besar, usaha IMK juga memerlukan modal untuk mengembangkan usahanya. Sebanyak 38,48 persen menghadapi kendala permodalan. Kabupaten Ogan Ilir adalah kabupaten dengan persentase usaha IMK yang mengalami kesulitan permodalan terbesar, yaitu sebesar 22,35 persen. Sementara Kabupaten Empat Lawang adalah kabupaten dengan persentase usaha IMK yang mengalami kesulitan permodalan terkecil, yaitu sebesar 0,57 persen.

Industri minuman (KBLI 11), industri barang galian bukan logam (KBLI 23), dan industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya (KBLI 16) mengalami kendala permodalan terbesar yaitu masing-masing 27,31 persen, 20,16 persen, dan 16,18 persen.

Jenis kendala usaha IMK berikutnya adalah bahan baku. Usaha IMK sangat tergantung pada ketersediaan bahan baku untuk keberlangsungan produknya. Sebanyak 18,66 persen usaha IMK mengalami kendala/kesulitan bahan baku. Industri makanan (KBLI 10) merupakan kelompok industri yang paling merasakan kesulitan bahan baku yaitu sebanyak 43,97 persen usaha. Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur mengalami kendala/kesulitan bahan baku tertinggi dibandingkan kabupaten/kota lainnya, mencapai 22,21 persen.

Bahan baku adalah jantung dari usaha industri. Tanpa bahan baku tidak akan bisa memproduksi barang. Ketergantungan akan bahan baku ini dirasakan oleh semua usaha industri, baik bahan baku yang berasal dari pembelian ataupun bahan baku yang didapat secara cuma-cuma.

Kesulitan bahan baku yang dirasakan oleh usaha IMK ini terutama karena harga bahan baku yang mahal. Hal ini karena dapat menaikkan biaya produksi. Usaha IMK yang mengalami masalah bahan baku yang mahal sekitar 57,04 persen. Selain harga yang mahal, masalah ketersediaan bahan baku yang langka dialami oleh IMK sebesar 34,50 persen. Selain itu, sebanyak 7,10 persen IMK mengalami kesulitan bahan baku karena lokasi sulit sehingga mengalami kesulitan mendapatkannya.



Sumber: BPS diolah

Gambar 9 Jenis Kesulitan yang Dialami Usaha/Perusahaan IMK di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

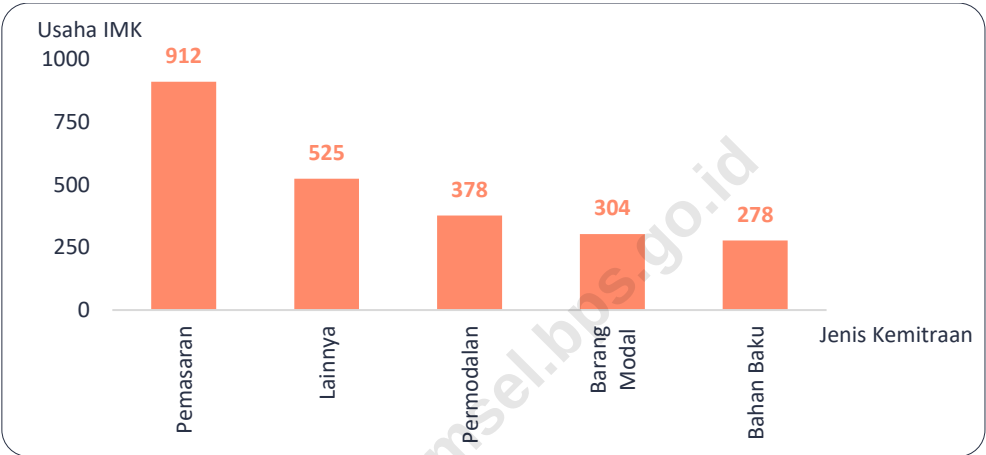
3.5 Profil Pengembangan Usaha

Salah satu upaya untuk mengembangkan usaha IMK adalah dengan adanya dukungan yang optimal dari pengusaha yang lebih besar melalui strategi kemitraan. Kemitraan yang dimaksud adalah jalinan kerjasama usaha yang saling menguntungkan antara usaha IMK dengan usaha/perusahaan yang lebih besar disertai pembinaan dan pengembangan, sehingga saling memerlukan, menguntungkan dan memperkuat. Namun, pada usaha IMK, jumlah usaha yang menjalin kemitraan masih terbilang sedikit. Jumlah usaha IMK yang menjalin kemitraan yaitu hanya sebesar 2,44 persen dari 74,06 ribu usaha IMK (Tabel 20.1).

Jenis kemitraan yang paling banyak dijalin oleh usaha IMK adalah kemitraan dalam hal meningkatkan pemasaran produk yaitu sebanyak 38,05 persen. Berikutnya sebanyak 21,90 persen usaha IMK menjalin kemitraan lainnya. Selain itu, sebanyak 15,77 persen usaha IMK menjalin kemitraan terkait permodalan, 12,68 persen usaha IMK menjalin kemitraan barang modal, dan sebanyak 11,60 persen menjalin kemitraan dalam hal pengadaan bahan baku.

Badan/lembaga yang berperan besar dalam menjalin kemitraan dengan usaha IMK tahun 2022 adalah BUMN/BUMD, sebanyak 20,44 persen dari usaha IMK

yang menjalin kemitraan. Koperasi yang dapat menjangkau berbagai wilayah hanya mampu menjalin kemitraan sebanyak 11,24 persen. Program-program kemitraan pemerintah daerah/dinas juga tidak banyak dimanfaatkan yaitu 7,51 persen. Selain itu, usaha IMK juga menjalin kemitraan dengan yayasan/LSM sebanyak 4,50 persen. Hal ini menjadi tantangan pemerintah untuk terus berperan aktif menjalin kemitraan dengan membuat program-program strategis dalam rangka memajukan usaha IMK di Provinsi Sumatera Selatan.



Sumber: BPS diolah

Gambar 10 Jumlah Usaha IMK di Provinsi Sumatera Selatan menurut Jenis Kemitraan, 2022

Berdasarkan pola kemitraan, usaha IMK paling banyak menjalin kemitraan dalam hal perdagangan umum sebanyak 26,14 persen dari usaha IMK yang menjalin kemitraan. Yang dilakukan pada pola kemitraan perdagangan umum adalah usaha yang lebih besar membantu usaha yang lebih kecil dalam bentuk kerjasama pemasaran produk, penyediaan lokasi usaha, penerimaan pasokan dari usaha kecil mitra usaha untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan oleh usaha yang lebih besar sesuai dengan persyaratan dan kualitas produk yang telah disepakati. Pola kemitraan lainnya yaitu inti plasma, kerja sama operasional, bagi hasil, usaha patungan, dan subkontrak masing-masing sebanyak 19,98 persen, 15,90 persen, 13,97 persen, 5,62 persen, dan 5,52 persen.

Dari seluruh usaha IMK yang menjalin kemitraan, sebanyak 8,91 persen yang sudah membuat perjanjian formal dalam kemitraan, sedangkan 91,09 persen usaha IMK belum ada perjanjian formal dalam menjalankan kemitraan. Kemitraan dijalin oleh usaha IMK dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan dari kerjasama dengan pihak mitra, tetapi dari seluruh usaha IMK yang menjalin kemitraan masih ada 12,73 persen usaha IMK yang menyatakan belum merasakan keuntungan dari kemitraan. Sisanya, 87,27 persen menyatakan bahwa kemitraan yang selama ini dijalankan sudah menguntungkan (Tabel 23.1).

Selain menjalin kemitraan, upaya lain untuk mengembangkan usaha IMK adalah mendapatkan pelayanan dari koperasi. Diharapkan dengan mendapatkan pelayanan dari koperasi, usaha IMK dapat memperoleh berbagai fasilitas yang nantinya dapat mendukung keberlangsungan usaha. Namun demikian, belum banyak usaha IMK yang memanfaatkan koperasi. Dari 74,06 ribu usaha IMK hanya 3,15 persen yang pernah menerima pelayanan koperasi, artinya mayoritas usaha IMK belum menikmati pelayanan dari koperasi.

Dari seluruh usaha IMK yang pernah mendapatkan pelayanan koperasi, sebanyak 43,60 persen menerima pinjaman modal usaha. Pinjaman modal dari koperasi menjadi lebih diminati disebabkan karena kemanfaatannya yang jauh lebih fleksibel dibandingkan jenis pelayanan lainnya. Selain pinjaman modal, pelayanan koperasi yang diterima oleh usaha IMK seperti pengadaan mesin (23,03 persen), barang modal (13,24 persen), bahan baku (10,88 persen), pemasaran (8,67 persen), dan lainnya (0,58 persen).

Dari data kemitraan dan koperasi ini terlihat bahwa usaha IMK kurang dalam melakukan pengembangan usahanya, baik itu dalam menjalin kemitraan maupun terkait hubungan dengan koperasi. Peran pemerintah, dalam hal ini pemerintah daerah, masih belum terasa optimal dalam melakukan pembinaan terhadap usaha IMK.

3.6 Modal dan Akses Keuangan

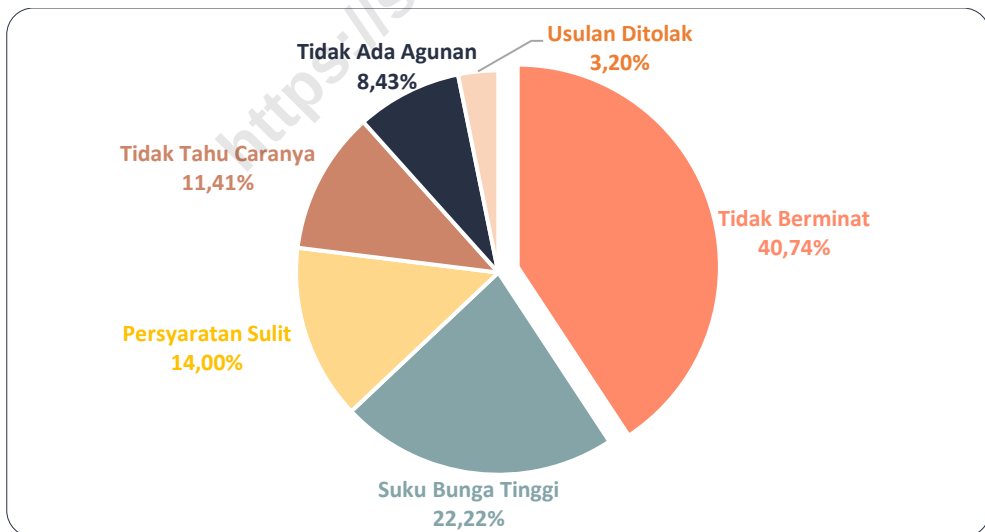
Dalam menjalankan suatu usaha, modal merupakan sarana utama yang harus dipastikan ada. Tanpa adanya modal maka usaha yang dijalankan tidak akan berjalan lancar. Untuk usaha IMK modal yang dimaksud bukan hanya berupa uang yang banyak, mesin yang canggih atau tempat yang layak, tetapi, modal dengan uang seadanya, mesin/peralatan sederhana dan tempat masih bercampur dengan rumah tangganya. Itulah karakteristik modal pada usaha IMK. Sumber modal usaha bisa berasal dari milik sendiri atau tabungan maupun dari pinjaman. Sebanyak 92,37 persen usaha IMK memiliki modal yang sepenuhnya milik sendiri. Hanya 0,77 persen usaha IMK yang memiliki seluruh modal berasal dari pihak lain, dan sisanya sebesar 6,86 persen memiliki komposisi modal campuran (sendiri dan pihak lain). Industri makanan (KBLI 10) menjadi industri terbanyak dengan sumber modal berasal dari sendiri, yaitu sebanyak 29,75 persen (Tabel 13.1).

Berdasarkan wilayah, usaha IMK di Kabupaten Ogan Ilir masih mendominasi sebagai usaha yang sumber modal sepenuhnya milik sendiri sebesar 27,29 persen. Usaha IMK dengan modal berasal dari pihak lain sebanyak 7,63 persen. Sumber modal dari pihak lain terbanyak berasal dari pinjaman perorangan sebesar 35,05 persen. Berikutnya berasal dari pinjaman program pemerintah sebesar 25,39 persen. Sisanya adalah pinjaman bank (18,09 persen), pinjaman koperasi (9,40 persen), pinjaman lembaga swasta (8,25 persen), dan pinjaman lembaga keuangan

nonbank (3,82 persen). Persentase usaha IMK yang modal utama usahanya berasal dari pinjaman program pemerintah meningkat dibanding tahun sebelumnya yang hanya 3,62 persen. Besarnya persentase pinjaman usaha IMK yang berasal dari perorangan menunjukkan bahwa usaha ini masih bersifat sangat tradisional. Peran pemerintah sangat dibutuhkan untuk mengatasi permasalahan permodalan tersebut, terutama dalam upaya memutus keterikatan usaha IMK dengan pinjaman yang berasal dari rentenir (Tabel 14.1).

Dari usaha IMK yang memanfaatkan pinjaman, hanya 18,09 persen usaha yang meminjam dari bank untuk modal usaha, sisanya 81,91 persen tidak memanfaatkan pinjaman bank. Alasan terbanyak usaha IMK tidak meminjam di bank karena tidak berminat yaitu 40,74 persen, sisanya karena merasa suku bunga tinggi (22,22 persen), persyaratan sulit (14,00 persen), tidak tahu caranya (11,41 persen), tidak ada agunan (8,43 persen), dan proposal ditolak (3,20 persen) (Tabel 15.1). Padahal masih banyak usaha IMK yang mengalami kesulitan modal dan pemerintah juga sudah memberikan kemudahan untuk pelaku usaha mendapatkan pinjaman dari bank seperti program KUR (Kredit Usaha Rakyat).

Dari usaha IMK yang memperoleh pinjaman dari bank, sebagian besar yaitu 66,05 persen, besarnya pinjaman dibawah 20 juta rupiah. Sisanya rentang 20 juta–100 juta rupiah (27,69 persen), 100 juta–500 juta rupiah (4,79 persen), dan hanya sedikit yang di atas 500 juta rupiah (Tabel 16.1).



Sumber: BPS diolah

Gambar 11 Alasan Utama Usaha IMK di Provinsi Sumatera Selatan Tidak Meminjam di Bank, 2022

3.7 Penggunaan Internet

Di masa industri keempat atau industri 4.0, ditambah lagi dengan kondisi pandemi COVID-19, peranan internet sangat berpengaruh pada dunia usaha. Pemasaran secara konvensional di masa pembatasan sosial akibat dampak pandemi tidak dapat dilakukan secara leluasa. Sarana daring menggunakan internet merupakan salah satu cara yang efektif dalam mengatasinya. Namun demikian, penggunaan internet pada pelaku usaha skala mikro kecil di Indonesia masih sangat minim.

Pada tahun 2022 tercatat 29,01 persen usaha IMK menggunakan internet dalam pengelolaan usahanya. Usaha IMK terbanyak pengguna internet adalah industri makanan (KBLI 10), yaitu sebanyak 6 ribu usaha (29,42 persen), industri tekstil (KBLI 13) sebanyak 5 ribu usaha (25,53 persen), dan industri pakaian jadi (KBLI 14) sebanyak 2 ribu usaha (11,00 persen). Sementara kelompok industri selain yang disebutkan di atas menggunakan internet kurang dari 10 persen.

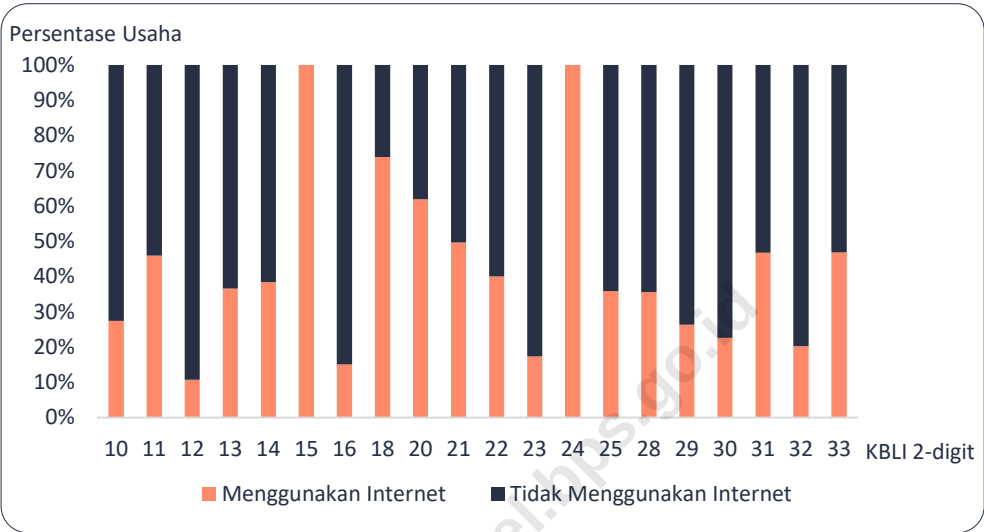
Rendahnya tingkat pendidikan pengusaha IMK ditengarai menjadi salah satu penyebab rendahnya penggunaan internet pada usaha IMK. Mereka cenderung belum melek teknologi. Pembinaan oleh pemerintah untuk meningkatkan pemanfaatan internet pelaku usaha IMK melalui pelatihan berbasis internet sangat dibutuhkan.

Usaha IMK pada kelompok industri percetakan dan reproduksi media rekaman (KBLI 18) merupakan pengguna internet terbanyak sebanyak 73,86 persen. Sedangkan pemanfaatan internet dalam pengelolaan usaha yang mencapai lebih dari 50 persen terdapat pada kelompok industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki (KBLI 15), industri logam dasar (KBLI 24), dan industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia (KBLI 20).

Jumlah usaha IMK yang menggunakan internet terbanyak berada di Kabupaten Ogan Ilir sebanyak 5,9 ribu usaha (27,47 persen), kemudian secara berurutan Kota Palembang sebanyak 2,0 ribu usaha (9,46 persen), dan Kabupaten Banyuasin sebanyak 1,7 ribu usaha (8,07 persen). Sementara itu, kabupaten/kota dimana IMK paling sedikit menggunakan internet adalah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur sebanyak 135 usaha (0,63 persen), Kabupaten Empat Lawang sebanyak 254 usaha (1,18 persen), dan Kabupaten PALI sebanyak 387 usaha (1,80 persen).

Promosi iklan mendominasi tujuan usaha IMK dalam memanfaatkan internet, jumlahnya mencapai 41,08 persen. Semakin umumnya bisnis daring di tengah masyarakat sebagai sarana penjualan produk, terlebih di masa pandemi menjadi faktor pemicu tingginya promosi usaha secara daring oleh IMK. Selain itu, pemanfaatan internet sebagai sarana untuk pemasaran/penjualan produk/jasa mencapai 28,81 persen. Adapun penggunaan internet untuk sarana mencari

informasi dan membeli bahan baku masing-masing sebesar 18,42 persen dan 11,43 persen. Sementara hanya 0,27 persen pemanfaatan internet sebagai sarana untuk melakukan pinjaman *fintech*.



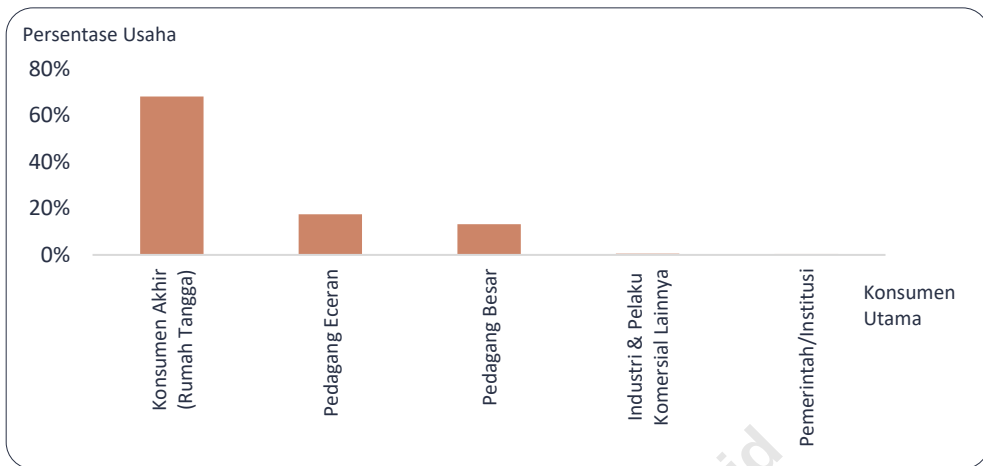
Sumber: BPS diolah

Gambar 12 Usaha/Perusahaan IMK di Provinsi Sumatera Selatan menurut KBLI 2-Digit dan Penggunaan Internet, 2022

3.8 Alokasi Pemasaran

Selain memproduksi barang, sebagian besar IMK menjual langsung produknya ke konsumen. Pada tahun 2022, aspek pemasaran menjadi kendala/kesulitan terbesar yang dialami oleh pelaku usaha IMK. Alokasi pemasaran utama produk/barang dan jasa IMK sebagian besar masih berada dalam satu kabupaten/kota yang mencapai 78,45 persen. Sementara untuk pemasaran luar kabupaten/kota dalam satu provinsi dan luar provinsi masih relatif belum banyak. Kedua alokasi pemasaran ini masing-masing sebesar 18,93 persen dan 2,62 persen. Bahkan, tidak ada untuk pemasaran produk ke luar negeri.

Usaha IMK sangat berperan memenuhi sebagian besar kebutuhan hidup masyarakat. Produk yang dihasilkan dari usaha IMK menyasar ke berbagai segmen. Pada Gambar 13 dapat dilihat bahwa konsumen akhir (rumah tangga) menjadi konsumen utama, mencapai 68,24 persen. Selanjutnya adalah pedagang eceran yang mencapai 17,50 persen, kemudian pedagang besar yang mencapai 13,29 persen. Usaha industri manufaktur dan pemerintah, walaupun dalam jumlah relatif kecil, tetapi juga menjadi konsumen produk hasil olahan IMK, masing-masing sebesar 0,54 persen dan 0,43 persen (Tabel 34.1).



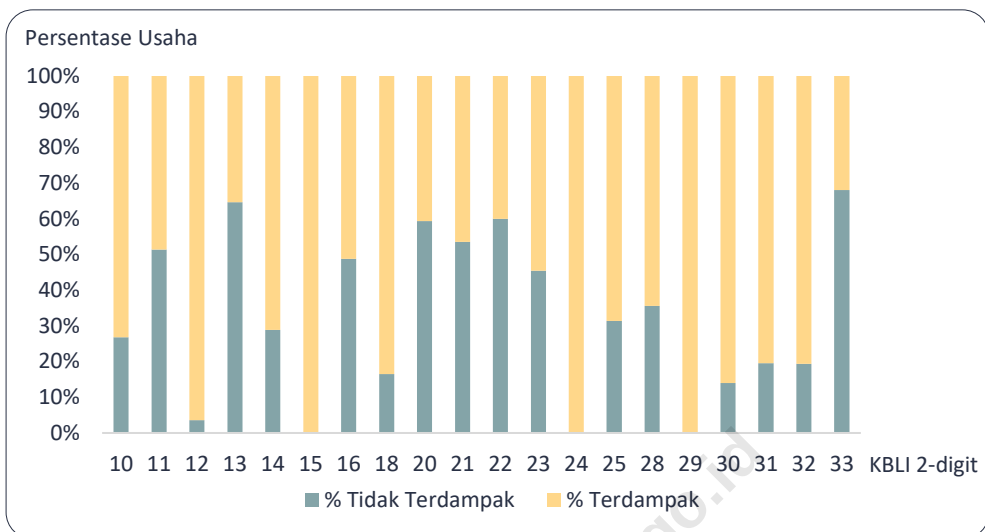
Sumber: BPS diolah

Gambar 13 Usaha/Perusahaan IMK di Provinsi Sumatera Selatan menurut Konsumen Utama, 2022

3.9 Dampak Pandemi COVID-19

Pandemi COVID-19 di Indonesia memasuki tahun ketiga pada tahun 2022, berbagai kebijakan sudah dikeluarkan dalam upaya pencegahan perluasan penyebaran virus COVID-19. Pada tahun 2022, pembatasan COVID-19 di banyak negara, termasuk Indonesia, mulai berangsur-angsur dilonggarkan seiring dengan semakin meluasnya vaksinasi dan menurunnya kasus COVID-19. Dengan dilonggarkannya pembatasan, aktivitas ekonomi kembali meningkat. Kemudian penggunaan platform digital dan e-commerce semakin mendukung IMK untuk menjangkau pasar yang lebih luas tanpa terganggu oleh pembatasan fisik. Pada tahun 2022, sebanyak 44 ribu (59,18 persen) usaha IMK terdampak pandemi, menurun jika dibandingkan tahun 2021. Secara jumlah, dampak pandemi COVID-19 pada usaha/perusahaan IMK lebih banyak di Kabupaten Ogan Ilir sebanyak 7,1 ribu usaha (16,20 persen).

Gambar 14 menunjukkan bahwa usaha IMK yang terdampak pandemi, jumlahnya jauh lebih besar dibandingkan usaha yang tidak terdampak. Hal ini terjadi hampir di semua kelompok industri. Kelompok industri terdampak pandemi yang mencapai lebih dari 80 persen yaitu industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki (KBLI 15), industri logam dasar (KBLI 24), industri kendaraan bermotor, trailer dan semi trailer (KBLI 29), industri pengolahan tembakau (KBLI 12), industri alat angkutan lainnya (KBLI 30), industri pencetakan dan reproduksi media rekaman (KBLI 18), jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan (KBLI 33), industri pengolahan lainnya (KBLI 32), dan industri furnitur (KBLI 31).



Sumber: BPS diolah

Gambar 14 Persentase Jumlah Usaha IMK di Provinsi Sumatera Selatan yang Terdampak COVID-19 menurut KBLI 2-Digit, 2022

Dampak pandemi yang dirasakan oleh usaha IMK cukup bervariasi. Akan tetapi dampak terbanyak adalah menurunnya permintaan atau penjualan barang/jasa (45,17 persen), bahan baku mahal (28,48 persen), dan bahan baku langka (13,12 persen). Menurunnya penjualan barang/jasa salah satunya dipengaruhi oleh perubahan perilaku masyarakat selama pandemi. Situasi yang sering berubah-ubah akibat penerapan berbagai kebijakan membuat masyarakat menjadi lebih selektif dalam memilah pengeluaran. Selain itu, dampak yang dirasakan adalah penundaan pembayaran pembeli (11,64 persen), kehadiran pekerja berkurang (1,44 persen), dan lainnya (Tabel 40.1).

Salah satu upaya usaha IMK menghadapi masa pandemi adalah menerapkan strategi usaha. Diharapkan dengan adanya strategi, usaha IMK mampu bertahan melalui masa-masa sulit seperti saat ini. Strategi terbanyak yang dilakukan usaha IMK adalah menghentikan produksi (38,00 persen), mengurangi jam atau hari kerja (22,69 persen), dan pemasaran secara online (11,10 persen). Selain itu, usaha IMK juga menerapkan strategi mengurangi pekerja, berganti jenis produk, dan usaha berganti sektor. Sementara itu, sebanyak 19,44 persen usaha tidak ada strategi yang dilakukan dalam menghadapi dampak Pandemi COVID-19.

TABEL-TABEL

<https://sunsel.bps.go.id>

Tabel 1.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan Kelompok Pekerja di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

KBLI ¹⁾	Kelompok Pekerja		
	1	2-4	5-9
(1)	(2)	(3)	(4)
10	5.912	16.197	834
11	410	1.875	–
12	132	36	–
13	13.505	1.492	–
14	3.966	2.179	11
15	–	2	–
16	4.610	4.466	41
18	39	582	9
20	29	168	–
21	20	137	–
22	–	3	2
23	679	9.868	259
24	1	–	–
25	1.303	1.690	1
28	34	53	–
29	–	19	–
30	89	4	–
31	958	813	19
32	664	550	–
33	170	52	–
Jumlah	32.521	40.186	1.176

Lanjutan Tabel 1.1

KBLI ¹⁾	Kelompok Pekerja		Jumlah
	10-14	15-19	
(1)	(5)	(6)	(7)
10	72	65	23.080
11	–	–	2.285
12	–	–	168
13	–	–	14.997
14	–	–	6.156
15	–	–	2
16	10	12	9.139
18	5	–	635
20	–	–	197
21	–	–	157
22	–	–	5
23	–	–	10.806
24	–	–	1
25	1	–	2.995
28	–	–	87
29	–	–	19
30	–	–	93
31	8	–	1.798
32	–	–	1.214
33	–	–	222
Jumlah	96	77	74.056

Catatan: ¹⁾ Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan

Tabel 1.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Pekerja di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

Kabupaten/Kota	Kelompok Pekerja		
	1	2-4	5-9
(1)	(2)	(3)	(4)
[01] Ogan Komering Ulu	723	1.280	17
[02] Ogan Komering Ilir	2.773	2.705	–
[03] Muara Enim	1.187	2.499	2
[04] Lahat	692	2.512	52
[05] Musi Rawas	684	1.770	163
[06] Musi Banyuasin	2.128	1.943	–
[07] Banyu Asin	1.187	3.664	33
[08] Ogan Komering Ulu Selatan	1.128	3.588	160
[09] Ogan Komering Ulu Timur	1.242	7.285	–
[10] Ogan Ilir	14.409	4.341	136
[11] Empat Lawang	325	620	19
[12] Penukal Abab Lematang Ilir	158	777	–
[13] Musi Rawas Utara	289	458	–
[71] Palembang	3.423	3.457	580
[72] Prabumulih	850	1.464	–
[73] Pagar Alam	515	585	–
[74] Lubuklinggau	808	1.238	14
Sumatera Selatan	32.521	40.186	1.176

Lanjutan Tabel 1.2

Kabupaten/Kota	Kelompok Pekerja		Jumlah
	10-14	15-19	
(1)	(5)	(6)	(7)
[01] Ogan Komering Ulu	–	–	2.020
[02] Ogan Komering Ilir	–	–	5.478
[03] Muara Enim	–	–	3.688
[04] Lahat	–	–	3.256
[05] Musi Rawas	–	–	2.617
[06] Musi Banyuasin	–	–	4.071
[07] Banyu Asin	3	12	4.899
[08] Ogan Komering Ulu Selatan	–	–	4.876
[09] Ogan Komering Ulu Timur	–	–	8.527
[10] Ogan Ilir	76	–	18.962
[11] Empat Lawang	4	–	968
[12] Penukal Abab Lematang Ilir	–	–	935
[13] Musi Rawas Utara	–	–	747
[71] Palembang	5	63	7.528
[72] Prabumulih	–	–	2.314
[73] Pagar Alam	–	–	1.100
[74] Lubuklinggau	8	2	2.070
Sumatera Selatan	96	77	74.056

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan

Tabel 2.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan Modal Usaha di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

KBLI ¹⁾	Modal Usaha (miliar rupiah)				Tidak Menjawab	Jumlah
	<1	>1 s.d <5	>5 s.d. <10	>10		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	22.872	–	–	–	208	23.080
11	2.285	–	–	–	–	2.285
12	168	–	–	–	–	168
13	14.397	–	–	–	600	14.997
14	6.031	–	–	–	125	6.156
15	2	–	–	–	–	2
16	9.127	12	–	–	–	9.139
18	630	5	–	–	–	635
20	194	–	–	–	3	197
21	157	–	–	–	–	157
22	5	–	–	–	–	5
23	10.032	–	–	–	774	10.806
24	1	–	–	–	–	1
25	2.989	–	–	–	6	2.995
28	87	–	–	–	–	87
29	19	–	–	–	–	19
30	93	–	–	–	–	93
31	1.775	–	–	–	23	1.798
32	1.214	–	–	–	–	1.214
33	222	–	–	–	–	222
Jumlah	72.300	17	–	–	1.739	74.056

Catatan: ¹⁾ Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan

Tabel 2.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Modal Usaha di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

Kabupaten/Kota	Modal Usaha (miliar rupiah)				Tidak Menjawab	Jumlah
	<1	>1 s.d <5	>5 s.d. <10	>10		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[01] Ogan Komering Ulu	2.020	–	–	–	–	2.020
[02] Ogan Komering Ilir	5.294	–	–	–	184	5.478
[03] Muara Enim	3.148	–	–	–	540	3.688
[04] Lahat	3.231	–	–	–	25	3.256
[05] Musi Rawas	2.617	–	–	–	–	2.617
[06] Musi Banyuasin	4.071	–	–	–	–	4.071
[07] Banyu Asin	4.887	12	–	–	–	4.899
[08] Ogan Komering Ulu Selatan	4.876	–	–	–	–	4.876
[09] Ogan Komering Ulu Timur	8.524	–	–	–	3	8.527
[10] Ogan Ilir	18.329	–	–	–	633	18.962
[11] Empat Lawang	968	–	–	–	–	968
[12] Penukal Abab Lematang Ilir	935	–	–	–	–	935
[13] Musi Rawas Utara	747	–	–	–	–	747
[71] Palembang	7.169	5	–	–	354	7.528
[72] Prabumulih	2.314	–	–	–	–	2.314
[73] Pagar Alam	1.100	–	–	–	–	1.100
[74] Lubuklinggau	2.070	–	–	–	–	2.070
Sumatera Selatan	72.300	17	–	–	1.739	74.056

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan

Tabel 3.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan, Pekerja, Pendapatan, Pengeluaran, dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

KBLI ⁽¹⁾	Banyaknya Usaha	Pekerja (orang)		
		Dibayar	Tidak Dibayar	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	23.080	19.170	37.315	56.485
11	2.285	1.443	3.531	4.974
12	168	–	222	222
13	14.997	831	15.807	16.638
14	6.156	2.639	7.125	9.764
15	2	–	4	4
16	9.139	3.706	11.586	15.292
18	635	1.107	841	1.948
20	197	100	353	453
21	157	80	224	304
22	5	21	5	26
23	10.806	11.458	18.344	29.802
24	1	–	1	1
25	2.995	2.363	3.208	5.571
28	87	80	101	181
29	19	28	28	56
30	93	1	97	98
31	1.798	1.568	1.862	3.430
32	1.214	240	1.656	1.896
33	222	50	230	280
Jumlah	74.056	44.885	102.540	147.425

Lanjutan Tabel 3.1

KBLI ¹⁾	Pendapatan (000 Rp)	Pengeluaran (000 Rp)	Balasa jasa Pekerja (000 Rp)
(1)	(6)	(7)	(8)
10	3.682.380.060	2.124.033.803	298.716.468
11	161.339.923	68.340.029	23.301.233
12	966.444	518.643	–
13	301.281.451	86.149.239	8.419.860
14	555.874.383	186.620.382	129.815.359
15	192.000	107.400	–
16	795.311.875	403.220.920	67.133.491
18	117.610.709	62.45.596	15.336.697
20	10.526.130	4.305.274	888.240
21	5.608.095	2.345.214	626.160
22	1.305.871	453.788	365.458
23	1.441.731.946	736.178.463	165.776.727
24	35.800	20.764	–
25	628.688.795	327.578.411	52.602.818
28	30.387.027	14.105.925	2.955.692
29	15.191.262	11.013.183	1.028.423
30	5.095.950	2.578.846	59.000
31	384.188.095	214.122.977	42.080.134
32	68.064.721	25.925.296	4.771.709
33	8.451.618	2.584.023	357.032
Jumlah	8.214.232.155	4.272.659.176	814.234.502

Catatan: ¹⁾ Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan

Tabel 3.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan, Pekerja, Pendapatan, Pengeluaran, dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Pekerja (orang)		
		Dibayar	Tidak Dibayar	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[01] Ogan Komering Ulu	2.020	1.391	2.768	4.159
[02] Ogan Komering Ilir	5.478	2.648	6.813	9.461
[03] Muara Enim	3.688	1.845	5.525	7.370
[04] Lahat	3.256	4.538	4.431	8.969
[05] Musi Rawas	2.617	3.322	3.414	6.736
[06] Musi Banyuasin	4.071	1.785	5.264	7.049
[07] Banyu Asin	4.899	3.117	7.443	10.560
[08] Ogan Komering Ulu Selatan	4.876	887	8.534	9.421
[09] Ogan Komering Ulu Timur	8.527	5.673	15.403	21.076
[10] Ogan Ilir	18.962	5.666	22.176	27.842
[11] Empat Lawang	968	946	1.115	2.061
[12] Penukal Abab Lematang Ilir	935	330	1.615	1.945
[13] Musi Rawas Utara	747	352	1.157	1.509
[71] Palembang	7.528	8.488	9.992	18.480
[72] Prabumulih	2.314	1.489	2.887	4.376
[73] Pagar Alam	1.100	1.021	1.143	2.164
[74] Lubuklinggau	2.070	1.387	2.860	4.247
Sumatera Selatan	74.056	44.885	102.540	147.425

Lanjutan Tabel 3.2

Kabupaten/Kota	Pendapatan (000 Rp)	Pengeluaran (000 Rp)	Balasa jasa Pekerja (000 Rp)
(1)	(6)	(7)	(8)
[01] Ogan Komering Ulu	226.545.770	117.778.349	34.227.009
[02] Ogan Komering Ilir	492.602.149	260.460.044	42.540.794
[03] Muara Enim	472.711.537	266.066.394	30.723.865
[04] Lahat	493.846.399	226.706.323	56.966.780
[05] Musi Rawas	494.965.497	250.608.996	53.192.703
[06] Musi Banyuasin	655.585.384	355.122.735	30.339.919
[07] Banyu Asin	673.407.554	416.426.845	60.740.246
[08] Ogan Komering Ulu Selatan	137.610.740	80.165.540	5.464.409
[09] Ogan Komering Ulu Timur	1.000.951.723	596.886.065	87.421.614
[10] Ogan Ilir	1.154.779.794	586.637.392	185.202.110
[11] Empat Lawang	90.948.437	42.833.269	13.491.566
[12] Penukal Abab Lematang Ilir	96.794.194	61.301.473	5.446.860
[13] Musi Rawas Utara	126.466.351	68.111.893	6.815.838
[71] Palembang	1.222.400.325	494.643.698	123.457.798
[72] Prabumulih	294.610.741	146.430.135	27.395.687
[73] Pagar Alam	171.503.805	100.970.204	17.036.940
[74] Lubuklinggau	408.501.755	201.509.821	33.770.365
Sumatera Selatan	8.214.232.155	4.272.659.176	814.234.502

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan

Tabel 4.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan Bentuk Izin Usaha/Badan Usaha/Badan Hukum , 2022

KBLI ¹⁾	Izin Usaha yang Dimiliki			
	Nomor Induk Berusaha (NIB)	Izin Usaha Industri (IU)	Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)	Izin Usaha Tetap
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	236	694	2.398	418
11	177	315	857	121
12	–	–	–	–
13	19	12	21	12
14	21	76	182	20
15	–	–	2	–
16	76	89	241	20
18	3	24	147	23
20	–	–	4	–
21	2	1	–	–
22	–	–	2	–
23	–	32	206	13
24	–	–	–	1
25	98	100	429	104
28	–	6	48	–
29	–	5	7	5
30	–	–	–	–
31	55	66	168	72
32	10	–	28	63
33	–	2	21	–
Jumlah	697	1.422	4.761	872

Lanjutan Tabel 4.1

KBLI ¹⁾	Status Badan Hukum/Usaha				Tidak Berbadan Hukum/Usaha	Jumlah
	PT	CV	Koperasi	Yayasan		
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	–	–	–	–	23.080	23.080
11	4	–	12	–	2.269	2.285
12	–	–	–	–	168	168
13	–	–	–	–	14.997	14.997
14	–	6	–	–	6.150	6.156
15	–	–	–	–	2	2
16	38	33	–	–	9.068	9.139
18	–	13	–	–	622	635
20	–	–	–	–	197	197
21	–	–	–	–	157	157
22	–	2	–	–	3	5
23	–	–	–	–	10.806	10.806
24	–	–	–	–	1	1
25	14	21	–	–	2.960	2.995
28	–	–	–	–	87	87
29	–	–	–	–	19	19
30	–	–	–	–	93	93
31	–	–	–	–	1.798	1.798
32	–	–	–	–	1.214	1.214
33	–	–	–	–	222	222
Jumlah	56	75	12	–	73.913	74.056

Catatan: ¹⁾ Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan

Tabel 4.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Bentuk Izin Usaha/Badan Usaha/ Badan Hukum di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

Kabupaten/Kota	Izin Usaha yang Dimiliki			
	Nomor Induk Berusaha (NIB)	Izin Usaha Industri (IU)	Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)	Izin Usaha Tetap
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[01] Ogan Komering Ulu	53	36	96	22
[02] Ogan Komering Ilir	–	51	201	25
[03] Muara Enim	80	155	483	153
[04] Lahat	40	38	173	33
[05] Musi Rawas	3	93	58	10
[06] Musi Banyuasin	32	176	230	–
[07] Banyu Asin	121	310	382	80
[08] Ogan Komering Ulu Selatan	–	20	62	–
[09] Ogan Komering Ulu Timur	5	–	104	–
[10] Ogan Ilir	–	–	1.400	–
[11] Empat Lawang	82	41	58	208
[12] Penukal Abab Lematang Ilir	4	119	72	71
[13] Musi Rawas Utara	–	4	–	–
[71] Palembang	118	182	798	115
[72] Prabumulih	72	25	96	13
[73] Pagar Alam	25	105	350	105
[74] Lubuklinggau	62	67	198	37
Sumatera Selatan	697	1.422	4.761	872

Lanjutan Tabel 4.2

KBLI ⁽¹⁾	Status Badan Hukum/Usaha				Tidak Berbadan Hukum/Usaha	Jumlah
	PT	CV	Koperasi	Yayasan		
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
[01] Ogan Komering Ulu	–	5	–	–	2.015	2.020
[02] Ogan Komering Ilir	–	–	12	–	5.466	5.478
[03] Muara Enim	18	27	–	–	3.643	3.688
[04] Lahat	38	–	–	–	3.218	3.256
[05] Musi Rawas	–	–	–	–	2.617	2.617
[06] Musi Banyuasin	–	–	–	–	4.071	4.071
[07] Banyu Asin	–	12	–	–	4.887	4.899
[08] Ogan Komering Ulu Selatan	–	–	–	–	4.876	4.876
[09] Ogan Komering Ulu Timur	–	–	–	–	8.527	8.527
[10] Ogan Ilir	–	–	–	–	18.962	18.962
[11] Empat Lawang	–	–	–	–	968	968
[12] Penukal Abab Lematang Ilir	–	–	–	–	935	935
[13] Musi Rawas Utara	–	–	–	–	747	747
[71] Palembang	–	26	–	–	7.502	7.528
[72] Prabumulih	–	–	–	–	2.314	2.314
[73] Pagar Alam	–	5	–	–	1.095	1.100
[74] Lubuklinggau	–	–	–	–	2.070	2.070
Sumatera Selatan	56	75	12	–	73.913	74.056

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan

Tabel 5.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil dan Rata-Rata Jam Kerja per Hari menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

KBLI ⁽¹⁾	Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan			
	1–10		11–20	
	Banyaknya Usaha	Rata-Rata Jam Kerja per Hari	Banyaknya Usaha	Rata-Rata Jam Kerja per Hari
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	2.407	6	5.715	6
11	42	8	129	6
12	18	8	–	–
13	52	7	2.164	6
14	368	5	1.235	6
15	–	–	2	8
16	745	7	3.983	7
18	25	8	29	5
20	20	8	111	7
21	18	6	123	4
22	–	–	3	8
23	182	6	3.535	7
24	–	–	–	–
25	123	6	1.101	7
28	14	6	5	7
29	1	9	2	8
30	18	6	30	7
31	150	7	405	7
32	66	6	616	6
33	62	4	103	7
Jumlah	4.311	6	19.291	6

Lanjutan Tabel 5.1

KBLI ¹⁾	Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan		Jumlah	
	21-31			
	Banyaknya Usaha	Rata-Rata Jam Kerja per Hari	Banyaknya Usaha	Rata-Rata Jam Kerja per Hari
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	14.958	6	23.080	6
11	2.114	9	2.285	9
12	150	9	168	9
13	12.781	7	14.997	6
14	4.553	8	6.156	7
15	–	–	2	8
16	4.411	7	9.139	7
18	581	8	635	8
20	66	9	197	7
21	16	6	157	5
22	2	14	5	11
23	7.089	7	10.806	7
24	1	9	1	9
25	1.771	8	2.995	7
28	68	7	87	7
29	16	8	19	8
30	45	7	93	7
31	1.243	8	1.798	8
32	532	6	1.214	6
33	57	8	222	7
Jumlah	50.454	7	74.056	7

Catatan: ¹⁾ Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan

Tabel 5.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil dan Rata-Rata Jam Kerja per Hari menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

Kabupaten/Kota	Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan			
	1-10		11-20	
	Banyaknya Usaha	Rata-Rata Jam Kerja per Hari	Banyaknya Usaha	Rata-Rata Jam Kerja per Hari
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[01] Ogan Komering Ulu	71	5	602	6
[02] Ogan Komering Ilir	465	5	2.400	6
[03] Muara Enim	542	6	1.412	6
[04] Lahat	711	5	919	7
[05] Musi Rawas	131	5	911	6
[06] Musi Banyuasin	599	7	1.328	6
[07] Banyu Asin	358	4	2.535	7
[08] Ogan Komering Ulu Selatan	179	7	1.602	6
[09] Ogan Komering Ulu Timur	35	6	1.696	6
[10] Ogan Ilir	40	7	3.264	7
[11] Empat Lawang	214	4	193	7
[12] Penukal Abab Lematang Ilir	–	–	112	6
[13] Musi Rawas Utara	139	6	139	6
[71] Palembang	386	7	1.267	6
[72] Prabumulih	89	6	390	6
[73] Pagar Alam	70	7	258	7
[74] Lubuklinggau	282	7	263	7
Sumatera Selatan	4.311	6	19.291	6

Lanjutan Tabel 5.2

Kabupaten/Kota	Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan		Jumlah	
	21-31		Banyaknya Usaha	Rata-Rata Jam Kerja per Hari
	Banyaknya Usaha	Rata-Rata Jam Kerja per Hari		
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
[01] Ogan Komering Ulu	1.347	7	2.020	7
[02] Ogan Komering Ilir	2.613	7	5.478	7
[03] Muara Enim	1.734	8	3.688	7
[04] Lahat	1.626	8	3.256	7
[05] Musi Rawas	1.575	7	2.617	7
[06] Musi Banyuasin	2.144	8	4.071	7
[07] Banyu Asin	2.006	8	4.899	7
[08] Ogan Komering Ulu Selatan	3.095	7	4.876	7
[09] Ogan Komering Ulu Timur	6.796	7	8.527	7
[10] Ogan Ilir	15.658	7	18.962	7
[11] Empat Lawang	561	7	968	7
[12] Penukal Abab Lematang Ilir	823	8	935	7
[13] Musi Rawas Utara	469	7	747	7
[71] Palembang	5.875	7	7.528	7
[72] Prabumulih	1.835	7	2.314	7
[73] Pagar Alam	772	8	1.100	7
[74] Lubuklinggau	1.525	8	2.070	8
Sumatera Selatan	50.454	7	74.056	7

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan

Tabel 6.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

KBLI ¹⁾	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha			
	Tidak Tamat SD	SD	SMP	SMA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	2.419	5.740	5.310	7.881
11	59	373	381	1.050
12	48	81	–	39
13	2.427	5.733	6.071	703
14	198	931	1.806	2.694
15	–	–	–	–
16	1.857	4.884	1.048	1.191
18	–	–	53	420
20	16	164	7	6
21	7	72	72	1
22	–	–	–	–
23	1.277	4.553	2.729	2.002
24	–	–	1	–
25	237	581	537	953
28	5	33	25	20
29	9	–	5	4
30	35	39	12	–
31	155	175	480	837
32	39	481	186	359
33	30	42	28	101
Jumlah	8.818	23.882	18.751	18.261

Lanjutan Tabel 6.1

KBLI ¹⁾	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha			Jumlah
	SMK	Diploma I/II/III	Diploma IV/Sarjana (S1)/Lebih Tinggi	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	1.072	118	540	23.080
11	167	92	163	2.285
12	–	–	–	168
13	35	1	27	14.997
14	410	8	109	6.156
15	–	2	–	2
16	45	53	61	9.139
18	2	39	121	635
20	2	–	2	197
21	–	4	1	157
22	–	–	5	5
23	191	21	33	10.806
24	–	–	–	1
25	624	–	63	2.995
28	4	–	–	87
29	–	1	–	19
30	7	–	–	93
31	60	30	61	1.798
32	23	33	93	1.214
33	–	–	21	222
Jumlah	2.642	402	1.300	74.056

Catatan: ¹⁾ Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan

Tabel 6.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

Kabupaten/Kota	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha			
	Tidak Tamat SD	SD	SMP	SMA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[01] Ogan Komering Ulu	223	522	261	669
[02] Ogan Komering Ilir	758	2.901	689	952
[03] Muara Enim	417	761	950	911
[04] Lahat	310	998	903	883
[05] Musi Rawas	231	623	755	897
[06] Musi Banyuasin	748	790	1.067	786
[07] Banyu Asin	773	1.930	1.029	683
[08] Ogan Komering Ulu Selatan	355	2.028	1.520	973
[09] Ogan Komering Ulu Timur	914	2.363	1.805	3.345
[10] Ogan Ilir	2.748	7.310	6.728	1.968
[11] Empat Lawang	158	88	220	294
[12] Penukal Abab Lematang Ilir	58	341	216	251
[13] Musi Rawas Utara	23	203	348	169
[71] Palembang	619	1.789	1.240	3.385
[72] Prabumulih	390	389	468	961
[73] Pagar Alam	33	322	205	337
[74] Lubuklinggau	60	524	347	797
Sumatera Selatan	8.818	23.882	18.751	18.261

Lanjutan Tabel 6.2

Kabupaten/Kota	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha			Jumlah
	SMK	Diploma I/ II/III	Diploma IV/ Sarjana (S1)/ Lebih Tinggi	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
[01] Ogan Komering Ulu	246	7	92	2.020
[02] Ogan Komering Ilir	63	–	115	5.478
[03] Muara Enim	440	13	196	3.688
[04] Lahat	57	13	92	3.256
[05] Musi Rawas	83	28	–	2.617
[06] Musi Banyuasin	674	–	6	4.071
[07] Banyu Asin	245	53	186	4.899
[08] Ogan Komering Ulu Selatan	–	–	–	4.876
[09] Ogan Komering Ulu Timur	100	–	–	8.527
[10] Ogan Ilir	192	–	16	18.962
[11] Empat Lawang	5	47	156	968
[12] Penukal Abab Lematang Ilir	–	–	69	935
[13] Musi Rawas Utara	4	–	–	747
[71] Palembang	263	138	94	7.528
[72] Prabumulih	42	37	27	2.314
[73] Pagar Alam	9	34	160	1.100
[74] Lubuklinggau	219	32	91	2.070
Sumatera Selatan	2.642	402	1.300	74.056

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan

Tabel 7.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan Kelompok Umur Pengusaha di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

KBLI ¹⁾	Kelompok Umur Pengusaha		
	<20 Tahun	20–24 Tahun	25–44 Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)
10	20	39	9.600
11	–	5	592
12	–	–	–
13	–	–	9.508
14	–	365	3.244
15	–	–	–
16	–	17	2.527
18	–	3	421
20	–	–	90
21	–	–	43
22	–	–	5
23	19	29	5.012
24	–	–	1
25	–	1	1.337
28	–	–	41
29	–	–	14
30	–	–	35
31	–	12	875
32	–	18	557
33	–	–	171
Jumlah	39	489	34.073

Lanjutan Tabel 7.1

KBLI ¹⁾	Kelompok Umur Pengusaha		Jumlah
	45–64 Tahun	65+ Tahun	
(1)	(5)	(6)	(7)
10	12.311	1.110	23.080
11	1.487	201	2.285
12	156	12	168
13	5.486	3	14.997
14	2.423	124	6.156
15	2	–	2
16	5.144	1.451	9.139
18	211	–	635
20	67	40	197
21	110	4	157
22	–	–	5
23	5.294	452	10.806
24	–	–	1
25	1.430	227	2.995
28	35	11	87
29	5	–	19
30	43	15	93
31	786	125	1.798
32	521	118	1.214
33	51	–	222
Jumlah	35.562	3.893	74.056

Catatan: ¹⁾ Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan

Tabel 7.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Pengusaha di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

Kabupaten/Kota	Kelompok Umur Pengusaha		
	<20 Tahun	20–24 Tahun	25–44 Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)
[01] Ogan Komering Ulu	–	11	1.078
[02] Ogan Komering Ilir	–	16	2.524
[03] Muara Enim	19	21	1.493
[04] Lahat	–	–	1.578
[05] Musi Rawas	–	4	953
[06] Musi Banyuasin	–	131	1.810
[07] Banyu Asin	–	5	2.115
[08] Ogan Komering Ulu Selatan	20	–	3.198
[09] Ogan Komering Ulu Timur	–	–	3.253
[10] Ogan Ilir	–	176	9.802
[11] Empat Lawang	–	4	355
[12] Penukal Abab Lematang Ilir	–	1	464
[13] Musi Rawas Utara	–	–	460
[71] Palembang	–	49	2.463
[72] Prabumulih	–	–	840
[73] Pagar Alam	–	24	608
[74] Lubuklinggau	–	47	1.079
Sumatera Selatan	39	489	34.073

Lanjutan Tabel 7.2

Kabupaten/Kota	Kelompok Umur Pengusaha		Jumlah
	45–64 Tahun	65+ Tahun	
(1)	(5)	(6)	(7)
[01] Ogan Komering Ulu	861	70	2.020
[02] Ogan Komering Ilir	2.746	192	5.478
[03] Muara Enim	2.053	102	3.688
[04] Lahat	1.539	139	3.256
[05] Musi Rawas	1.496	164	2.617
[06] Musi Banyuasin	1.957	173	4.071
[07] Banyu Asin	2.624	155	4.899
[08] Ogan Komering Ulu Selatan	1.310	348	4.876
[09] Ogan Komering Ulu Timur	5.064	210	8.527
[10] Ogan Ilir	7.818	1.166	18.962
[11] Empat Lawang	516	93	968
[12] Penukal Abab Lematang Ilir	372	98	935
[13] Musi Rawas Utara	280	7	747
[71] Palembang	4.382	634	7.528
[72] Prabumulih	1.242	232	2.314
[73] Pagar Alam	438	30	1.100
[74] Lubuklinggau	864	80	2.070
Sumatera Selatan	35.562	3.893	74.056

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan

Tabel 8.1 Banyaknya Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur Pekerja di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

KBLI ¹⁾	Laki-laki				
	Kelompok Umur Pekerja				Subjumlah
	<15 Tahun	15–24 Tahun	25–64 Tahun	≥65 Tahun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	–	1.916	23.271	813	26.000
11	22	578	2.813	106	3.519
12	–	18	–	18	36
13	–	–	1.432	–	1.432
14	–	181	5.285	26	5.492
15	–	–	2	–	2
16	11	353	8.929	1.291	10.584
18	–	113	1.146	–	1.259
20	–	28	184	42	254
21	–	1	38	4	43
22	–	9	17	–	26
23	38	981	18.580	626	20.225
24	–	–	1	–	1
25	–	332	4.840	229	5.401
28	–	–	165	11	176
29	–	4	52	–	56
30	–	–	80	15	95
31	–	152	3.057	119	3.328
32	–	58	819	106	983
33	–	8	272	–	280
Jumlah	71	4.732	70.983	3.406	79.192

Lanjutan Tabel 8.1

KBLI ¹⁾	Perempuan				Subjumlah
	Kelompok Umur Pekerja				
	<15 Tahun	15–24 Tahun	25–64 Tahun	≥65 Tahun	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	1	2.624	27.195	665	30.485
11	4	95	1.229	127	1.455
12	–	–	156	30	186
13	–	99	15.104	3	15.206
14	–	662	3.449	161	4.272
15	–	–	2	–	2
16	–	115	4.266	327	4.708
18	–	207	482	–	689
20	–	28	167	4	199
21	–	16	241	4	261
22	–	–	–	–	–
23	20	180	9.212	165	9.577
24	–	–	–	–	–
25	–	14	156	–	170
28	–	–	5	–	5
29	–	–	–	–	–
30	–	–	3	–	3
31	–	–	90	12	102
32	–	47	833	33	913
33	–	–	–	–	–
Jumlah	25	4.087	62.590	1.531	68.233

Lanjutan Tabel 8.1

KBLI ¹⁾	Laki-laki dan Perempuan				
	Kelompok Umur Pekerja				Jumlah
	<15 Tahun	15–24 Tahun	25–64 Tahun	≥65 Tahun	
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
10	1	4.540	50.466	1.478	56.485
11	26	673	4.042	233	4.974
12	–	18	156	48	222
13	–	99	16.536	3	16.638
14	–	843	8.734	187	9.764
15	–	–	4	–	4
16	11	468	13.195	1.618	15.292
18	–	320	1.628	–	1.948
20	–	56	351	46	453
21	–	17	279	8	304
22	–	9	17	–	26
23	58	1.161	27.792	791	29.802
24	–	–	1	–	1
25	–	346	4.996	229	5.571
28	–	–	170	11	181
29	–	4	52	–	56
30	–	–	83	15	98
31	–	152	3.147	131	3.430
32	–	105	1.652	139	1.896
33	–	8	272	–	280
Jumlah	96	8.819	133.573	4.937	147.425

Catatan: ¹⁾ Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan

Tabel 8.2 Banyaknya Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur Pekerja di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

Kabupaten/Kota	Laki-laki				Subjumlah
	Kelompok Umur Pekerja				
	<15 Tahun	15–24 Tahun	25–64 Tahun	≥65 Tahun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Ogan Komering Ulu	–	203	2.060	76	2.339
[02] Ogan Komering Ilir	22	276	4.812	72	5.182
[03] Muara Enim	–	432	4.489	75	4.996
[04] Lahat	38	436	5.858	163	6.495
[05] Musi Rawas	–	158	4.193	211	4.562
[06] Musi Banyuasin	–	48	3.902	77	4.027
[07] Banyu Asin	–	204	5.967	131	6.302
[08] Ogan Komering Ulu Selatan	–	218	4.759	348	5.325
[09] Ogan Komering Ulu Timur	–	218	13.033	93	13.344
[10] Ogan Ilir	–	750	6.821	1.182	8.753
[11] Empat Lawang	–	104	1.227	96	1.427
[12] Penukal Abab Lematang Ilir	–	113	856	88	1.057
[13] Musi Rawas Utara	–	360	701	38	1.099
[71] Palembang	–	563	7.220	468	8.251
[72] Prabumulih	11	313	1.493	233	2.050
[73] Pagar Alam	–	202	1.268	11	1.481
[74] Lubuklinggau	–	134	2.324	44	2.502
Sumatera Selatan	71	4.732	70.983	3.406	79.192

Lanjutan Tabel 8.2

Kabupaten/Kota	Perempuan				Subjumlah
	Kelompok Umur Pekerja				
	<15 Tahun	15–24 Tahun	25–64 Tahun	≥65 Tahun	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
[01] Ogan Komering Ulu	–	287	1.479	54	1.820
[02] Ogan Komering Ilir	–	249	3.879	151	4.279
[03] Muara Enim	20	36	2.272	46	2.374
[04] Lahat	–	38	2.424	12	2.474
[05] Musi Rawas	–	139	1.907	128	2.174
[06] Musi Banyuasin	–	181	2.745	96	3.022
[07] Banyu Asin	–	776	3.446	36	4.258
[08] Ogan Komering Ulu Selatan	–	14	4.082	–	4.096
[09] Ogan Komering Ulu Timur	3	105	7.378	246	7.732
[10] Ogan Ilir	–	1.335	17.655	99	19.089
[11] Empat Lawang	–	102	529	3	634
[12] Penukal Abab Lematang Ilir	–	22	802	64	888
[13] Musi Rawas Utara	–	10	393	7	410
[71] Palembang	–	431	9.424	374	10.229
[72] Prabumulih	–	48	2.150	128	2.326
[73] Pagar Alam	1	59	604	19	683
[74] Lubuklinggau	1	255	1.421	68	1.745
Sumatera Selatan	25	4.087	62.590	1.531	68.233

Lanjutan Tabel 8.2

Kabupaten/Kota	Laki-laki dan Perempuan				Subjumlah
	Kelompok Umur Pekerja				
	<15 Tahun	15–24 Tahun	25–64 Tahun	≥65 Tahun	
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
[01] Ogan Komering Ulu	–	490	3.539	130	4.159
[02] Ogan Komering Ilir	22	525	8.691	223	9.461
[03] Muara Enim	20	468	6.761	121	7.370
[04] Lahat	38	474	8.282	175	8.969
[05] Musi Rawas	–	297	6.100	339	6.736
[06] Musi Banyuasin	–	229	6.647	173	7.049
[07] Banyu Asin	–	980	9.413	167	10.560
[08] Ogan Komering Ulu Selatan	–	232	8.841	348	9.421
[09] Ogan Komering Ulu Timur	3	323	20.411	339	21.076
[10] Ogan Ilir	–	2.085	24.476	1.281	27.842
[11] Empat Lawang	–	206	1.756	99	2.061
[12] Penukal Abab Lematang Ilir	–	135	1.658	152	1.945
[13] Musi Rawas Utara	–	370	1.094	45	1.509
[71] Palembang	–	994	16.644	842	18.480
[72] Prabumulih	11	361	3.643	361	4.376
[73] Pagar Alam	1	261	1.872	30	2.164
[74] Lubuklinggau	1	389	3.745	112	4.247
Sumatera Selatan	96	8.819	133.573	4.937	147.425

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan

Tabel 9.1 Banyaknya Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

KBLI ¹⁾	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja			
	Tidak Tamat SD	SD	SMP	SMA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	4.030	14.007	15.833	20.080
11	82	712	949	2.462
12	84	99	–	39
13	2.427	6.371	6.780	910
14	302	1.210	3.145	4.355
15	–	–	–	–
16	1.958	8.429	2.364	2.280
18	6	12	118	1.494
20	26	307	36	74
21	8	131	145	1
22	–	–	3	18
23	2.533	10.791	10.379	5.789
24	–	–	1	–
25	304	780	923	2.480
28	5	33	25	108
29	9	9	14	23
30	37	39	12	3
31	247	279	1.156	1.456
32	44	673	307	664
33	57	42	55	105
Jumlah	12.159	43.924	42.245	42.341

Lanjutan Tabel 9.1

KBLI ¹⁾	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja			Jumlah
	SMK	Diploma I/II/III	Diploma IV/Sarjana (S1)/Lebih Tinggi	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	1.430	346	759	56.485
11	338	95	336	4.974
12	–	–	–	222
13	110	1	39	16.638
14	603	10	139	9.764
15	–	2	2	4
16	60	137	64	15.292
18	14	104	200	1.948
20	2	2	6	453
21	–	8	11	304
22	–	–	5	26
23	254	21	35	29.802
24	–	–	–	1
25	978	6	100	5.571
28	10	–	–	181
29	–	1	–	56
30	7	–	–	98
31	201	30	61	3.430
32	82	33	93	1.896
33	–	–	21	280
Jumlah	4.089	796	1.871	147.425

Catatan: ¹⁾ Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan

Tabel 9.2 Banyaknya Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

Kabupaten/Kota	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja			
	Tidak Tamat SD	SD	SMP	SMA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[01] Ogan Komering Ulu	334	957	825	1.596
[02] Ogan Komering Ilir	937	4.886	1.645	1.511
[03] Muara Enim	911	1.644	2.145	1.735
[04] Lahat	427	2.761	2.648	2.914
[05] Musi Rawas	262	1.112	2.441	2.648
[06] Musi Banyuasin	855	2.003	1.799	1.573
[07] Banyu Asin	1.027	4.123	2.651	2.093
[08] Ogan Komering Ulu Selatan	1.015	3.848	3.298	1.254
[09] Ogan Komering Ulu Timur	1.335	4.205	6.430	8.953
[10] Ogan Ilir	2.748	10.629	10.291	3.897
[11] Empat Lawang	445	270	565	559
[12] Penukal Abab Lematang Ilir	94	715	479	562
[13] Musi Rawas Utara	122	499	528	243
[71] Palembang	901	4.513	4.187	7.997
[72] Prabumulih	619	583	910	2.044
[73] Pagar Alam	40	426	542	857
[74] Lubuklinggau	87	750	861	1.905
Sumatera Selatan	12.159	43.924	42.245	42.341

Lanjutan Tabel 9.2

Kabupaten/Kota	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja			Jumlah
	SMK	Diploma I/ II/III	Diploma IV/ Sarjana (S1)/ Lebih Tinggi	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
[01] Ogan Komering Ulu	309	11	127	4.159
[02] Ogan Komering Ilir	305	40	137	9.461
[03] Muara Enim	719	15	201	7.370
[04] Lahat	97	19	103	8.969
[05] Musi Rawas	112	104	57	6.736
[06] Musi Banyuasin	717	–	102	7.049
[07] Banyu Asin	338	127	201	10.560
[08] Ogan Komering Ulu Selatan	–	6	–	9.421
[09] Ogan Komering Ulu Timur	100	2	51	21.076
[10] Ogan Ilir	261	–	16	27.842
[11] Empat Lawang	5	47	170	2.061
[12] Penukal Abab Lematang Ilir	–	22	73	1.945
[13] Musi Rawas Utara	65	–	52	1.509
[71] Palembang	540	210	132	18.480
[72] Prabumulih	156	37	27	4.376
[73] Pagar Alam	15	124	160	2.164
[74] Lubuklinggau	350	32	262	4.247
Sumatera Selatan	4.089	796	1.871	147.425

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan

Tabel 10.1 Banyaknya Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), Status Pekerja, dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

KBLI ¹⁾	Pekerja Dibayar		
	Laki-laki	Perempuan	Subjumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
10	9.032	10.138	19.170
11	1.226	217	1.443
12	–	–	–
13	1	830	831
14	1.611	1.028	2.639
15	–	–	–
16	3.027	679	3.706
18	739	368	1.107
20	57	43	100
21	22	58	80
22	21	–	21
23	8.343	3.115	11.458
24	–	–	–
25	2.341	22	2.363
28	80	–	80
29	28	–	28
30	1	–	1
31	1.568	–	1.568
32	218	22	240
33	50	–	50
Jumlah	28.365	16.520	44.885

Lanjutan Tabel 10.1

KBLI ¹⁾	Pekerja Tidak Dibayar		
	Laki-laki	Perempuan	Subjumlah
(1)	(5)	(6)	(7)
10	16.968	20.347	37.315
11	2.293	1.238	3.531
12	36	186	222
13	1.431	14.376	15.807
14	3.881	3.244	7.125
15	2	2	4
16	7.557	4.029	11.586
18	520	321	841
20	197	156	353
21	21	203	224
22	5	–	5
23	11.882	6.462	18.344
24	1	–	1
25	3.060	148	3.208
28	96	5	101
29	28	–	28
30	94	3	97
31	1.760	102	1.862
32	765	891	1.656
33	230	–	230
Jumlah	50.827	51.713	102.540

Lanjutan Tabel 10.1

KBLI ¹⁾	Pekerja Dibayar dan Pekerja Tidak Dibayar		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(8)	(9)	(10)
10	26.000	30.485	56.485
11	3.519	1.455	4.974
12	36	186	222
13	1.432	15.206	16.638
14	5.492	4.272	9.764
15	2	2	4
16	10.584	4.708	15.292
18	1.259	689	1.948
20	254	199	453
21	43	261	304
22	26	–	26
23	20.225	9.577	29.802
24	1	–	1
25	5.401	170	5.571
28	176	5	181
29	56	–	56
30	95	3	98
31	3.328	102	3.430
32	983	913	1.896
33	280	–	280
Jumlah	79.192	68.233	147.425

Catatan: ¹⁾ Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan

Tabel 10.2 Banyaknya Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Status Pekerja, dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

Kabupaten/Kota	Pekerja Dibayar		
	Laki-laki	Perempuan	Subjumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
[01] Ogan Komering Ulu	913	478	1.391
[02] Ogan Komering Ilir	1.663	985	2.648
[03] Muara Enim	1.315	530	1.845
[04] Lahat	3.620	918	4.538
[05] Musi Rawas	2.383	939	3.322
[06] Musi Banyuasin	1.398	387	1.785
[07] Banyu Asin	1.779	1.338	3.117
[08] Ogan Komering Ulu Selatan	472	415	887
[09] Ogan Komering Ulu Timur	4.466	1.207	5.673
[10] Ogan Ilir	1.942	3.724	5.666
[11] Empat Lawang	796	150	946
[12] Penukal Abab Lematang Ilir	276	54	330
[13] Musi Rawas Utara	292	60	352
[71] Palembang	4.438	4.050	8.488
[72] Prabumulih	804	685	1.489
[73] Pagar Alam	784	237	1.021
[74] Lubuklinggau	1.024	363	1.387
Sumatera Selatan	28.365	16.520	44.885

Lanjutan Tabel 10.2

Kabupaten/Kota	Pekerja Tidak Dibayar		
	Laki-laki	Perempuan	Subjumlah
(1)	(5)	(6)	(7)
[01] Ogan Komering Ulu	1.426	1.342	2.768
[02] Ogan Komering Ilir	3.519	3.294	6.813
[03] Muara Enim	3.681	1.844	5.525
[04] Lahat	2.875	1.556	4.431
[05] Musi Rawas	2.179	1.235	3.414
[06] Musi Banyuasin	2.629	2.635	5.264
[07] Banyu Asin	4.523	2.920	7.443
[08] Ogan Komering Ulu Selatan	4.853	3.681	8.534
[09] Ogan Komering Ulu Timur	8.878	6.525	15.403
[10] Ogan Ilir	6.811	15.365	22.176
[11] Empat Lawang	631	484	1.115
[12] Penukal Abab Lematang Ilir	781	834	1.615
[13] Musi Rawas Utara	807	350	1.157
[71] Palembang	3.813	6.179	9.992
[72] Prabumulih	1.246	1.641	2.887
[73] Pagar Alam	697	446	1.143
[74] Lubuklinggau	1.478	1.382	2.860
Sumatera Selatan	50.827	51.713	102.540

Lanjutan Tabel 10.2

Kabupaten/Kota	Pekerja Dibayar dan Pekerja Tidak Dibayar		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(8)	(9)	(10)
[01] Ogan Komering Ulu	2.339	1.820	4.159
[02] Ogan Komering Ilir	5.182	4.279	9.461
[03] Muara Enim	4.996	2.374	7.370
[04] Lahat	6.495	2.474	8.969
[05] Musi Rawas	4.562	2.174	6.736
[06] Musi Banyuasin	4.027	3.022	7.049
[07] Banyu Asin	6.302	4.258	10.560
[08] Ogan Komering Ulu Selatan	5.325	4.096	9.421
[09] Ogan Komering Ulu Timur	13.344	7.732	21.076
[10] Ogan Ilir	8.753	19.089	27.842
[11] Empat Lawang	1.427	634	2.061
[12] Penukal Abab Lematang Ilir	1.057	888	1.945
[13] Musi Rawas Utara	1.099	410	1.509
[71] Palembang	8.251	10.229	18.480
[72] Prabumulih	2.050	2.326	4.376
[73] Pagar Alam	1.481	683	2.164
[74] Lubuklinggau	2.502	1.745	4.247
Sumatera Selatan	79.192	68.233	147.425

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan

Tabel 11.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

KBLI ⁽¹⁾	Banyaknya Usaha	Banyaknya Usaha dengan Pekerja Dibayar
(1)	(2)	(3)
10	23.080	8.059
11	2.285	872
12	168	–
13	14.997	708
14	6.156	1.388
15	2	–
16	9.139	2.295
18	635	472
20	197	41
21	157	76
22	5	5
23	10.806	6.299
24	1	–
25	2.995	1.488
28	87	37
29	19	10
30	93	1
31	1.798	744
32	1.214	133
33	222	47
Jumlah	74.056	22.675

Lanjutan Tabel 11.1

KBLI ¹⁾	Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam (rupiah)				
	<5.000	5.000–9.999	10.000–14.999	15.000–19.999	≥20.000
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	2.147	2.531	1.790	619	972
11	503	304	38	–	27
12	–	–	–	–	–
13	658	18	11	–	21
14	536	438	74	81	259
15	–	–	–	–	–
16	356	635	406	321	577
18	241	150	12	48	21
20	29	12	–	–	–
21	4	72	–	–	–
22	2	–	3	–	–
23	1.214	4.157	736	51	141
24	–	–	–	–	–
25	143	585	553	130	77
28	–	–	33	4	–
29	–	–	5	–	5
30	–	–	–	–	1
31	77	330	176	68	93
32	46	5	74	4	4
33	44	3	–	–	–
Jumlah	6.000	9.240	3.911	1.326	2.198

Catatan: ¹⁾ Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan

Tabel 11.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Banyaknya Usaha dengan Pekerja Dibayar
(1)	(2)	(3)
[01] Ogan Komering Ulu	2.020	683
[02] Ogan Komering Ilir	5.478	1.810
[03] Muara Enim	3.688	1.049
[04] Lahat	3.256	2.170
[05] Musi Rawas	2.617	1.542
[06] Musi Banyuasin	4.071	913
[07] Banyu Asin	4.899	1.905
[08] Ogan Komering Ulu Selatan	4.876	393
[09] Ogan Komering Ulu Timur	8.527	3.813
[10] Ogan Ilir	18.962	2.777
[11] Empat Lawang	968	502
[12] Penukal Abab Lematang Ilir	935	226
[13] Musi Rawas Utara	747	179
[71] Palembang	7.528	2.587
[72] Prabumulih	2.314	971
[73] Pagar Alam	1.100	523
[74] Lubuklinggau	2.070	632
Sumatera Selatan	74.056	22.675

Lanjutan Tabel 11.2

Kabupaten/Kota	Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam (rupiah)				
	<5.000	5.000–9.999	10.000–14.999	15.000–19.999	≥20.000
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
[01] Ogan Komering Ulu	169	239	17	101	157
[02] Ogan Komering Ilir	172	760	559	19	300
[03] Muara Enim	609	245	121	32	42
[04] Lahat	234	653	424	32	827
[05] Musi Rawas	501	858	155	7	21
[06] Musi Banyuasin	374	303	170	55	11
[07] Banyu Asin	522	655	167	346	215
[08] Ogan Komering Ulu Selatan	335	20	38	–	–
[09] Ogan Komering Ulu Timur	388	2.870	541	–	14
[10] Ogan Ilir	894	588	709	402	184
[11] Empat Lawang	99	243	18	4	138
[12] Penukal Abab Lematang Ilir	50	75	100	1	–
[13] Musi Rawas Utara	15	118	–	–	46
[71] Palembang	1.133	590	568	178	118
[72] Prabumulih	144	577	168	64	18
[73] Pagar Alam	182	220	69	29	23
[74] Lubuklinggau	179	226	87	56	84
Sumatera Selatan	6.000	9.240	3.911	1.326	2.198

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan

Tabel 12.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan Besarnya Pendapatan Setahun di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

KBLI ¹⁾	Besaran Pendapatan Setahun (rupiah)				
	<5.000.000	5.000.000– 9.999.999	10.000.000– 24.999.999	25.000.000– 49.999.999	50.000.000– 99.999.999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	283	1.672	3.750	4.741	4.675
11	56	77	475	502	808
12	75	87	6	–	–
13	24	651	11.140	2.800	227
14	62	288	1.543	1.578	1.359
15	–	–	–	–	2
16	616	743	2.520	2.153	1.170
18	–	26	7	71	197
20	–	–	49	61	79
21	–	1	66	33	57
22	–	–	–	–	–
23	12	62	261	648	3.623
24	–	–	–	1	–
25	32	25	208	451	916
28	–	–	4	–	11
29	–	–	–	–	–
30	–	2	30	7	49
31	–	12	108	109	444
32	64	44	384	319	281
33	–	40	81	66	30
Jumlah	1.224	3.730	20.632	13.540	13.928

Lanjutan Tabel 12.1

KBLI ¹⁾	Besaran Pendapatan Setahun (rupiah)				Jumlah
	100.000.000– 999.999.999	1.000.000.000– 1.999.999.999	2.000.000.000– 15.000.000.000	>15.000.000.000	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	7.692	169	98	–	23.080
11	367	–	–	–	2.285
12	–	–	–	–	168
13	155	–	–	–	14.997
14	1.303	23	–	–	6.156
15	–	–	–	–	2
16	1.800	125	12	–	9.139
18	334	–	–	–	635
20	8	–	–	–	197
21	–	–	–	–	157
22	5	–	–	–	5
23	6.155	45	–	–	10.806
24	–	–	–	–	1
25	1.313	8	42	–	2.995
28	72	–	–	–	87
29	13	5	1	–	19
30	5	–	–	–	93
31	1.075	42	8	–	1.798
32	122	–	–	–	1.214
33	5	–	–	–	222
Jumlah	20.424	417	161	–	74.056

Catatan: ¹⁾ Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan

Tabel 12.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Besarnya Pendapatan Setahun di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

Kabupaten/Kota	Besaran Pendapatan Setahun (rupiah)				
	<5.000.000	5.000.000– 9.999.999	10.000.000– 24.999.999	25.000.000– 49.999.999	50.000.000– 99.999.999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Ogan Komering Ulu	50	58	481	406	409
[02] Ogan Komering Ilir	132	317	1.723	624	1.125
[03] Muara Enim	57	225	159	1.034	1.144
[04] Lahat	13	44	195	768	707
[05] Musi Rawas	53	79	117	310	462
[06] Musi Banyuasin	–	154	1.181	174	909
[07] Banyu Asin	–	83	653	1.282	1.262
[08] Ogan Komering Ulu Selatan	–	1.061	2.164	1.146	217
[09] Ogan Komering Ulu Timur	351	153	46	525	3.987
[10] Ogan Ilir	–	548	11.525	4.285	637
[11] Empat Lawang	74	152	135	89	198
[12] Penukal Abab Lematang Ilir	2	12	205	65	276
[13] Musi Rawas Utara	–	13	–	300	94
[71] Palembang	370	655	1.191	1.413	1.298
[72] Prabumulih	33	12	417	507	732
[73] Pagar Alam	44	27	110	277	168
[74] Lubuklinggau	45	137	330	335	303
Sumatera Selatan	1.224	3.730	20.632	13.540	13.928

Lanjutan Tabel 12.2

Kabupaten/Kota	Besaran Pendapatan Setahun (rupiah)				Jumlah
	100.000.000– 999.999.999	1.000.000.000– 1.999.999.999	2.000.000.000– 15.000.000.000	>15.000.000.000	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
[01] Ogan Komering Ulu	608	8	–	–	2.020
[02] Ogan Komering Ilir	1.503	28	26	–	5.478
[03] Muara Enim	1.044	–	25	–	3.688
[04] Lahat	1.482	47	–	–	3.256
[05] Musi Rawas	1.592	4	–	–	2.617
[06] Musi Banyuasin	1.574	79	–	–	4.071
[07] Banyu Asin	1.504	101	14	–	4.899
[08] Ogan Komering Ulu Selatan	288	–	–	–	4.876
[09] Ogan Komering Ulu Timur	3.465	–	–	–	8.527
[10] Ogan Ilir	1.899	68	–	–	18.962
[11] Empat Lawang	320	–	–	–	968
[12] Penukal Abab Lematang Ilir	375	–	–	–	935
[13] Musi Rawas Utara	340	–	–	–	747
[71] Palembang	2.536	2	63	–	7.528
[72] Prabumulih	582	22	9	–	2.314
[73] Pagar Alam	474	–	–	–	1.100
[74] Lubuklinggau	838	58	24	–	2.070
Sumatera Selatan	20.424	417	161	–	74.056

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan

Tabel 13.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan Sumber Modal di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

KBLI ¹⁾	Sumber Modal			Jumlah
	Sepenuhnya Milik Sendiri	Sebagian dari Pihak Lain	Sepenuhnya dari Pihak Lain	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	20.350	2.592	138	23.080
11	1.956	314	15	2.285
12	129	–	39	168
13	14.938	30	29	14.997
14	5.799	345	12	6.156
15	2	–	–	2
16	8.885	233	21	9.139
18	588	47	–	635
20	189	8	–	197
21	157	–	–	157
22	5	–	–	5
23	9.820	743	243	10.806
24	1	–	–	1
25	2.703	292	–	2.995
28	69	7	11	87
29	16	3	–	19
30	93	–	–	93
31	1.475	308	15	1.798
32	1.010	154	50	1.214
33	222	–	–	222
Jumlah	68.407	5.076	573	74.056

Catatan: ¹⁾ Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan

Tabel 13.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Modal di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

Kabupaten/Kota	Sumber Modal			Jumlah
	Sepenuhnya Milik Sendiri	Sebagian dari Pihak Lain	Sepenuhnya dari Pihak Lain	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[01] Ogan Komering Ulu	39	261	20	2.020
[02] Ogan Komering Ilir	4.971	448	59	5.478
[03] Muara Enim	2.710	959	19	3.688
[04] Lahat	2.807	434	15	3.256
[05] Musi Rawas	2.340	277	–	2.617
[06] Musi Banyuasin	3.545	526	–	4.071
[07] Banyu Asin	4.691	199	9	4.899
[08] Ogan Komering Ulu Selatan	4.866	10	–	4.876
[09] Ogan Komering Ulu Timur	8.245	282	–	8.527
[10] Ogan Ilir	18.669	238	55	18.962
[11] Empat Lawang	607	361	–	968
[12] Penukal Abab Lematang Ilir	904	14	17	935
[13] Musi Rawas Utara	734	13	–	747
[71] Palembang	6.798	422	308	7.528
[72] Prabumulih	2.249	65	–	2.314
[73] Pagar Alam	842	224	34	1.100
[74] Lubuklinggau	1.690	343	37	2.070
Sumatera Selatan	68.407	5.076	573	74.056

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan

Tabel 14.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan Sumber Modal Utama di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

KBLI ¹⁾	Banyaknya Usaha	Sumber Modal		Sumber Modal Utama	
		Sepenuhnya Milik Sendiri	Pihak Lain	Bank	Koperasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	1.723.080	20.350	2.730	617	412
11	2.285	1.956	329	15	74
12	168	129	39	–	–
13	14.997	14.938	59	16	–
14	6.156	5.799	357	35	45
15	2	2	–	–	–
16	9.139	8.885	254	71	–
18	635	588	47	12	–
20	197	189	8	8	–
21	157	157	–	–	–
22	5	5	–	–	–
23	10.806	9.820	986	204	–
	1	1	–	–	–
25	2.995	2.703	292	8	–
28	87	69	18	–	–
29	19	16	3	–	–
30	93	93	–	–	–
31	1.798	1.475	323	36	–
32	1.214	1.010	204	–	–
33	222	222	–	–	–
Jumlah	74.056	68.407	5.649	1.022	531

Lanjutan Tabel 14.1

KBLI ¹⁾	Sumber Modal Utama			
	Lembaga Keuangan Bukan Bank	Perorangan	Pinjaman Program Pemerintah	Pinjaman Lembaga Swasta
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	131	734	539	297
11	74	74	88	4
12	–	–	–	39
13	–	30	9	4
14	2	14	159	102
15	–	–	–	–
16	4	128	51	–
18	–	–	35	–
20	–	–	–	–
21	–	–	–	–
22	–	–	–	–
23	–	590	172	20
24	–	–	–	–
25	–	35	249	–
28	–	–	18	–
29	–	–	3	–
30	–	–	–	–
31	–	210	77	–
32	5	165	34	–
33	–	–	–	–
Jumlah	216	1.980	1.434	466

Catatan: ¹⁾ Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan

Tabel 14.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Modal Utama di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Sumber Modal		Sumber Modal Utama	
		Sepenuhnya Milik Sendiri	Pihak Lain	Bank	Koperasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Ogan Komering Ulu	2.020	1.739	281	45	160
[02] Ogan Komering Ilir	5.478	4.971	507	101	33
[03] Muara Enim	3.688	2.710	978	29	74
[04] Lahat	3.256	2.807	449	38	–
[05] Musi Rawas	2.617	2.340	277	34	–
[06] Musi Banyuasin	4.071	3.545	526	157	–
[07] Banyu Asin	4.899	4.691	208	147	–
[08] Ogan Komering Ulu Selatan	4.876	4.866	10	10	–
[09] Ogan Komering Ulu Timur	8.527	8.245	282	–	–
[10] Ogan Ilir	18.962	18.669	293	8	137
[11] Empat Lawang	968	607	361	141	9
[12] Penukal Abab Lematang Ilir	935	904	31	31	–
[13] Musi Rawas Utara	747	734	13	13	–
[71] Palembang	7.528	6.798	730	113	84
[72] Prabumulih	2.314	2.249	65	–	–
[73] Pagar Alam	1.100	842	258	79	–
[74] Lubuklinggau	2.070	1.690	380	76	34
Sumatera Selatan	74.056	68.407	5.649	1.022	531

Lanjutan Tabel 14.2

Kabupaten/Kota	Sumber Modal Utama			
	Lembaga Keuangan Bukan Bank	Perorangan	Pinjaman Program Pemerintah	Pinjaman Lembaga Swasta
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
[01] Ogan Komering Ulu	–	–	33	43
[02] Ogan Komering Ilir	–	209	120	44
[03] Muara Enim	77	639	155	4
[04] Lahat	–	351	29	31
[05] Musi Rawas	82	–	161	–
[06] Musi Banyuasin	–	79	–	290
[07] Banyu Asin	–	–	50	11
[08] Ogan Komering Ulu Selatan	–	–	–	–
[09] Ogan Komering Ulu Timur	–	255	27	–
[10] Ogan Ilir	–	148	–	–
[11] Empat Lawang	46	40	125	–
[12] Penukal Abab Lematang Ilir	–	–	–	–
[13] Musi Rawas Utara	–	–	–	–
[71] Palembang	11	249	230	43
[72] Prabumulih	–	–	65	–
[73] Pagar Alam	–	–	179	–
[74] Lubuklinggau	–	10	260	–
Sumatera Selatan	216	1.980	1.434	466

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan

Tabel 15.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Memanfaatkan Pinjaman menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

KBLI ¹⁾	Banyaknya Usaha yang Memanfaatkan Pinjaman	Meminjam dari Bank		Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank	
		Ya	Tidak	Tidak Tahu Caranya	Persyaratan Sulit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	2.730	617	2.113	299	334
11	329	15	314	–	20
12	39	–	39	–	–
13	59	16	43	25	13
14	357	35	322	5	72
15	–	–	–	–	–
16	254	71	183	4	58
18	47	12	35	–	–
20	8	8	–	–	–
21	–	–	–	–	–
22	–	–	–	–	–
23	986	204	782	70	118
24	–	–	–	–	–
25	292	8	284	52	7
28	18	–	18	–	–
29	3	–	3	–	–
30	–	–	–	–	–
31	323	36	287	28	6
32	204	–	204	45	20
33	–	–	–	–	–
Jumlah	5.649	1.022	4.627	528	648

Lanjutan Tabel 15.1

KBLI ¹⁾	Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank			
	Tidak Ada Agunan	Suku Bunga Tinggi	Usulan Ditolak	Tidak Berminat
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	107	512	52	809
11	–	8	74	212
12	39	–	–	–
13	–	5	–	–
14	8	107	–	130
15	–	–	–	–
16	–	96	–	25
18	–	15	–	20
20	–	–	–	–
21	–	–	–	–
22	–	–	–	–
23	167	122	–	305
24	–	–	–	–
25	6	51	–	168
28	–	13	–	5
29	–	2	–	1
30	–	–	–	–
31	–	91	7	155
32	63	6	15	55
33	–	–	–	–
Jumlah	390	1.028	148	1.885

Catatan: ¹⁾ Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan

Tabel 15.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Memanfaatkan Pinjaman menurut Kabupaten/ Kota dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha yang Memanfaatkan Pinjaman	Meminjam dari Bank		Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank	
		Ya	Tidak	Tidak Tahu Caranya	Persyaratan Sulit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Ogan Komering Ulu	281	45	236	7	29
[02] Ogan Komering Ilir	507	101	406	25	67
[03] Muara Enim	978	29	949	320	19
[04] Lahat	449	38	411	13	22
[05] Musi Rawas	277	34	243	–	103
[06] Musi Banyuasin	526	157	369	–	–
[07] Banyu Asin	208	147	61	7	2
[08] Ogan Komering Ulu Selatan	10	10	–	–	–
[09] Ogan Komering Ulu Timur	282	–	282	–	78
[10] Ogan Ilir	293	8	285	45	15
[11] Empat Lawang	361	141	220	3	8
[12] Penukal Abab Lematang Ilir	31	31	–	–	–
[13] Musi Rawas Utara	13	13	–	–	–
[71] Palembang	730	113	617	38	215
[72] Prabumulih	65	–	65	65	–
[73] Pagar Alam	258	79	179	5	–
[74] Lubuklinggau	380	76	304	–	90
Sumatera Selatan	5.649	1.022	4.627	528	648

Lanjutan Tabel 15.2

Kabupaten/Kota	Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank			
	Tidak Ada Agunan	Suku Bunga Tinggi	Usulan Ditolak	Tidak Berminat
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
[01] Ogan Komering Ulu	18	–	45	137
[02] Ogan Komering Ilir	–	44	–	270
[03] Muara Enim	90	–	74	446
[04] Lahat	25	6	–	345
[05] Musi Rawas	6	66	–	68
[06] Musi Banyuasin	–	369	–	–
[07] Banyu Asin	–	52	–	–
[08] Ogan Komering Ulu Selatan	–	–	–	–
[09] Ogan Komering Ulu Timur	–	27	–	177
[10] Ogan Ilir	132	68	15	10
[11] Empat Lawang	10	142	–	57
[12] Penukal Abab Lematang Ilir	–	–	–	–
[13] Musi Rawas Utara	–	–	–	–
[71] Palembang	68	89	–	207
[72] Prabumulih	–	–	–	–
[73] Pagar Alam	–	121	–	53
[74] Lubuklinggau	41	44	14	115
Sumatera Selatan	390	1.028	148	1.885

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan

Tabel 16.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Memanfaatkan Pinjaman menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan Besarnya Pinjaman Bank di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

KBLI ¹⁾	Banyaknya Usaha yang Memanfaatkan Pinjaman	Meminjam dari Bank	
		Tidak	Ya
(1)	(2)	(3)	(4)
10	2.730	2.113	617
11	329	314	15
12	39	39	–
13	59	43	16
14	357	322	35
15	–	–	–
16	254	183	71
18	47	35	12
20	8	–	8
21	–	–	–
22	–	–	–
23	986	782	204
24	–	–	–
25	292	284	8
28	18	18	–
29	3	3	–
30	–	–	–
31	323	287	36
32	204	204	–
33	–	–	–
Jumlah	5.649	4.627	1.022

Lanjutan Tabel 16.1

KBLI ¹⁾	Besaran Pinjaman Bank			
	<Rp 20 Juta	Rp 20–100 Juta	>Rp 100–500 Juta	>Rp 500 Juta
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	496	116	5	–
11	–	15	–	–
12	–	–	–	–
13	12	4	–	–
14	28	7	–	–
15	–	–	–	–
16	41	15	–	15
18	–	12	–	–
20	–	–	8	–
21	–	–	–	–
22	–	–	–	–
23	98	96	10	–
24	–	–	–	–
25	–	3	5	–
28	–	–	–	–
29	–	–	–	–
30	–	–	–	–
31	–	15	21	–
32	–	–	–	–
33	–	–	–	–
Jumlah	675	283	49	15

Catatan: ¹⁾ Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan

Tabel 16.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Memanfaatkan Pinjaman menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besarnya Pinjaman Bank di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha yang Memanfaatkan Pinjaman	Meminjam dari Bank	
		Tidak	Ya
(1)	(2)	(3)	(4)
[01] Ogan Komering Ulu	281	236	45
[02] Ogan Komering Ilir	507	406	101
[03] Muara Enim	978	949	29
[04] Lahat	449	411	38
[05] Musi Rawas	277	243	34
[06] Musi Banyuasin	526	369	157
[07] Banyu Asin	208	61	147
[08] Ogan Komering Ulu Selatan	10	–	10
[09] Ogan Komering Ulu Timur	282	282	–
[10] Ogan Ilir	293	285	8
[11] Empat Lawang	361	220	141
[12] Penukal Abab Lematang Ilir	31	–	31
[13] Musi Rawas Utara	13	–	13
[71] Palembang	730	617	113
[72] Prabumulih	65	65	–
[73] Pagar Alam	258	179	79
[74] Lubuklinggau	380	304	76
Sumatera Selatan	5.649	4.627	1.022

Lanjutan Tabel 16.2

Kabupaten/Kota	Besaran Pinjaman Bank			
	<Rp 20 Juta	Rp 20–100 Juta	>Rp 100–500 Juta	>Rp 500 Juta
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
[01] Ogan Komering Ulu	42	3	–	–
[02] Ogan Komering Ilir	101	–	–	–
[03] Muara Enim	–	29	–	–
[04] Lahat	–	30	8	–
[05] Musi Rawas	–	34	–	–
[06] Musi Banyuasin	157	–	–	–
[07] Banyu Asin	133	4	10	–
[08] Ogan Komering Ulu Selatan	10	–	–	–
[09] Ogan Komering Ulu Timur	–	–	–	–
[10] Ogan Ilir	8	–	–	–
[11] Empat Lawang	48	93	–	–
[12] Penukal Abab Lematang Ilir	22	9	–	–
[13] Musi Rawas Utara	–	–	13	–
[71] Palembang	46	52	–	15
[72] Prabumulih	–	–	–	–
[73] Pagar Alam	40	29	10	–
[74] Lubuklinggau	68	–	8	–
Sumatera Selatan	675	283	49	15

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan

Tabel 17.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Memanfaatkan Pinjaman menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan Nilai Agunan di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

KBLI ¹⁾	Meminjam dari Bank	Pinjaman Kredit Bersubsidi	
		Tidak	Ya
(1)	(2)	(3)	(4)
10	617	617	–
11	15	15	–
12	–	–	–
13	16	16	–
14	35	35	–
15	–	–	–
16	71	71	–
18	12	12	–
20	8	8	–
21	–	–	–
22	–	–	–
23	204	204	–
24	–	–	–
25	8	5	3
28	–	–	–
29	–	–	–
30	–	–	–
31	36	36	–
32	–	–	–
33	–	–	–
Jumlah	1.022	1.019	3

Lanjutan Tabel 17.1

KBLI ¹⁾	Nilai Agunan dari Jumlah Pinjaman			
	≥100%	≥50%–<100%	<50%	Tanpa Agunan
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	–	40	291	286
11	15	–	–	–
12	–	–	–	–
13	–	–	12	4
14	–	35	–	–
15	–	–	–	–
16	–	32	6	33
18	–	12	–	–
20	8	–	–	–
21	–	–	–	–
22	–	–	–	–
23	26	50	103	25
24	–	–	–	–
25	–	–	8	–
28	–	–	–	–
29	–	–	–	–
30	–	–	–	–
31	–	15	21	–
32	–	–	–	–
33	–	–	–	–
Jumlah	49	184	441	348

Catatan: ¹⁾ Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan

Tabel 17.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Memanfaatkan Pinjaman menurut Kabupaten/Kota dan Nilai Agunan di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

Kabupaten/Kota	Meminjam dari Bank	Pinjaman Kredit Bersubsidi	
		Tidak	Ya
(1)	(2)	(3)	(4)
[01] Ogan Komering Ulu	45	42	3
[02] Ogan Komering Ilir	101	101	–
[03] Muara Enim	29	29	–
[04] Lahat	38	38	–
[05] Musi Rawas	34	34	–
[06] Musi Banyuasin	157	157	–
[07] Banyu Asin	147	147	–
[08] Ogan Komering Ulu Selatan	10	10	–
[09] Ogan Komering Ulu Timur	–	–	–
[10] Ogan Ilir	8	8	–
[11] Empat Lawang	141	141	–
[12] Penukal Abab Lematang Ilir	31	31	–
[13] Musi Rawas Utara	13	13	–
[71] Palembang	113	113	–
[72] Prabumulih	–	–	–
[73] Pagar Alam	79	79	–
[74] Lubuklinggau	76	76	–
Sumatera Selatan	1.022	1.019	3

Lanjutan Tabel 17.2

Kabupaten/Kota	Nilai Agunan dari Jumlah Pinjaman			
	≥100%	≥50%–<100%	<50%	Tanpa Agunan
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
[01] Ogan Komering Ulu	–	22	3	20
[02] Ogan Komering Ilir	–	28	73	–
[03] Muara Enim	–	12	17	–
[04] Lahat	23	15	–	–
[05] Musi Rawas	–	34	–	–
[06] Musi Banyuasin	–	–	157	–
[07] Banyu Asin	–	10	–	137
[08] Ogan Komering Ulu Selatan	–	–	–	10
[09] Ogan Komering Ulu Timur	–	–	–	–
[10] Ogan Ilir	–	8	–	–
[11] Empat Lawang	–	–	93	48
[12] Penukal Abab Lematang Ilir	–	14	–	17
[13] Musi Rawas Utara	–	–	13	–
[71] Palembang	26	28	13	46
[72] Prabumulih	–	–	–	–
[73] Pagar Alam	–	–	39	40
[74] Lubuklinggau	–	13	33	30
Sumatera Selatan	49	184	441	348

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan

Tabel 18.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan Jenis Kesulitan di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

KBLI ¹⁾	Banyaknya Usaha	Mengalami Kesulitan	
		Tidak	Ya
(1)	(2)	(3)	(4)
10	23.080	4.266	18.814
11	2.285	714	1.571
12	168	–	168
13	14.997	9.029	5.968
14	6.156	1.651	4.505
15	2	–	2
16	9.139	808	8.331
18	635	191	444
20	197	30	167
21	157	21	136
22	5	–	5
23	10.806	815	9.991
24	1	–	1
25	2.995	341	2.654
28	87	–	87
29	19	9	10
30	93	6	87
31	1.798	258	1.540
32	1.214	118	1.096
33	222	102	120
Jumlah	74.056	18.359	55.697

Lanjutan Tabel 18.1

KBLI ¹⁾	Jenis Kesulitan ¹⁾			
	Bahan Baku	Permodalan	Pemasaran	BBM/Energi
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	8.729	11.187	4.995	3.612
11	203	1.017	491	423
12	54	111	6	–
13	963	5.229	261	46
14	1.024	3.445	1.947	785
15	–	2	2	2
16	3.669	6.628	1.068	2.390
18	148	283	348	14
20	142	160	8	–
21	4	132	132	72
22	3	2	5	–
23	1.955	8.257	2.518	1.034
24	–	–	1	–
25	1.332	2.044	1.034	670
28	51	49	68	4
29	10	4	2	–
30	62	81	40	15
31	811	1.332	494	276
32	682	916	586	5
33	12	77	25	–
Jumlah	19.854	40.956	14.031	9.348

Lanjutan Tabel 18.1

KBLI ¹⁾	Jenis Kesulitan ¹⁾			
	Infrastruktur	Tenaga Kerja	Cuaca	Lainnya
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)
10	1.009	944	5.780	505
11	196	84	223	51
12	–	18	132	78
13	145	28	19	4
14	171	247	370	119
15	–	–	–	–
16	487	52	1.499	296
18	–	39	32	6
20	–	–	135	–
21	–	–	57	–
22	–	5	–	–
23	326	644	6.721	623
24	–	–	–	–
25	191	111	81	46
28	–	–	–	3
29	–	5	–	–
30	39	–	33	–
31	98	49	192	3
32	43	10	241	–
33	4	42	–	–
Jumlah	2.709	2.278	15.515	1.734

Catatan: ¹⁾ Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan

Tabel 18.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan Jenis Kesulitan di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Mengalami Kesulitan	
		Tidak	Ya
(1)	(2)	(3)	(4)
[01] Ogan Komering Ulu	2.020	505	1.515
[02] Ogan Komering Ilir	5.478	548	4.930
[03] Muara Enim	3.688	439	3.249
[04] Lahat	3.256	238	3.018
[05] Musi Rawas	2.617	122	2.495
[06] Musi Banyuasin	4.071	1.377	2.694
[07] Banyu Asin	4.899	1.094	3.805
[08] Ogan Komering Ulu Selatan	4.876	1.899	2.977
[09] Ogan Komering Ulu Timur	8.527	303	8.224
[10] Ogan Ilir	18.962	9.402	9.560
[11] Empat Lawang	968	79	889
[12] Penukal Abab Lematang Ilir	935	3	932
[13] Musi Rawas Utara	747	47	700
[71] Palembang	7.528	1.442	6.086
[72] Prabumulih	2.314	96	2.218
[73] Pagar Alam	1.100	214	886
[74] Lubuklinggau	2.070	551	1.519
Sumatera Selatan	74.056	18.359	55.697

Lanjutan Tabel 18.2

Kabupaten/Kota	Jenis Kesulitan ¹⁾			
	Bahan Baku	Permodalan	Pemasaran	BBM/Energi
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
[01] Ogan Komering Ulu	318	1.146	594	129
[02] Ogan Komering Ilir	1.691	4.095	2.001	507
[03] Muara Enim	742	2.384	546	935
[04] Lahat	795	2.655	216	477
[05] Musi Rawas	1.061	1.593	1.207	897
[06] Musi Banyuasin	1.179	1.833	796	971
[07] Banyu Asin	1.195	2.868	895	759
[08] Ogan Komering Ulu Selatan	1.126	1.211	837	86
[09] Ogan Komering Ulu Timur	4.409	5.591	957	561
[10] Ogan Ilir	1.137	9.155	2.103	1.617
[11] Empat Lawang	763	234	118	139
[12] Penukal Abab Lematang Ilir	327	745	183	302
[13] Musi Rawas Utara	301	328	196	266
[71] Palembang	2.987	3.764	1.828	276
[72] Prabumulih	452	1.856	749	754
[73] Pagar Alam	624	543	187	179
[74] Lubuklinggau	747	955	618	493
Sumatera Selatan	19.854	40.956	14.031	9.348

Lanjutan Tabel 18.2

Kabupaten/Kota	Jenis Kesulitan ¹⁾			
	Infrastruktur	Tenaga Kerja	Cuaca	Lainnya
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)
[01] Ogan Komering Ulu	–	12	18	–
[02] Ogan Komering Ilir	227	247	875	379
[03] Muara Enim	276	308	952	570
[04] Lahat	217	284	899	2
[05] Musi Rawas	257	261	398	67
[06] Musi Banyuasin	495	154	857	–
[07] Banyu Asin	351	482	1.881	160
[08] Ogan Komering Ulu Selatan	86	–	553	336
[09] Ogan Komering Ulu Timur	34	78	5.122	–
[10] Ogan Ilir	320	–	667	–
[11] Empat Lawang	–	19	13	–
[12] Penukal Abab Lematang Ilir	–	–	415	37
[13] Musi Rawas Utara	155	136	183	–
[71] Palembang	67	175	1.897	173
[72] Prabumulih	224	23	507	–
[73] Pagar Alam	–	85	164	8
[74] Lubuklinggau	–	14	114	2
Sumatera Selatan	2.709	2.278	15.515	1.734

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan

Tabel 19.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan Jenis Kesulitan di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

KBLI ¹⁾	Banyaknya Usaha	Tidak Mengalami Kesulitan	Mengalami Kesulitan	
			Selain Bahan Baku	Bahan Baku
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	23.080	4.266	10.085	8.729
11	2.285	714	1.368	203
12	168	–	114	54
13	14.997	9.029	5.005	963
14	6.156	1.651	3.481	1.024
15	2	–	2	–
16	9.139	808	4.662	3.669
18	635	191	296	148
20	197	30	25	142
21	157	21	132	4
22	5	–	2	3
23	10.806	815	8.036	1.955
24	1	–	1	–
25	2.995	341	1.322	1.332
28	87	–	36	51
29	19	9	–	10
30	93	6	25	62
31	1.798	258	729	811
32	1.214	118	414	682
33	222	102	108	12
Jumlah	74.056	18.359	35.843	19.854

Lanjutan Tabel 19.1

KBLI ¹⁾	Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku			
	Langka	Mahal	Lokasi Sulit	Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	2.702	5.652	132	243
11	96	53	30	24
12	36	–	18	–
13	151	799	13	–
14	213	615	196	–
15	–	–	–	–
16	1.653	1.242	774	–
18	27	110	11	–
20	132	7	3	–
21	–	4	–	–
22	–	3	–	–
23	947	926	82	–
24	–	–	–	–
25	350	967	15	–
28	11	36	–	4
29	2	8	–	–
30	–	31	31	–
31	126	611	74	–
32	400	252	30	–
33	3	9	–	–
Jumlah	6.849	11.325	1.409	271

Catatan: ¹⁾ Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan

Tabel 19.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan Jenis Kesulitan di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Tidak Mengalami Kesulitan	Mengalami Kesulitan	
			Selain Bahan Baku	Bahan Baku
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[01] Ogan Komering Ulu	2.020	505	1.197	318
[02] Ogan Komering Ilir	5.478	548	3.239	1.691
[03] Muara Enim	3.688	439	2.507	742
[04] Lahat	3.256	238	2.223	795
[05] Musi Rawas	2.617	122	1.434	1.061
[06] Musi Banyuasin	4.071	1.377	1.515	1.179
[07] Banyu Asin	4.899	1.094	2.610	1.195
[08] Ogan Komering Ulu Selatan	4.876	1.899	1.851	1.126
[09] Ogan Komering Ulu Timur	8.527	303	3.815	4.409
[10] Ogan Ilir	18.962	9.402	8.423	1.137
[11] Empat Lawang	968	79	126	763
[12] Penukal Abab Lematang Ilir	935	3	605	327
[13] Musi Rawas Utara	747	47	399	301
[71] Palembang	7.528	1.442	3.099	2.987
[72] Prabumulih	2.314	96	1.766	452
[73] Pagar Alam	1.100	214	262	624
[74] Lubuklinggau	2.070	551	772	747
Sumatera Selatan	74.056	18.359	35.843	19.854

Lanjutan Tabel 19.2

Kabupaten/Kota	Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku			
	Langka	Mahal	Lokasi Sulit	Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
[01] Ogan Komering Ulu	8	310	–	–
[02] Ogan Komering Ilir	455	1.140	96	–
[03] Muara Enim	354	263	121	4
[04] Lahat	243	479	73	–
[05] Musi Rawas	13	875	117	56
[06] Musi Banyuasin	252	746	181	–
[07] Banyu Asin	181	612	402	–
[08] Ogan Komering Ulu Selatan	337	765	24	–
[09] Ogan Komering Ulu Timur	3.255	1.151	3	–
[10] Ogan Ilir	887	163	87	–
[11] Empat Lawang	31	451	82	199
[12] Penukal Abab Lematang Ilir	170	129	16	12
[13] Musi Rawas Utara	101	200	–	–
[71] Palembang	364	2.491	132	–
[72] Prabumulih	–	452	–	–
[73] Pagar Alam	16	608	–	–
[74] Lubuklinggau	182	490	75	–
Sumatera Selatan	6.849	11.325	1.409	271

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan

Tabel 20.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Menjalinkan Kemitraan dengan Usaha Lain menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan Jenis Kemitraan yang Diterima di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

KBLI ¹⁾	Banyaknya Usaha	Menjalinkan Kemitraan	
		Tidak	Ya
(1)	(2)	(3)	(4)
10	23.080	22.375	705
11	2.285	2.044	241
12	168	168	–
13	14.997	14.959	38
14	6.156	6.026	130
15	2	2	–
16	9.139	9.099	40
18	635	608	27
20	197	197	–
21	157	157	–
22	5	3	2
23	10.806	10.352	454
24	1	1	–
25	2.995	2.947	48
28	87	74	13
29	19	19	–
30	93	93	–
31	1.798	1.769	29
32	1.214	1.134	80
33	222	222	–
Jumlah	74.056	72.249	1.807

Lanjutan Tabel 20.1

KBLI ¹⁾	Jenis Kemitraan yang Diterima ²⁾				
	Permodalan	Bahan Baku	Pemasaran	Barang Modal	Lainnya
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	100	83	526	93	97
11	128	39	50	124	50
12	–	–	–	–	–
13	31	7	10	8	–
14	–	92	113	78	3
15	–	–	–	–	–
16	20	18	20	–	–
18	12	–	26	1	–
20	–	–	–	–	–
21	–	–	–	–	–
22	2	–	2	–	–
23	37	–	61	–	370
24	–	–	–	–	–
25	20	28	21	–	–
28	–	11	2	–	–
29	–	–	–	–	–
30	–	–	–	–	–
31	28	–	1	–	5
32	–	–	80	–	–
33	–	–	–	–	–
Jumlah	378	278	912	304	525

Catatan: ¹⁾ Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

²⁾ Satu usaha bisa mempunyai beberapa jenis kemitraan yang diterima

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan

Tabel 20.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Menjalين Kemitraan dengan Usaha Lain menurut Provinsi dan Jenis Kemitraan yang Diterima di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Menjalين Kemitraan	
		Tidak	Ya
(1)	(2)	(3)	(4)
[01] Ogan Komering Ulu	2.020	2.009	11
[02] Ogan Komering Ilir	5.478	5.438	40
[03] Muara Enim	3.688	3.385	303
[04] Lahat	3.256	3.208	48
[05] Musi Rawas	2.617	2.535	82
[06] Musi Banyuasin	4.071	3.969	102
[07] Banyu Asin	4.899	4.842	57
[08] Ogan Komering Ulu Selatan	4.876	4.876	–
[09] Ogan Komering Ulu Timur	8.527	8.527	–
[10] Ogan Ilir	18.962	18.884	78
[11] Empat Lawang	968	968	–
[12] Penukal Abab Lematang Ilir	935	442	493
[13] Musi Rawas Utara	747	747	–
[71] Palembang	7.528	7.120	408
[72] Prabumulih	2.314	2.312	2
[73] Pagar Alam	1.100	1.064	36
[74] Lubuklinggau	2.070	1.923	147
Sumatera Selatan	74.056	72.249	1.807

Lanjutan Tabel 20.2

Kabupaten/Kota	Jenis Kemitraan yang Diterima ¹⁾				
	Permodalan	Bahan Baku	Pemasaran	Barang Modal	Lainnya
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
[01] Ogan Komering Ulu	–	10	1	–	–
[02] Ogan Komering Ilir	–	–	40	–	–
[03] Muara Enim	146	14	148	125	50
[04] Lahat	23	–	25	–	–
[05] Musi Rawas	82	–	–	82	82
[06] Musi Banyuasin	–	7	95	7	–
[07] Banyu Asin	–	6	52	1	–
[08] Ogan Komering Ulu Selatan	–	–	–	–	–
[09] Ogan Komering Ulu Timur	–	–	–	–	–
[10] Ogan Ilir	–	78	78	78	–
[11] Empat Lawang	–	–	–	–	–
[12] Penukal Abab Lematang Ilir	15	123	–	–	385
[13] Musi Rawas Utara	–	–	–	–	–
[71] Palembang	38	–	368	11	5
[72] Prabumulih	–	2	–	–	–
[73] Pagar Alam	5	29	25	–	–
[74] Lubuklinggau	69	9	80	–	3
Sumatera Selatan	378	278	912	304	525

Catatan: ¹⁾ Satu usaha bisa mempunyai beberapa jenis kemitraan yang diterima

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan

Tabel 21.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan Badan/Lembaga yang Menjalinkan Kemitraan di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

KBLI ¹⁾	Banyaknya Usaha	Menjalinkan Kemitraan	
		Tidak	Ya
(1)	(2)	(3)	(4)
10	23.080	22.375	705
11	2.285	2.044	241
12	168	168	–
13	14.997	14.959	38
14	6.156	6.026	130
15	2	2	–
16	9.139	9.099	40
18	635	608	27
20	197	197	–
21	157	157	–
22	5	3	2
23	10.806	10.352	454
24	1	1	–
25	2.995	2.947	48
28	87	74	13
29	19	19	–
30	93	93	–
31	1.798	1.769	29
32	1.214	1.134	80
33	222	222	–
Jumlah	74.056	72.249	1.807

Lanjutan Tabel 21.1

KBLI ¹⁾	Badan/Lembaga yang Menjalinkan Kemitraan ²⁾						
	Pemerintah Daerah/Dinas	BUMN/ BUMD	Swasta	Perbankan	Yayasan/ LSM	Koperasi	Lainnya
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	82	291	37	–	–	11	366
11	–	–	56	50	–	148	37
12	–	–	–	–	–	–	–
13	1	19	7	–	–	12	–
14	33	1	10	–	79	–	7
15	–	–	–	–	–	–	–
16	–	2	–	–	–	20	18
18	–	3	1	14	9	–	–
20	–	–	–	–	–	–	–
21	–	–	–	–	–	–	–
22	–	–	2	–	–	–	–
23	–	–	5	–	–	14	435
24	–	–	–	–	–	–	–
25	–	19	16	–	–	15	12
28	–	–	13	–	–	–	–
29	–	–	–	–	–	–	–
30	–	–	–	–	–	–	–
31	–	13	1	–	–	–	15
32	31	52	–	–	–	–	–
33	–	–	–	–	–	–	–
Jumlah	147	400	148	64	88	220	890

Catatan: ¹⁾ Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

²⁾ Satu usaha bisa mempunyai beberapa jenis kemitraan yang diterima

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan

Tabel 21.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Badan/Lembaga yang Menjalinkan Kemitraan di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Menjalinkan Kemitraan	
		Tidak	Ya
(1)	(2)	(3)	(4)
[01] Ogan Komering Ulu	2.020	2.009	11
[02] Ogan Komering Ilir	5.478	5.438	40
[03] Muara Enim	3.688	3.385	303
[04] Lahat	3.256	3.208	48
[05] Musi Rawas	2.617	2.535	82
[06] Musi Banyuasin	4.071	3.969	102
[07] Banyu Asin	4.899	4.842	57
[08] Ogan Komering Ulu Selatan	4.876	4.876	-
[09] Ogan Komering Ulu Timur	8.527	8.527	-
[10] Ogan Ilir	18.962	18.884	78
[11] Empat Lawang	968	968	-
[12] Penukal Abab Lematang Ilir	935	442	493
[13] Musi Rawas Utara	747	747	-
[71] Palembang	7.528	7.120	408
[72] Prabumulih	2.314	2.312	2
[73] Pagar Alam	1.100	1.064	36
[74] Lubuklinggau	2.070	1.923	147
Sumatera Selatan	74.056	72.249	1.807

Lanjutan Tabel 21.2

Kabupaten/Kota	Badan/Lembaga yang Menjalin Kemitraan ¹⁾						
	Pemerintah Daerah/ Dinas	BUMN/ BUMD	Swasta	Perbankan	Yayasan/ LSM	Koperasi	Lainnya
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
[01] Ogan Komering Ulu	–	–	10	–	1	–	–
[02] Ogan Komering Ilir	–	–	–	–	–	–	40
[03] Muara Enim	62	23	70	62	–	148	3
[04] Lahat	–	–	–	–	–	–	48
[05] Musi Rawas	82	–	–	–	–	–	82
[06] Musi Banyuasin	–	–	7	–	–	–	95
[07] Banyu Asin	–	–	46	–	–	–	11
[08] Ogan Komering Ulu Selatan	–	–	–	–	–	–	–
[09] Ogan Komering Ulu Timur	–	–	–	–	–	–	–
[10] Ogan Ilir	–	–	–	–	78	–	–
[11] Empat Lawang	–	–	–	–	–	–	–
[12] Penukal Abab Lematang Ilir	–	–	–	–	–	–	493
[13] Musi Rawas Utara	–	–	–	–	–	–	–
[71] Palembang	–	358	–	2	9	11	28
[72] Prabumulih	–	–	2	–	–	–	–
[73] Pagar Alam	–	5	13	–	–	–	18
[74] Lubuklinggau	3	14	–	–	–	61	72
Sumatera Selatan	147	400	148	64	88	220	890

Catatan: ¹⁾ Satu usaha bisa mempunyai beberapa jenis kemitraan yang diterima

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan

Tabel 22.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan Pola Kemitraan yang Dijalankan di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

KBLI ⁽¹⁾	Banyaknya Usaha	Menjalin Kemitraan		Pola Kemitraan yang Dijalankan	
		Tidak	Ya	Inti-Plasma	Subkontrak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	23.080	22.375	705	284	–
11	2.285	2.044	241	74	–
12	168	168	–	–	–
13	14.997	14.959	38	–	9
14	6.156	6.026	130	–	79
15	2	2	–	–	–
16	9.139	9.099	40	–	2
18	635	608	27	–	2
20	197	197	–	–	–
21	157	157	–	–	–
22	5	3	2	–	–
23	10.806	10.352	454	–	–
24	1	1	–	–	–
25	2.995	2.947	48	–	19
28	87	74	13	–	–
29	19	19	–	–	–
30	93	93	–	–	–
31	1.798	1.769	29	–	–
32	1.214	1.134	80	44	–
33	222	222	–	–	–
Jumlah	74.056	72.249	1.807	402	111

Lanjutan Tabel 22.1

KBLI ¹⁾	Pola Kemitraan yang Dijalankan				
	Perdagangan Umum	Bagi Hasil	Kerjasama Operasional	Usaha Patungan	Lainnya
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	92	197	89	–	58
11	43	–	74	–	50
12	–	–	–	–	–
13	–	16	7	–	13
14	–	1	82	78	50
15	–	–	–	–	–
16	18	–	–	20	–
18	9	–	10	–	15
20	–	–	–	–	–
21	–	–	–	–	–
22	2	–	–	–	–
23	352	27	27	–	62
24	–	–	–	–	–
25	2	12	–	15	–
28	2	–	11	–	–
29	–	–	–	–	–
30	–	–	–	–	–
31	1	–	20	–	8
32	5	28	–	–	3
33	–	–	–	–	–
Jumlah	526	281	320	113	259

Catatan: ¹⁾ Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan

Tabel 22.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Pola Kemitraan yang Dijalankan di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Menjalinkan Kemitraan		Pola Kemitraan yang Dijalankan	
		Tidak	Ya	Inti-Plasma	Subkontrak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Ogan Komering Ulu	2.020	2.009	11	–	–
[02] Ogan Komering Ilir	5.478	5.438	40	–	–
[03] Muara Enim	3.688	3.385	303	74	15
[04] Lahat	3.256	3.208	48	–	–
[05] Musi Rawas	2.617	2.535	82	–	–
[06] Musi Banyuasin	4.071	3.969	102	–	–
[07] Banyu Asin	4.899	4.842	57	–	–
[08] Ogan Komering Ulu Selatan	4.876	4.876	–	–	–
[09] Ogan Komering Ulu Timur	8.527	8.527	–	–	–
[10] Ogan Ilir	18.962	18.884	78	–	78
[11] Empat Lawang	968	968	–	–	–
[12] Penukal Abab Lematang Ilir	935	442	493	–	–
[13] Musi Rawas Utara	747	747	–	–	–
[71] Palembang	7.528	7.120	408	328	13
[72] Prabumulih	2.314	2.312	2	–	–
[73] Pagar Alam	1.100	1.064	36	–	5
[74] Lubuklinggau	2.070	1.923	147	–	–
Sumatera Selatan	74.056	72.249	1.807	402	111

Lanjutan Tabel 22.2

Kabupaten/Kota	Pola Kemitraan yang Dijalankan				
	Perdagangan Umum	Bagi Hasil	Kerjasama Operasional	Usaha Patungan	Lainnya
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
[01] Ogan Komering Ulu	–	1	–	–	10
[02] Ogan Komering Ilir	–	–	–	–	40
[03] Muara Enim	6	28	81	–	99
[04] Lahat	–	23	–	–	25
[05] Musi Rawas	–	–	82	–	–
[06] Musi Banyuasin	–	102	7	–	–
[07] Banyu Asin	15	37	5	–	4
[08] Ogan Komering Ulu Selatan	–	–	–	–	–
[09] Ogan Komering Ulu Timur	–	–	–	–	–
[10] Ogan Ilir	–	–	78	78	–
[11] Empat Lawang	–	–	–	–	–
[12] Penukal Abab Lematang Ilir	444	12	–	–	52
[13] Musi Rawas Utara	–	–	–	–	–
[71] Palembang	25	9	42	–	–
[72] Prabumulih	2	–	–	–	–
[73] Pagar Alam	20	–	11	–	–
[74] Lubuklinggau	14	69	14	35	29
Sumatera Selatan	526	281	320	113	259

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan

Tabel 23.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), Perjanjian Formal dalam Kemitraan, dan Status Kemitraan di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

KBLI ¹⁾	Banyaknya Usaha	Perjanjian Formal dalam Kemitraan		Status Kemitraan	
		Ya	Tidak	Sudah Menguntungkan	Belum Menguntungkan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	23.080	3	702	576	129
11	2.285	4	237	167	74
12	168	–	–	–	–
13	14.997	12	26	38	–
14	6.156	78	52	130	–
15	2	–	–	–	–
16	9.139	22	18	40	–
18	635	3	24	27	–
20	197	–	–	–	–
21	157	–	–	–	–
22	5	2	–	2	–
23	10.806	–	454	454	–
24	1	–	–	–	–
25	2.995	14	34	43	5
28	87	–	13	–	13
29	19	–	–	–	–
30	93	–	–	–	–
31	1.798	23	6	29	–
32	1.214	–	80	71	9
33	222	–	–	–	–
Jumlah	74.056	161	1.646	1.577	230

Catatan: ¹⁾ Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan

Tabel 23.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Perjanjian Formal dalam Kemitraan, dan Status Kemitraan di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Perjanjian Formal dalam Kemitraan		Status Kemitraan	
		Ya	Tidak	Sudah Menguntungkan	Belum Menguntungkan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Ogan Komering Ulu	2.020	–	11	11	–
[02] Ogan Komering Ilir	5.478	–	40	40	–
[03] Muara Enim	3.688	23	280	219	84
[04] Lahat	3.256	–	48	48	–
[05] Musi Rawas	2.617	–	82	–	82
[06] Musi Banyuasin	4.071	–	102	102	–
[07] Banyu Asin	4.899	1	56	20	37
[08] Ogan Komering Ulu Selatan	4.876	–	–	–	–
[09] Ogan Komering Ulu Timur	8.527	–	–	–	–
[10] Ogan Ilir	18.962	78	–	78	–
[11] Empat Lawang	968	–	–	–	–
[12] Penukal Abab Lematang Ilir	935	–	493	493	–
[13] Musi Rawas Utara	747	–	–	–	–
[71] Palembang	7.528	19	389	399	9
[72] Prabumulih	2.314	–	2	2	–
[73] Pagar Alam	1.100	–	36	18	18
[74] Lubuklinggau	2.070	40	107	147	–
Sumatera Selatan	74.056	161	1.646	1.577	230

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan

Tabel 24.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), Kepemilikan Sertifikat, dan Jenis Sertifikat yang Dimiliki di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

KBLI ¹⁾	Banyaknya Usaha	Memiliki Sertifikat Hak Paten/Hak Cipta/HaKI	
		Tidak	Ya
(1)	(2)	(3)	(4)
10	23.080	22.142	938
11	2.285	1.428	857
12	168	168	–
13	14.997	14.932	65
14	6.156	6.077	79
15	2	2	–
16	9.139	9.057	82
18	635	525	110
20	197	197	–
21	157	156	1
22	5	5	–
23	10.806	10.790	16
24	1	1	–
25	2.995	2.871	124
28	87	87	–
29	19	15	4
30	93	85	8
31	1.798	1.776	22
32	1.214	1.186	28
33	222	222	–
Jumlah	74.056	71.722	2.334

Lanjutan Tabel 24.1

KBLI ¹⁾	Jenis Sertifikat yang Dimiliki		
	Standar Nasional Indonesia	Sertifikat Halal MUI/ BPOM/PIRT	Lainnya
(1)	(5)	(6)	(7)
10	290	695	25
11	199	732	144
12	–	–	–
13	65	–	–
14	79	–	–
15	–	–	–
16	69	38	13
18	108	–	2
20	–	–	–
21	–	1	–
22	–	–	–
23	13	–	3
24	–	–	–
25	108	–	16
28	–	–	–
29	–	–	4
30	8	–	–
31	22	–	–
32	28	–	–
33	–	–	–
Jumlah	989	1.466	207

Catatan: ¹⁾ Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan

Tabel 24.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Kepemilikan Sertifikat, dan Jenis Sertifikat yang Dimiliki di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Memiliki Sertifikat Hak Paten/ Hak Cipta/HaKI	
		Tidak	Ya
(1)	(2)	(3)	(4)
[01] Ogan Komering Ulu	2.020	2.013	7
[02] Ogan Komering Ilir	5.478	5.437	41
[03] Muara Enim	3.688	3.176	512
[04] Lahat	3.256	3.141	115
[05] Musi Rawas	2.617	2.538	79
[06] Musi Banyuasin	4.071	3.899	172
[07] Banyu Asin	4.899	4.534	365
[08] Ogan Komering Ulu Selatan	4.876	4.876	–
[09] Ogan Komering Ulu Timur	8.527	8.527	–
[10] Ogan Ilir	18.962	18.962	–
[11] Empat Lawang	968	945	23
[12] Penukal Abab Lematang Ilir	935	875	60
[13] Musi Rawas Utara	747	695	52
[71] Palembang	7.528	6.980	548
[72] Prabumulih	2.314	2.154	160
[73] Pagar Alam	1.100	1.057	43
[74] Lubuklinggau	2.070	1.913	157
Sumatera Selatan	74.056	71.722	2.334

Lanjutan Tabel 24.2

Kabupaten/Kota	Jenis Sertifikat yang Dimiliki		
	Standar Nasional Indonesia	Sertifikat Halal MUI/BPOM/PIRT	Lainnya
(1)	(5)	(6)	(7)
[01] Ogan Komering Ulu	–	7	–
[02] Ogan Komering Ilir	19	22	–
[03] Muara Enim	311	228	14
[04] Lahat	64	38	51
[05] Musi Rawas	–	79	–
[06] Musi Banyuasin	71	101	–
[07] Banyu Asin	41	317	46
[08] Ogan Komering Ulu Selatan	–	-	–
[09] Ogan Komering Ulu Timur	–	-	–
[10] Ogan Ilir	–	-	–
[11] Empat Lawang	14	23	–
[12] Penukal Abab Lematang Ilir	60	60	–
[13] Musi Rawas Utara	–	52	–
[71] Palembang	357	285	31
[72] Prabumulih	38	80	42
[73] Pagar Alam	14	37	–
[74] Lubuklinggau	–	137	23
Sumatera Selatan	989	1.466	207

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan

Tabel 25.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan Jenis Pelayanan yang Diterima dari Koperasi di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

KBLI ¹⁾	Banyaknya Usaha	Menerima Pelayanan	
		Tidak	Ya
(1)	(2)	(3)	(4)
10	23.080	21.810	1.270
11	2.285	2.078	207
12	168	138	30
13	14.997	14.969	28
14	6.156	5.978	178
15	2	2	–
16	9.139	8.965	174
18	635	629	6
20	197	187	10
21	157	156	1
22	5	5	–
23	10.806	10.715	91
24	1	1	–
25	2.995	2.821	174
28	87	87	–
29	19	19	–
30	93	93	–
31	1.798	1.760	38
32	1.214	1.092	122
33	222	220	2
Jumlah	74.056	71.725	2.331

Lanjutan Tabel 25.1

KBLI ¹⁾	Jenis Pelayanan yang Diterima Setahun yang Lalu					
	Permodalan	Bahan Baku	Pemasaran	Mesin	Barang Modal/ Peralatan	Lainnya
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	718	247	80	473	267	–
11	24	74	148	148	35	–
12	12	–	–	–	–	18
13	26	1	1	1	3	–
14	127	–	–	39	12	–
15	–	–	–	–	–	–
16	174	–	–	12	12	–
18	6	–	–	–	–	–
20	10	–	–	–	–	–
21	–	–	–	–	1	–
22	–	–	–	–	–	–
23	58	–	4	29	–	–
24	–	–	–	–	–	–
25	84	18	–	18	84	–
28	–	–	–	–	–	–
29	–	–	–	–	–	–
30	–	–	–	–	–	–
31	38	–	–	–	–	–
32	84	–	38	–	–	–
33	2	–	–	–	–	–
Jumlah	1.363	340	271	720	414	18

Catatan: ¹⁾ Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan

Tabel 25.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pelayanan yang Diterima dari Koperasi di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Menerima Pelayanan	
		Tidak	Ya
(1)	(2)	(3)	(4)
[01] Ogan Komering Ulu	2.020	2.001	19
[02] Ogan Komering Ilir	5.478	5.419	59
[03] Muara Enim	3.688	3.010	678
[04] Lahat	3.256	2.925	331
[05] Musi Rawas	2.617	2.464	153
[06] Musi Banyuasin	4.071	3.915	156
[07] Banyu Asin	4.899	4.884	15
[08] Ogan Komering Ulu Selatan	4.876	4.866	10
[09] Ogan Komering Ulu Timur	8.527	8.527	–
[10] Ogan Ilir	18.962	18.962	–
[11] Empat Lawang	968	968	–
[12] Penukal Abab Lematang Ilir	935	917	18
[13] Musi Rawas Utara	747	747	–
[71] Palembang	7.528	6.926	602
[72] Prabumulih	2.314	2.275	39
[73] Pagar Alam	1.100	1.049	51
[74] Lubuklinggau	2.070	1.870	200
Sumatera Selatan	74.056	71.725	2.331

Lanjutan Tabel 25.2

Kabupaten/Kota	Jenis Pelayanan yang Diterima Setahun yang Lalu ¹					
	Permodalan	Bahan Baku	Pemasaran	Mesin	Barang Modal/ Peralatan	Lainnya
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
[01] Ogan Komering Ulu	15	–	–	3	1	–
[02] Ogan Komering Ilir	33	–	26	–	–	–
[03] Muara Enim	16	295	177	562	297	–
[04] Lahat	331	–	–	–	–	–
[05] Musi Rawas	86	–	–	29	38	–
[06] Musi Banyuasin	136	–	–	–	20	–
[07] Banyu Asin	8	–	–	7	–	–
[08] Ogan Komering Ulu Selatan	10	–	–	–	–	–
[09] Ogan Komering Ulu Timur	–	–	–	–	–	–
[10] Ogan Ilir	–	–	–	–	–	–
[11] Empat Lawang	–	–	–	–	–	–
[12] Penukal Abab Lematang Ilir	–	18	–	–	–	–
[13] Musi Rawas Utara	–	–	–	–	–	–
[71] Palembang	563	21	31	12	23	18
[72] Prabumulih	6	6	31	–	8	–
[73] Pagar Alam	51	–	–	–	–	–
[74] Lubuklinggau	108	–	6	107	27	–
Sumatera Selatan	1.363	340	271	720	414	18

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan

Tabel 26.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan dari Koperasi di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

KBLI ¹⁾	Banyaknya Usaha	Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/ Bantuan	
		Tidak Tahu Prosedur	Proposal Ditolak
(1)	(2)	(3)	(4)
10	23.080	7.874	596
11	2.285	596	36
12	168	48	–
13	14.997	8.281	12
14	6.156	2.204	173
15	2	2	–
16	9.139	1.540	39
18	635	209	6
20	197	21	–
21	157	72	–
22	5	2	–
23	10.806	1.888	99
24	1	–	–
25	2.995	726	69
28	87	60	–
29	19	4	–
30	93	38	–
31	1.798	530	14
32	1.214	473	2
33	222	71	–
Jumlah	74.056	24.639	1.046

Lanjutan Tabel 26.1

KBLI ¹⁾	Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan			
	Tidak Berminat	Tidak Tahu	Belum ada Koperasi	Lainnya
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	4.689	5.294	3.074	283
11	450	716	185	95
12	–	12	78	–
13	3.420	1.270	1.986	–
14	1.260	1.527	721	93
15	–	–	–	–
16	1.262	1.859	4.073	192
18	140	203	70	1
20	11	16	139	–
21	–	5	79	–
22	–	3	–	–
23	583	2.754	5.320	71
24	1	–	–	–
25	411	727	796	92
28	–	8	19	–
29	1	9	–	5
30	17	8	23	7
31	247	423	545	1
32	159	400	58	–
33	–	26	123	–
Jumlah	12.651	15.260	17.289	840

Catatan: ¹⁾ Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan

Tabel 26.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan dari Koperasi di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan	
		Tidak Tahu Prosedur	Proposal Ditolak
(1)	(2)	(3)	(4)
[01] Ogan Komering Ulu	2.020	377	200
[02] Ogan Komering Ilir	5.478	2.431	48
[03] Muara Enim	3.688	210	32
[04] Lahat	3.256	878	–
[05] Musi Rawas	2.617	518	75
[06] Musi Banyuasin	4.071	1.558	324
[07] Banyu Asin	4.899	861	49
[08] Ogan Komering Ulu Selatan	4.876	1.238	–
[09] Ogan Komering Ulu Timur	8.527	2.109	24
[10] Ogan Ilir	18.962	8.596	–
[11] Empat Lawang	968	493	33
[12] Penukal Abab Lematang Ilir	935	389	52
[13] Musi Rawas Utara	747	164	–
[71] Palembang	7.528	2.608	168
[72] Prabumulih	2.314	1.545	11
[73] Pagar Alam	1.100	239	–
[74] Lubuklinggau	2.070	425	30
Sumatera Selatan	74.056	24.639	1.046

Lanjutan Tabel 26.2

Kabupaten/Kota	Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan			
	Tidak Berminat	Tidak Tahu	Belum ada Koperasi	Lainnya
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
[01] Ogan Komering Ulu	165	1.256	3	–
[02] Ogan Komering Ilir	1.110	927	621	282
[03] Muara Enim	369	1.030	1.267	102
[04] Lahat	690	1.015	342	–
[05] Musi Rawas	245	1.371	251	4
[06] Musi Banyuasin	136	1.788	109	–
[07] Banyu Asin	584	672	2.678	40
[08] Ogan Komering Ulu Selatan	2.214	1.278	129	7
[09] Ogan Komering Ulu Timur	–	221	6.173	–
[10] Ogan Ilir	4.989	1.187	4.190	–
[11] Empat Lawang	99	323	11	9
[12] Penukal Abab Lematang Ilir	5	168	303	–
[13] Musi Rawas Utara	86	367	–	130
[71] Palembang	1.510	1.636	831	173
[72] Prabumulih	193	500	26	–
[73] Pagar Alam	50	514	236	10
[74] Lubuklinggau	206	1.007	119	83
Sumatera Selatan	12.651	15.260	17.289	840

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan

Tabel 27.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

KBLI ¹⁾	Banyaknya Usaha	Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan	
		Instansi Pemerintah	Perusahaan Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)
10	23080	1206	32
11	2285	19	100
12	168	–	39
13	14997	152	11
14	6156	152	97
15	2	–	–
16	9139	95	–
18	635	70	–
20	197	2	–
21	157	1	–
22	5	–	2
23	10806	37	–
24	1	–	–
25	2995	114	21
28	87	–	–
29	19	–	–
30	93	–	–
31	1798	28	10
32	1214	134	28
33	222	2	–
Jumlah	74056	2012	340

Lanjutan Tabel 27.1

KBLI ¹⁾	Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan		
	Perbankan	Yayasan/LSM	Tidak Ada
(1)	(5)	(6)	(7)
10	1.037	–	20.833
11	46	–	2.120
12	36	–	93
13	13	–	14.821
14	185	1	5.721
15	–	–	2
16	124	38	8.882
18	20	–	545
20	8	–	187
21	–	–	156
22	–	–	3
23	168	–	10.601
24	–	–	1
25	48	–	2.812
28	5	–	82
29	3	–	16
30	–	–	93
31	–	–	1.760
32	7	–	1.073
33	–	–	220
Jumlah	1.700	39	70.021

Catatan: ¹⁾ Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan

Tabel 27.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan	
		Instansi Pemerintah	Perusahaan Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)
[01] Ogan Komering Ulu	2020	26	–
[02] Ogan Komering Ilir	5478	33	–
[03] Muara Enim	3688	107	135
[04] Lahat	3256	35	–
[05] Musi Rawas	2617	260	–
[06] Musi Banyuasin	4071	61	104
[07] Banyu Asin	4899	60	–
[08] Ogan Komering Ulu Selatan	4876	–	–
[09] Ogan Komering Ulu Timur	8527	–	–
[10] Ogan Ilir	18962	61	–
[11] Empat Lawang	968	82	–
[12] Penukal Abab Lematang Ilir	935	18	–
[13] Musi Rawas Utara	747	130	–
[71] Palembang	7528	934	48
[72] Prabumulih	2314	40	22
[73] Pagar Alam	1100	15	21
[74] Lubuklinggau	2070	150	10
Sumatera Selatan	74056	2012	340

Lanjutan Tabel 27.2

Kabupaten/Kota	Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan		
	Perbankan	Yayasan/LSM	Tidak Ada
(1)	(5)	(6)	(7)
[01] Ogan Komering Ulu	31	1	1.962
[02] Ogan Komering Ilir	–	–	5.445
[03] Muara Enim	–	–	3.501
[04] Lahat	31	–	3.190
[05] Musi Rawas	86	–	2.271
[06] Musi Banyuasin	14	–	3.892
[07] Banyu Asin	30	–	4.809
[08] Ogan Komering Ulu Selatan	10	–	4.866
[09] Ogan Komering Ulu Timur	–	–	8.527
[10] Ogan Ilir	929	–	17.972
[11] Empat Lawang	–	–	886
[12] Penukal Abab Lematang Ilir	–	–	917
[13] Musi Rawas Utara	–	–	617
[71] Palembang	460	38	6.048
[72] Prabumulih	–	–	2.252
[73] Pagar Alam	35	–	1.029
[74] Lubuklinggau	74	–	1.837
Sumatera Selatan	1.700	39	70.021

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan

Tabel 28.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan Jenis Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan (BPP) di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

KBLI ¹⁾	Banyaknya Usaha	Pernah Menerima BPP	
		Tidak	Ya
(1)	(2)	(3)	(4)
10	23.080	21.283	1.797
11	2.285	1.824	461
12	168	168	–
13	14.997	14.967	30
14	6.156	5.680	476
15	2	2	–
16	9.139	8.917	222
18	635	540	95
20	197	193	4
21	157	155	2
22	5	5	–
23	10.806	10.770	36
24	1	1	–
25	2.995	2.815	180
28	87	85	2
29	19	19	–
30	93	93	–
31	1.798	1.731	67
32	1.214	1.071	143
33	222	222	–
Jumlah	74.056	70.541	3.515

Lanjutan Tabel 28.1

KBLI ¹⁾	Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan			
	Manajerial	Keterampilan/ Teknik Produksi	Pemasaran	AMDAL
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	355	1.446	480	40
11	119	344	214	38
12	–	–	–	–
13	13	13	30	12
14	28	463	37	16
15	–	–	–	–
16	90	214	101	–
18	–	23	72	–
20	4	–	4	–
21	–	2	–	–
22	–	–	–	–
23	14	26	22	11
24	–	–	–	–
25	57	107	68	–
28	–	2	–	–
29	–	–	–	–
30	–	–	–	–
31	5	62	–	–
32	–	143	–	–
33	–	–	–	–
Jumlah	685	2.845	1.028	117

Catatan: ¹⁾ Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan

Tabel 28.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bimbingan/Pelatihan/ Penyuluhan (BPP) di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Pernah Menerima BPP	
		Tidak	Ya
(1)	(2)	(3)	(4)
[01] Ogan Komering Ulu	2.020	1.961	59
[02] Ogan Komering Ilir	5.478	5.468	10
[03] Muara Enim	3.688	2.811	877
[04] Lahat	3.256	3.233	23
[05] Musi Rawas	2.617	2.224	393
[06] Musi Banyuasin	4.071	3.945	126
[07] Banyu Asin	4.899	4.755	144
[08] Ogan Komering Ulu Selatan	4.876	4.876	–
[09] Ogan Komering Ulu Timur	8.527	8.527	–
[10] Ogan Ilir	18.962	18.885	77
[11] Empat Lawang	968	903	65
[12] Penukal Abab Lematang Ilir	935	890	45
[13] Musi Rawas Utara	747	415	332
[71] Palembang	7.528	6.654	874
[72] Prabumulih	2.314	2.190	124
[73] Pagar Alam	1.100	955	145
[74] Lubuklinggau	2.070	1.849	221
Sumatera Selatan	74.056	70.541	3.515

Lanjutan Tabel 28.2

Kabupaten/Kota	Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan			
	Manajerial	Keterampilan/ Teknik Produksi	Pemasaran	AMDAL
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
[01] Ogan Komering Ulu	–	57	19	–
[02] Ogan Komering Ilir	–	10	–	–
[03] Muara Enim	100	870	83	–
[04] Lahat	-	23	–	–
[05] Musi Rawas	261	209	86	6
[06] Musi Banyuasin	-	126	–	–
[07] Banyu Asin	27	91	80	27
[08] Ogan Komering Ulu Selatan	–	–	–	–
[09] Ogan Komering Ulu Timur	–	–	–	–
[10] Ogan Ilir	–	77	–	–
[11] Empat Lawang	63	65	63	63
[12] Penukal Abab Lematang Ilir	–	45	–	–
[13] Musi Rawas Utara	89	280	271	–
[71] Palembang	18	642	232	–
[72] Prabumulih	31	65	59	–
[73] Pagar Alam	23	122	44	–
[74] Lubuklinggau	73	163	91	21
Sumatera Selatan	685	2.845	1.028	117

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan

Tabel 29.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Mengikuti Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan (BPP) menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan Penyelenggara BPP di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

KBLI ¹⁾	Banyaknya Usaha	Mengikuti BPP	
		Tidak	Ya
(1)	(2)	(3)	(4)
10	23.080	21.283	1.797
11	2.285	1.824	461
12	168	168	–
13	14.997	14.967	30
14	6.156	5.680	476
15	2	2	–
16	9.139	8.917	222
18	635	540	95
20	197	193	4
21	157	155	2
22	5	5	–
23	10.806	10.770	36
24	1	1	–
25	2.995	2.815	180
28	87	85	2
29	19	19	–
30	93	93	–
31	1.798	1.731	67
32	1.214	1.071	143
33	222	222	–
Jumlah	74.056	70.541	3.515

Lanjutan Tabel 29.1

KBLI ¹⁾	Penyelenggara BPP				
	Sendiri	Pemerintah	Swasta	Yayasan/LSM	Lainnya
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	477	931	194	–	292
11	87	225	148	–	1
12	–	–	–	–	–
13	8	21	1	–	–
14	139	203	104	42	3
15	–	–	–	–	–
16	92	41	–	89	–
18	31	3	–	72	11
20	4	–	–	–	–
21	–	2	–	–	–
22	–	–	–	–	–
23	11	11	14	1	–
24	–	–	–	–	–
25	9	43	128	–	–
28	–	2	–	–	–
29	–	–	–	–	–
30	–	–	–	–	–
31	47	15	–	–	5
32	138	–	5	–	–
33	–	–	–	–	–
Jumlah	1.043	1.497	594	204	312

Catatan: ¹⁾ Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan

Tabel 29.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Mengikuti Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan (BPP) menurut Kabupaten/Kota dan Penyelenggara BPP di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Mengikuti BPP	
		Tidak	Ya
(1)	(2)	(3)	(4)
[01] Ogan Komering Ulu	2.020	1.961	59
[02] Ogan Komering Ilir	5.478	5.468	10
[03] Muara Enim	3.688	2.811	877
[04] Lahat	3.256	3.233	23
[05] Musi Rawas	2.617	2.224	393
[06] Musi Banyuasin	4.071	3.945	126
[07] Banyu Asin	4.899	4.755	144
[08] Ogan Komering Ulu Selatan	4.876	4.876	–
[09] Ogan Komering Ulu Timur	8.527	8.527	–
[10] Ogan Ilir	18.962	18.885	77
[11] Empat Lawang	968	903	65
[12] Penukal Abab Lematang Ilir	935	890	45
[13] Musi Rawas Utara	747	415	332
[71] Palembang	7.528	6.654	874
[72] Prabumulih	2.314	2.190	124
[73] Pagar Alam	1.100	955	145
[74] Lubuklinggau	2.070	1.849	221
Sumatera Selatan	74.056	70.541	3.515

Lanjutan Tabel 29.2

Kabupaten/Kota	Penyelenggara BPP				
	Sendiri	Pemerintah	Swasta	Yayasan/ LSM	Lainnya
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
[01] Ogan Komering Ulu	14	58	1	–	–
[02] Ogan Komering Ilir	–	10	–	–	–
[03] Muara Enim	146	167	398	12	193
[04] Lahat	17	6	–	3	–
[05] Musi Rawas	126	191	–	–	76
[06] Musi Banyuasin	–	29	97	–	–
[07] Banyu Asin	56	88	–	–	–
[08] Ogan Komering Ulu Selatan	–	–	–	–	–
[09] Ogan Komering Ulu Timur	–	–	–	–	–
[10] Ogan Ilir	77	–	–	–	–
[11] Empat Lawang	–	65	–	–	–
[12] Penukal Abab Lematang Ilir	–	30	15	–	–
[13] Musi Rawas Utara	–	243	–	89	–
[71] Palembang	470	234	74	100	19
[72] Prabumulih	–	124	–	–	–
[73] Pagar Alam	5	116	–	–	24
[74] Lubuklinggau	132	136	9	–	–
Sumatera Selatan	1.043	1.497	594	204	312

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan

Tabel 30.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan Sumber Perolehan Air di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

KBLI ¹⁾	Menggunakan Air		Sumber Perolehan Air	
	Tidak	Ya	Air Tanah/Mata Air	Air Kemasan/Isi Ulang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	3.297	19.783	12.231	4.080
11	–	2.285	1.367	381
12	168	–	–	–
13	12.331	2.666	1.412	734
14	3.981	2.175	1.112	703
15	–	2	–	2
16	3.992	5.147	3.984	389
18	223	412	100	49
20	151	46	42	–
21	–	157	77	152
22	–	5	5	2
23	295	10.511	9.064	356
24	–	1	1	–
25	995	2.000	1.168	662
28	65	22	22	–
29	4	15	10	5
30	70	23	–	4
31	978	820	638	135
32	931	283	85	10
33	94	128	5	4
Jumlah	27.575	46.481	31.323	7.668

Lanjutan Tabel 30.1

KBLI ¹⁾	Sumber Perolehan Air	
	Usaha/Perusahaan Air Bersih	Sungai/Danau/Waduk/Air Hujan
(1)	(6)	(7)
10	5.006	1.796
11	1.033	9
12	–	–
13	333	428
14	573	144
15	–	–
16	213	887
18	214	85
20	4	–
21	–	–
22	3	–
23	336	2.502
24	–	–
25	351	121
28	–	–
29	9	–
30	11	16
31	115	18
32	149	39
33	–	123
Jumlah	8.350	6.168

Catatan: ¹⁾ Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan

Tabel 30.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Perolehan Air di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

Kabupaten/Kota	Menggunakan Air		Sumber Perolehan Air	
	Tidak	Ya	Air Tanah/Mata Air	Air Kemasan/Isi Ulang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[01] Ogan Komering Ulu	76	1.944	1.418	580
[02] Ogan Komering Ilir	2.839	2.639	2.004	274
[03] Muara Enim	777	2.911	1.635	425
[04] Lahat	466	2.790	2.200	219
[05] Musi Rawas	388	2.229	1.649	387
[06] Musi Banyuasin	662	3.409	947	485
[07] Banyu Asin	1.177	3.722	721	1.230
[08] Ogan Komering Ulu Selatan	2.833	2.043	1.775	20
[09] Ogan Komering Ulu Timur	1.317	7.210	7.210	–
[10] Ogan Ilir	14.047	4.915	4.810	88
[11] Empat Lawang	22	946	837	114
[12] Penukal Abab Lematang Ilir	162	773	194	15
[13] Musi Rawas Utara	13	734	460	259
[71] Palembang	1.830	5.698	1.936	2.256
[72] Prabumulih	527	1.787	1.351	816
[73] Pagar Alam	243	857	818	42
[74] Lubuklinggau	196	1874	1.358	458
Sumatera Selatan	27.575	46.481	31.323	7.668

Lanjutan Tabel 30.2

Kabupaten/Kota	Sumber Perolehan Air	
	Usaha/Perusahaan Air Bersih	Sungai/Danau/Waduk/Air Hujan
(1)	(6)	(7)
[01] Ogan Komering Ulu	281	25
[02] Ogan Komering Ilir	168	1.022
[03] Muara Enim	970	476
[04] Lahat	331	979
[05] Musi Rawas	399	–
[06] Musi Banyuasin	1.898	693
[07] Banyu Asin	665	1.660
[08] Ogan Komering Ulu Selatan	19	229
[09] Ogan Komering Ulu Timur	–	–
[10] Ogan Ilir	17	–
[11] Empat Lawang	63	43
[12] Penukal Abab Lematang Ilir	128	493
[13] Musi Rawas Utara	132	244
[71] Palembang	2.761	110
[72] Prabumulih	151	170
[73] Pagar Alam	20	8
[74] Lubuklinggau	347	16
Sumatera Selatan	8.350	6.168

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan

Tabel 31.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan Asal Perolehan Bahan Baku di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

KBLI ⁽¹⁾	Banyaknya Usaha	Asal Perolehan Bahan Baku			
		Dalam Satu Kabupaten/Kota	Luar Kabupaten/ Kota Satu Provinsi	Luar Provinsi	Luar Negeri
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	23.080	22.027	2.070	112	86
11	2.285	2.042	558	225	–
12	168	168	–	–	–
13	14.997	13.869	2.910	25	–
14	6.156	5.406	1.924	361	–
15	2	–	2	–	–
16	9.139	9.024	1.592	49	–
18	635	555	159	30	2
20	197	197	11	–	–
21	157	157	1	–	–
22	5	5	–	–	–
23	10.806	10.458	894	25	–
24	1	–	1	–	–
25	2.995	2.854	560	104	–
28	87	82	24	2	–
29	19	17	4	–	–
30	93	93	–	–	–
31	1.798	1.670	548	18	–
32	1.214	972	382	46	–
33	222	37	185	–	–
Jumlah	74.056	69.633	11.825	997	88

Lanjutan Tabel 31.1

KBLI ¹⁾	Bahan Baku dari Luar Negeri			
	1%–24%	25%–49%	50%–79%	≥80%
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	76	–	–	10
11	–	–	–	–
12	–	–	–	–
13	–	–	–	–
14	–	–	–	–
15	–	–	–	–
16	–	–	–	–
18	2	–	–	–
20	–	–	–	–
21	–	–	–	–
22	–	–	–	–
23	–	–	–	–
24	–	–	–	–
25	–	–	–	–
28	–	–	–	–
29	–	–	–	–
30	–	–	–	–
31	–	–	–	–
32	–	–	–	–
33	–	–	–	–
Jumlah	78	–	–	10

Catatan: ¹⁾ Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan

Tabel 31.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Asal Perolehan Bahan Baku di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Asal Perolehan Bahan Baku			
		Dalam Satu Kabupaten/Kota	Luar Kabupaten/Kota Satu Provinsi	Luar Provinsi	Luar Negeri
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Ogan Komering Ulu	2.020	1.966	141	31	–
[02] Ogan Komering Ilir	5.478	5.267	412	–	–
[03] Muara Enim	3.688	3.580	622	362	76
[04] Lahat	3.256	3.066	855	38	2
[05] Musi Rawas	2.617	2.212	1.039	–	10
[06] Musi Banyuasin	4.071	3.298	924	97	–
[07] Banyu Asin	4.899	3.888	1.293	2	–
[08] Ogan Komering Ulu Selatan	4.876	4.701	34	165	–
[09] Ogan Komering Ulu Timur	8.527	8.415	392	47	–
[10] Ogan Ilir	18.962	18.028	4.273	–	–
[11] Empat Lawang	968	938	179	28	–
[12] Penukal Abab Lematang Ilir	935	901	76	–	–
[13] Musi Rawas Utara	747	728	19	–	–
[71] Palembang	7.528	7.300	769	50	–
[72] Prabumulih	2.314	2.211	288	56	–
[73] Pagar Alam	1.100	1.084	245	13	–
[74] Lubuklinggau	2.070	2.050	264	108	–
Sumatera Selatan	74.056	69.633	11.825	997	88

Lanjutan Tabel 31.2

Kabupaten/Kota	Bahan Baku dari Luar Negeri			
	1%–24%	25%–49%	50%–79%	≥80%
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
[01] Ogan Komering Ulu	–	–	–	–
[02] Ogan Komering Ilir	–	–	–	–
[03] Muara Enim	76	–	–	–
[04] Lahat	2	–	–	–
[05] Musi Rawas	–	–	–	10
[06] Musi Banyuasin	–	–	–	–
[07] Banyu Asin	–	–	–	–
[08] Ogan Komering Ulu Selatan	–	–	–	–
[09] Ogan Komering Ulu Timur	–	–	–	–
[10] Ogan Ilir	–	–	–	–
[11] Empat Lawang	–	–	–	–
[12] Penukal Abab Lematang Ilir	–	–	–	–
[13] Musi Rawas Utara	–	–	–	–
[71] Palembang	–	–	–	–
[72] Prabumulih	–	–	–	–
[73] Pagar Alam	–	–	–	–
[74] Lubuklinggau	–	–	–	–
Sumatera Selatan	78	–	–	10

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan

Tabel 32.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), Penggunaan Internet, dan Tujuan Menggunakan Internet di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

KBLI ¹⁾	Banyaknya Usaha	Menggunakan Teknologi Digital/Internet	
		Tidak	Ya
(1)	(2)	(3)	(4)
10	23.080	16.759	6.321
11	2.285	1.236	1.049
12	168	150	18
13	14.997	9.511	5.486
14	6.156	3.792	2.364
15	2	–	2
16	9.139	7.760	1.379
18	635	166	469
20	197	75	122
21	157	79	78
22	5	3	2
23	10.806	8.932	1.874
24	1	–	1
25	2.995	1.922	1.073
28	87	56	31
29	19	14	5
30	93	72	21
31	1.798	957	841
32	1.214	968	246
33	222	118	104
Jumlah	74.056	52.570	21.486

Lanjutan Tabel 32.1

KBLI ¹⁾	Pemanfaatan Teknologi Digital/Internet				
	Promosi/Iklan	Pemasaran/ Penjualan Produk	Pembelian Bahan Baku	Pinjaman Fintech	Pencarian Informasi
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	4.692	4442	809	3	868
11	609	683	502	–	312
12	–	18	–	–	–
13	5.209	208	164	–	3.362
14	1.603	1075	685	–	1.134
15	2	2	2	–	2
16	718	941	439	26	515
18	380	419	191	28	71
20	12	122	120	8	8
21	2	6	1	–	73
22	–	–	2	–	–
23	653	1556	664	19	213
24	1	–	1	–	–
25	757	691	389	14	181
28	7	31	–	–	–
29	5	4	–	–	–
30	11	13	9	3	3
31	624	494	188	–	117
32	194	159	91	–	60
33	43	21	61	–	40
Jumlah	15.522	10.885	4.318	101	6.959

Catatan: ¹⁾ Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan

Tabel 32.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Penggunaan Internet, dan Tujuan Menggunakan Internet di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Menggunakan Teknologi Digital/ Internet	
		Tidak	Ya
(1)	(2)	(3)	(4)
[01] Ogan Komering Ulu	2.020	1.386	634
[02] Ogan Komering Ilir	5.478	3.986	1.492
[03] Muara Enim	3.688	2.322	1.366
[04] Lahat	3.256	2.169	1.087
[05] Musi Rawas	2.617	1.184	1.433
[06] Musi Banyuasin	4.071	2.892	1.179
[07] Banyu Asin	4.899	3.165	1.734
[08] Ogan Komering Ulu Selatan	4.876	3.796	1.080
[09] Ogan Komering Ulu Timur	8.527	8.392	135
[10] Ogan Ilir	18.962	13.060	5.902
[11] Empat Lawang	968	714	254
[12] Penukal Abab Lematang Ilir	935	548	387
[13] Musi Rawas Utara	747	295	452
[71] Palembang	7.528	5.496	2.032
[72] Prabumulih	2.314	1.323	991
[73] Pagar Alam	1.100	651	449
[74] Lubuklinggau	2.070	1.191	879
Sumatera Selatan	74.056	52.570	21.486

Lanjutan Tabel 32.2

Kabupaten/Kota	Jenis Pemanfaatan Internet				
	Promosi/ Iklan	Pemasaran/ Penjualan Produk	Pembelian Bahan Baku	Pinjaman Fintech	Pencarian Informasi
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
[01] Ogan Komering Ulu	468	526	94	–	1
[02] Ogan Komering Ilir	330	1.108	771	–	201
[03] Muara Enim	848	809	475	14	369
[04] Lahat	615	896	150	32	172
[05] Musi Rawas	1.133	830	111	–	21
[06] Musi Banyuasin	877	739	84	26	157
[07] Banyu Asin	1.286	1.477	688	15	440
[08] Ogan Komering Ulu Selatan	754	318	18	–	40
[09] Ogan Komering Ulu Timur	78	73	30	–	27
[10] Ogan Ilir	5.886	41	16	–	4.034
[11] Empat Lawang	105	210	77	–	14
[12] Penukal Abab Lematang Ilir	220	284	149	–	142
[13] Musi Rawas Utara	164	379	139	–	109
[71] Palembang	1.387	1.596	904	14	206
[72] Prabumulih	454	488	341	–	580
[73] Pagar Alam	261	425	59	–	113
[74] Lubuklinggau	656	686	212	–	333
Sumatera Selatan	15.522	10.885	4.318	101	6.959

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan

Tabel 33.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), Konsumen, dan Banyaknya Hasil Produksi untuk Industri/ Pelaku Komersial Lainnya di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

KBLI ¹⁾	Banyaknya Usaha	Konsumen ²⁾	
		Konsumen Akhir/Rumah Tangga	Pedagang Eceran
(1)	(2)	(3)	(4)
10	23.080	20.839	13.955
11	2.285	2.230	738
12	168	90	78
13	14.997	10.151	4.793
14	6.156	5.075	415
15	2	2	–
16	9.139	8.860	3.578
18	635	617	61
20	197	187	52
21	157	157	153
22	5	–	3
23	10.806	9.634	2.642
24	1	1	–
25	2.995	2.559	576
28	87	78	40
29	19	19	–
30	93	93	–
31	1.798	1.735	253
32	1.214	680	241
33	222	222	2
Jumlah	74.056	63.229	27.580

Lanjutan Tabel 33.1

KBLI ¹⁾	Konsumen ²⁾		
	Pedagang Besar	Industri/Pelaku Komersial Lainnya	Pemerintah/Institusi
(1)	(5)	(6)	(7)
10	1.849	511	379
11	318	227	108
12	–	–	–
13	3.803	171	85
14	983	87	490
15	–	–	–
16	2.206	459	143
18	33	60	81
20	144	–	–
21	–	–	–
22	–	2	–
23	1.707	237	631
24	–	–	–
25	442	132	184
28	45	15	–
29	–	1	–
30	–	–	–
31	99	50	110
32	664	79	108
33	–	–	–
Jumlah	12.293	2.031	2.319

Lanjutan Tabel 33.1

KBLI ¹⁾	Banyaknya Hasil Produksi untuk Industri/Pelaku Komersial Lainnya			
	1%–24%	25%–49%	50%–79%	≥80%
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	396	36	23	56
11	170	–	57	–
12	–	–	–	–
13	12	133	–	26
14	15	43	6	23
15	–	–	–	–
16	401	10	–	48
18	19	31	6	4
20	–	–	–	–
21	–	–	–	–
22	–	–	–	2
23	134	5	60	38
24	–	–	–	–
25	78	5	–	49
28	–	–	–	15
29	–	–	–	1
30	–	–	–	–
31	10	16	5	19
32	47	–	32	–
33	–	–	–	–
Jumlah	1.282	279	189	281

Catatan: ¹⁾ Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

²⁾ Satu usaha bisa mempunyai beberapa konsumen

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan

Tabel 33.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Konsumen, dan Banyaknya Hasil Produksi untuk Industri/Pelaku Komersial Lainnya di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Konsumen ¹⁾	
		Konsumen Akhir/ Rumah Tangga	Pedagang Eceran
(1)	(2)	(3)	(4)
[01] Ogan Komering Ulu	2.020	1.872	532
[02] Ogan Komering Ilir	5.478	4.928	1.997
[03] Muara Enim	3.688	2.919	941
[04] Lahat	3.256	3.232	795
[05] Musi Rawas	2.617	2.003	1.370
[06] Musi Banyuasin	4.071	3.716	1.878
[07] Banyu Asin	4.899	4.644	2.049
[08] Ogan Komering Ulu Selatan	4.876	4.753	1.863
[09] Ogan Komering Ulu Timur	8.527	8.431	3.121
[10] Ogan Ilir	18.962	13.381	7.460
[11] Empat Lawang	968	807	485
[12] Penukal Abab Lematang Ilir	935	908	148
[13] Musi Rawas Utara	747	747	125
[71] Palembang	7.528	5.750	2.873
[72] Prabumulih	2.314	2.227	645
[73] Pagar Alam	1.100	932	546
[74] Lubuklinggau	2.070	1.979	752
Sumatera Selatan	74.056	63.229	27.580

Lanjutan Tabel 33.2

Kabupaten/Kota	Konsumen ¹⁾		
	Pedagang Besar	Industri/Pelaku Komersial Lainnya	Pemerintah/ Institusi
(1)	(5)	(6)	(7)
[01] Ogan Komering Ulu	22	38	114
[02] Ogan Komering Ilir	1.728	–	48
[03] Muara Enim	1.085	506	97
[04] Lahat	81	7	460
[05] Musi Rawas	132	241	580
[06] Musi Banyuasin	328	–	41
[07] Banyu Asin	214	101	159
[08] Ogan Komering Ulu Selatan	–	23	33
[09] Ogan Komering Ulu Timur	153	–	–
[10] Ogan Ilir	5.294	324	–
[11] Empat Lawang	–	43	68
[12] Penukal Abab Lematang Ilir	262	3	83
[13] Musi Rawas Utara	–	52	–
[71] Palembang	2.427	575	134
[72] Prabumulih	152	43	315
[73] Pagar Alam	295	5	18
[74] Lubuklinggau	120	70	169
Sumatera Selatan	12.293	2.031	2.319

Lanjutan Tabel 33.2

Kabupaten/Kota	Banyaknya Hasil Produksi untuk Industri/Pelaku Komersial Lainnya			
	1%–24%	25%–49%	50%–79%	≥80%
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
[01] Ogan Komering Ulu	28	10	–	–
[02] Ogan Komering Ilir	–	–	–	–
[03] Muara Enim	232	126	47	101
[04] Lahat	–	7	–	–
[05] Musi Rawas	222	9	6	4
[06] Musi Banyuasin	–	–	–	–
[07] Banyu Asin	–	16	6	79
[08] Ogan Komering Ulu Selatan	23	–	–	–
[09] Ogan Komering Ulu Timur	–	–	–	–
[10] Ogan Ilir	324	–	–	–
[11] Empat Lawang	43	–	–	–
[12] Penukal Abab Lematang Ilir	3	–	–	–
[13] Musi Rawas Utara	–	–	52	–
[71] Palembang	332	81	69	93
[72] Prabumulih	34	9	–	–
[73] Pagar Alam	–	5	–	–
[74] Lubuklinggau	41	16	9	4
Sumatera Selatan	1.282	279	189	281

Catatan: ¹⁾ Satu usaha bisa mempunyai beberapa konsumen

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan

Tabel 34.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan Konsumen Utama di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

KBLI ⁽¹⁾	Banyaknya Usaha	Konsumen Utama	
		Konsumen Akhir/Rumah Tangga	Pedagang Eceran
(1)	(2)	(3)	(4)
10	23.080	13.138	8.545
11	2.285	2.067	135
12	168	90	78
13	14.997	9.950	1.247
14	6.156	4.952	108
15	2	2	–
16	9.139	5.837	1.430
18	635	562	15
20	197	34	19
21	157	135	22
22	5	–	3
23	10.806	8.729	1.082
24	1	1	–
25	2.995	2.486	134
28	87	14	24
29	19	18	–
30	93	93	–
31	1.798	1.673	25
32	1.214	538	93
33	222	220	2
Jumlah	74.056	50.539	12.962

Lanjutan Tabel 34.1

KBLI ¹⁾	Konsumen Utama		
	Pedagang Besar	Industri & Pelaku Komersial Lainnya	Pemerintah/Institusi
(1)	(5)	(6)	(7)
10	1.332	62	3
11	31	52	–
12	–	–	–
13	3.762	26	12
14	909	33	154
15	–	–	–
16	1.783	48	41
18	7	4	47
20	144	–	–
21	–	–	–
22	–	2	–
23	932	38	25
24	–	–	–
25	302	49	24
28	34	15	–
29	–	1	–
30	–	–	–
31	65	35	–
32	540	32	11
33	–	–	–
Jumlah	9.841	397	317

Catatan: ¹⁾ Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan

Tabel 34.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Konsumen Utama di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Konsumen Utama	
		Konsumen Akhir/ Rumah Tangga	Pedagang Eceran
(1)	(2)	(3)	(4)
[01] Ogan Komering Ulu	2.020	1.543	415
[02] Ogan Komering Ilir	5.478	3.832	128
[03] Muara Enim	3.688	2.866	32
[04] Lahat	3.256	2.715	406
[05] Musi Rawas	2.617	1.838	714
[06] Musi Banyuasin	4.071	3.070	680
[07] Banyu Asin	4.899	3.187	1.372
[08] Ogan Komering Ulu Selatan	4.876	3.098	1.749
[09] Ogan Komering Ulu Timur	8.527	7.025	1.349
[10] Ogan Ilir	18.962	11.072	3.117
[11] Empat Lawang	968	536	429
[12] Penukal Abab Lematang Ilir	935	855	73
[13] Musi Rawas Utara	747	634	61
[71] Palembang	7.528	4.052	1.531
[72] Prabumulih	2.314	2.111	142
[73] Pagar Alam	1.100	550	376
[74] Lubuklinggau	2.070	1.555	388
Sumatera Selatan	74.056	50.539	12.962

Lanjutan Tabel 34.2

Kabupaten/Kota	Konsumen Utama		
	Pedagang Besar	Industri/Pelaku Komersial Lainnya	Pemerintah/ Institusi
(1)	(5)	(6)	(7)
[01] Ogan Komering Ulu	–	10	52
[02] Ogan Komering Ilir	1.518	–	–
[03] Muara Enim	661	129	–
[04] Lahat	45	–	90
[05] Musi Rawas	21	10	34
[06] Musi Banyuasin	321	–	–
[07] Banyu Asin	214	79	47
[08] Ogan Komering Ulu Selatan	–	–	29
[09] Ogan Komering Ulu Timur	153	–	–
[10] Ogan Ilir	4.773	–	–
[11] Empat Lawang	–	–	3
[12] Penukal Abab Lematang Ilir	–	–	7
[13] Musi Rawas Utara	–	52	–
[71] Palembang	1.850	93	2
[72] Prabumulih	58	–	3
[73] Pagar Alam	174	–	–
[74] Lubuklinggau	53	24	50
Sumatera Selatan	9.841	397	317

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan

Tabel 35.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan Alokasi Pemasaran di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

KBLI ¹⁾	Banyaknya Usaha	Alokasi Pemasaran ²⁾			
		Dalam Satu Kabupaten/ Kota	Luar Kabupaten/ Kota Satu Provinsi	Luar Provinsi	Luar Negeri
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	23.080	22.351	4.036	921	–
11	2.285	2.285	276	94	–
12	168	168	–	–	–
13	14.997	14.026	2.870	82	–
14	6.156	5.621	1.579	21	–
15	2	2	–	–	–
16	9.139	9.106	1.853	967	–
18	635	635	89	3	–
20	197	197	148	–	–
21	157	157	5	–	–
22	5	5	3	–	–
23	10.806	10.460	4.484	125	–
24	1	1	–	–	–
25	2.995	2.989	633	100	–
28	87	82	76	24	–
29	19	14	10	2	–
30	93	93	40	–	–
31	1.798	1.790	424	19	–
32	1.214	890	630	13	–
33	222	222	–	–	–
Jumlah	74.056	71.094	17.156	2.371	–

Lanjutan Tabel 35.1

KBLI ¹⁾	Pemasaran ke Luar Negeri			
	1%–24%	25%–49%	50%–79%	≥80%
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	–	–	–	–
11	–	–	–	–
12	–	–	–	–
13	–	–	–	–
14	–	–	–	–
15	–	–	–	–
16	–	–	–	–
18	–	–	–	–
20	–	–	–	–
21	–	–	–	–
22	–	–	–	–
23	–	–	–	–
24	–	–	–	–
25	–	–	–	–
28	–	–	–	–
29	–	–	–	–
30	–	–	–	–
31	–	–	–	–
32	–	–	–	–
33	–	–	–	–
Jumlah	–	–	–	–

Catatan: ¹⁾ Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

²⁾ Satu usaha bisa mempunyai beberapa alokasi pemasaran

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan

Tabel 35.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Alokasi Pemasaran di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Alokasi Pemasaran ¹⁾			
		Dalam Satu Kabupaten/Kota	Luar Kabupaten/Kota Satu Provinsi	Luar Provinsi	Luar Negeri
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Ogan Komering Ulu	2.020	2.020	53	9	–
[02] Ogan Komering Ilir	5.478	5.429	261	614	–
[03] Muara Enim	3.688	3.492	767	91	–
[04] Lahat	3.256	3.256	1.097	–	–
[05] Musi Rawas	2.617	2.508	1.220	62	–
[06] Musi Banyuasin	4.071	3.716	563	–	–
[07] Banyu Asin	4.899	4.764	787	8	–
[08] Ogan Komering Ulu Selatan	4.876	4.876	8	21	–
[09] Ogan Komering Ulu Timur	8.527	8.305	2.315	125	–
[10] Ogan Ilir	18.962	17.252	6.343	944	–
[11] Empat Lawang	968	968	164	8	–
[12] Penukal Abab Lematang Ilir	935	935	201	15	–
[13] Musi Rawas Utara	747	747	–	–	–
[71] Palembang	7.528	7.363	1.819	259	–
[72] Prabumulih	2.314	2.314	338	32	–
[73] Pagar Alam	1.100	1.100	512	77	–
[74] Lubuklinggau	2.070	2.049	708	106	–
Sumatera Selatan	74.056	71.094	17.156	2.371	–

Lanjutan Tabel 35.2

Kabupaten/Kota	Pemasaran ke Luar Negeri			
	1%–24%	25%–49%	50%–79%	≥80%
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
[01] Ogan Komering Ulu	–	–	–	–
[02] Ogan Komering Ilir	–	–	–	–
[03] Muara Enim	–	–	–	–
[04] Lahat	–	–	–	–
[05] Musi Rawas	–	–	–	–
[06] Musi Banyuasin	–	–	–	–
[07] Banyu Asin	–	–	–	–
[08] Ogan Komering Ulu Selatan	–	–	–	–
[09] Ogan Komering Ulu Timur	–	–	–	–
[10] Ogan Ilir	–	–	–	–
[11] Empat Lawang	–	–	–	–
[12] Penukal Abab Lematang Ilir	–	–	–	–
[13] Musi Rawas Utara	–	–	–	–
[71] Palembang	–	–	–	–
[72] Prabumulih	–	–	–	–
[73] Pagar Alam	–	–	–	–
[74] Lubuklinggau	–	–	–	–
Sumatera Selatan	–	–	–	–

Catatan: ¹⁾ Satu usaha bisa mempunyai beberapa alokasi pemasaran

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan

Tabel 36.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), Alokasi Utama Pemasaran, dan Pemasaran ke Luar Negeri di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

KBLI ⁽¹⁾	Banyaknya Usaha	Alokasi Utama Pemasaran			
		Dalam Satu Kabupaten/ Kota	Luar Kabupaten/ Kota Satu Provinsi	Luar Provinsi	Luar Negeri
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	23.080	21.298	1.623	159	–
11	2.285	2.285	–	–	–
12	168	168	–	–	–
13	14.997	14.000	936	61	–
14	6.156	5.547	609	–	–
15	2	2	–	–	–
16	9.139	8.110	116	913	–
18	635	635	–	–	–
20	197	71	126	–	–
21	157	157	–	–	–
22	5	5	–	–	–
23	10.806	9.384	1.422	–	–
24	1	1	–	–	–
25	2.995	2.944	51	–	–
28	87	40	23	24	–
29	19	12	7	–	–
30	93	85	8	–	–
31	1.798	1.730	50	18	–
32	1.214	850	362	2	–
33	222	222	–	–	–
Jumlah	74.056	67.546	5.333	1.177	–

Lanjutan Tabel 36.1

KBLI ¹⁾	Pemasaran ke Luar Negeri			
	1%–24%	25%–49%	50%–79%	≥80%
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	–	–	–	–
11	–	–	–	–
12	–	–	–	–
13	–	–	–	–
14	–	–	–	–
15	–	–	–	–
16	–	–	–	–
18	–	–	–	–
20	–	–	–	–
21	–	–	–	–
22	–	–	–	–
23	–	–	–	–
24	–	–	–	–
25	–	–	–	–
28	–	–	–	–
29	–	–	–	–
30	–	–	–	–
31	–	–	–	–
32	–	–	–	–
33	–	–	–	–
Jumlah	–	–	–	–

Catatan: ¹⁾ Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan

Tabel 36.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Alokasi Utama Pemasaran, dan Pemasaran ke Luar Negeri di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Alokasi Pemasaran ²⁾			
		Dalam Satu Kabupaten/Kota	Luar Kabupaten/Kota Satu Provinsi	Luar Provinsi	Luar Negeri
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Ogan Komering Ulu	2.020	2.013	7	–	–
[02] Ogan Komering Ilir	5.478	4.815	49	614	–
[03] Muara Enim	3.688	3.481	205	2	–
[04] Lahat	3.256	2.919	337	–	–
[05] Musi Rawas	2.617	2.249	368	–	–
[06] Musi Banyuasin	4.071	3.716	355	–	–
[07] Banyu Asin	4.899	4.567	326	6	–
[08] Ogan Komering Ulu Selatan	4.876	4.868	8	–	–
[09] Ogan Komering Ulu Timur	8.527	7.838	689	–	–
[10] Ogan Ilir	18.962	16.007	2.563	392	–
[11] Empat Lawang	968	968	–	–	–
[12] Penukal Abab Lematang Ilir	935	930	5	–	–
[13] Musi Rawas Utara	747	747	–	–	–
[71] Palembang	7.528	7.257	150	121	–
[72] Prabumulih	2.314	2.309	5	–	–
[73] Pagar Alam	1.100	994	79	27	–
[74] Lubuklinggau	2.070	1.868	187	15	–
Sumatera Selatan	74.056	67.546	5.333	1.177	–

Lanjutan Tabel 36.2

Kabupaten/Kota	Pemasaran ke Luar Negeri			
	1%–24%	25%–49%	50%–79%	≥80%
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
[01] Ogan Komering Ulu	–	–	–	–
[02] Ogan Komering Ilir	–	–	–	–
[03] Muara Enim	–	–	–	–
[04] Lahat	–	–	–	–
[05] Musi Rawas	–	–	–	–
[06] Musi Banyuasin	–	–	–	–
[07] Banyu Asin	–	–	–	–
[08] Ogan Komering Ulu Selatan	–	–	–	–
[09] Ogan Komering Ulu Timur	–	–	–	–
[10] Ogan Ilir	–	–	–	–
[11] Empat Lawang	–	–	–	–
[12] Penukal Abab Lematang Ilir	–	–	–	–
[13] Musi Rawas Utara	–	–	–	–
[71] Palembang	–	–	–	–
[72] Prabumulih	–	–	–	–
[73] Pagar Alam	–	–	–	–
[74] Lubuklinggau	–	–	–	–
Sumatera Selatan	–	–	–	–

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan

Tabel 37.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), Jenis Platform Pemasaran, dan Jenis Platform Pembelian Bahan Baku di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

KBLI ¹⁾	Jenis Platform Pemasaran					
	<i>Instant Messaging</i>	<i>Market Place</i>	<i>Media Sosial</i>	<i>E-mail</i>	<i>Situs Web</i>	<i>e-Katalog LKPP</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	4118	332	3439	203	69	9
11	673	92	473	76	76	–
12	–	–	18	–	–	–
13	206	27	114	–	–	–
14	879	125	721	70	56	–
15	2	–	2	–	–	–
16	790	270	433	8	59	–
18	403	143	242	16	16	–
20	122	4	12	–	–	–
21	6	1	2	–	–	–
22	–	–	–	–	–	–
23	1455	18	767	–	–	–
24	–	–	–	–	–	–
25	580	193	541	40	14	–
28	7	4	27	–	–	–
29	4	–	4	–	–	–
30	13	–	–	–	–	–
31	425	84	364	–	27	–
32	136	29	111	–	2	–
33	21	–	–	–	–	–
Jumlah	9840	1322	7270	413	319	9

Lanjutan Tabel 37.1

KBLI ¹⁾	Jenis Platform Pembelian Bahan Baku					
	Instant Messaging	Market Place	Media Sosial	E-mail	Situs Web	e-Katalog LKPP
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
10	802	219	383	–	68	37
11	499	60	280	56	119	–
12	–	–	–	–	–	–
13	164	8	32	–	–	–
14	571	298	192	–	126	–
15	2	–	2	–	–	–
16	399	69	241	–	49	–
18	166	113	122	7	25	–
20	120	4	4	–	–	–
21	–	1	–	–	–	–
22	2	–	–	–	–	–
23	632	31	63	–	–	–
24	1	–	–	–	–	–
25	374	176	238	26	71	–
28	–	–	–	–	–	–
29	–	–	–	–	–	–
30	9	–	–	–	–	–
31	178	37	123	–	22	–
32	68	38	32	–	–	–
33	21	40	40	–	–	–
Jumlah	4.008	1.094	1.752	89	480	37

Catatan: ¹⁾ Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan

Tabel 37.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Jenis Platform Pemasaran, dan Jenis Platform Pembelian Bahan Baku di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

Kabupaten/Kota	Jenis Platform Pemasaran					
	<i>Instant Messaging</i>	<i>Market Place</i>	<i>Media Sosial</i>	<i>E-mail</i>	<i>Situs Web</i>	<i>e-Katalog LKPP</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[01] Ogan Komering Ulu	454	46	472	–	–	–
[02] Ogan Komering Ilir	996	16	384	–	–	–
[03] Muara Enim	692	127	570	14	15	9
[04] Lahat	859	54	515	7	7	–
[05] Musi Rawas	809	76	647	–	–	–
[06] Musi Banyuasin	538	–	726	–	–	–
[07] Banyu Asin	1.477	101	1.115	64	37	–
[08] Ogan Komering Ulu Selatan	318	255	32	–	–	–
[09] Ogan Komering Ulu Timur	73	–	70	–	–	–
[10] Ogan Ilir	41	17	25	8	8	–
[11] Empat Lawang	202	–	64	–	–	–
[12] Penukal Abab Lematang Ilir	269	4	153	56	105	–
[13] Musi Rawas Utara	379	–	11	–	–	–
[71] Palembang	1.375	476	1.299	148	16	–
[72] Prabumulih	384	78	377	56	109	–
[73] Pagar Alam	303	51	401	46	22	–
[74] Lubuklinggau	671	21	409	14	–	–
Sumatera Selatan	9.840	1.322	7.270	413	319	9

Lanjutan Tabel 37.2

Kabupaten/Kota	Jenis Platform Pembelian Bahan Baku					
	<i>Instant Messaging</i>	<i>Market Place</i>	<i>Media Sosial</i>	<i>E-mail</i>	<i>Situs Web</i>	<i>e-Katalog LKPP</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
[01] Ogan Komering Ulu	87	36	33	–	–	–
[02] Ogan Komering Ilir	755	16	–	–	–	–
[03] Muara Enim	434	179	329	–	92	–
[04] Lahat	140	17	–	7	–	–
[05] Musi Rawas	104	7	–	–	–	–
[06] Musi Banyuasin	84	5	60	–	–	–
[07] Banyu Asin	623	94	342	–	62	37
[08] Ogan Komering Ulu Selatan	4	14	–	–	–	–
[09] Ogan Komering Ulu Timur	30	–	–	–	–	–
[10] Ogan Ilir	16	–	–	–	–	–
[11] Empat Lawang	58	36	–	–	–	–
[12] Penukal Abab Lematang Ilir	149	2	80	56	105	–
[13] Musi Rawas Utara	139	–	–	–	–	–
[71] Palembang	865	412	507	–	–	–
[72] Prabumulih	330	186	259	–	207	–
[73] Pagar Alam	31	19	45	26	–	–
[74] Lubuklinggau	159	71	97	–	14	–
Sumatera Selatan	4.008	1.094	1.752	89	480	37

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan

Tabel 38.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan Bentuk Inovasi di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

KBLI ¹⁾	Banyaknya Usaha	Melakukan Inovasi	
		Tidak	Iya
(1)	(2)	(3)	(4)
10	23.080	20.912	2.168
11	2.285	1.782	503
12	168	168	–
13	14.997	14.880	117
14	6.156	5.563	593
15	2	–	2
16	9.139	8.670	469
18	635	342	293
20	197	193	4
21	157	157	–
22	5	5	–
23	10.806	10.481	325
24	1	–	1
25	2.995	2.576	419
28	87	61	26
29	19	9	10
30	93	85	8
31	1.798	1.398	400
32	1.214	1.079	135
33	222	222	–
Jumlah	74.056	68.583	5.473

Lanjutan Tabel 38.1

KBLI ¹⁾	Bentuk Inovasi			
	Produk	Pemasaran dan Distribusi	Teknologi/Proses Produksi	Lainnya
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	1.461	777	747	–
11	341	365	248	–
12	–	–	–	–
13	117	18	13	–
14	571	122	53	–
15	2	2	2	–
16	341	159	200	–
18	236	132	74	–
20	4	–	–	–
21	–	–	–	–
22	–	–	–	–
23	88	217	86	–
24	1	–	–	–
25	337	173	202	–
28	15	22	–	–
29	1	–	9	–
30	8	–	–	–
31	330	154	43	–
32	123	20	4	–
33	–	–	–	–
Jumlah	3.976	2.161	1.681	–

Catatan: ¹⁾ Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan

Tabel 38.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Bentuk Inovasi di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Melakukan Inovasi	
		Tidak	Iya
(1)	(2)	(3)	(4)
[01] Ogan Komering Ulu	2.020	2.002	18
[02] Ogan Komering Ilir	5.478	4.907	571
[03] Muara Enim	3.688	2.870	818
[04] Lahat	3.256	2.889	367
[05] Musi Rawas	2.617	1.871	746
[06] Musi Banyuasin	4.071	3.725	346
[07] Banyu Asin	4.899	4.088	811
[08] Ogan Komering Ulu Selatan	4.876	4.876	–
[09] Ogan Komering Ulu Timur	8.527	8.500	27
[10] Ogan Ilir	18.962	18.962	–
[11] Empat Lawang	968	968	–
[12] Penukal Abab Lematang Ilir	935	935	–
[13] Musi Rawas Utara	747	695	52
[71] Palembang	7.528	6.284	1.244
[72] Prabumulih	2.314	2.275	39
[73] Pagar Alam	1.100	957	143
[74] Lubuklinggau	2.070	1.779	291
Sumatera Selatan	74.056	68.583	5.473

Lanjutan Tabel 38.2

Kabupaten/Kota	Bentuk Inovasi			
	Produk	Pemasaran dan Distribusi	Teknologi/ Proses Produksi	Lainnya
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
[01] Ogan Komering Ulu	18	–	–	–
[02] Ogan Komering Ilir	437	58	204	–
[03] Muara Enim	624	342	409	–
[04] Lahat	356	58	47	–
[05] Musi Rawas	407	376	302	–
[06] Musi Banyuasin	198	–	148	–
[07] Banyu Asin	358	505	211	–
[08] Ogan Komering Ulu Selatan	–	–	–	–
[09] Ogan Komering Ulu Timur	27	27	–	–
[10] Ogan Ilir	–	–	–	–
[11] Empat Lawang	–	–	–	–
[12] Penukal Abab Lematang Ilir	–	–	–	–
[13] Musi Rawas Utara	–	52	–	–
[71] Palembang	1.181	528	302	–
[72] Prabumulih	39	18	–	–
[73] Pagar Alam	44	126	–	–
[74] Lubuklinggau	287	71	58	–
Sumatera Selatan	3.976	2.161	1.681	–

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan

Tabel 39.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan Pengembang Inovasi di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

KBLI ¹⁾	Banyaknya Usaha	Melakukan Inovasi	
		Tidak	Iya
(1)	(2)	(3)	(4)
10	23.080	20.912	2.168
11	2.285	1.782	503
12	168	168	–
13	14.997	14.880	117
14	6.156	5.563	593
15	2	–	2
16	9.139	8.670	469
18	635	342	293
20	197	193	4
21	157	157	–
22	5	5	–
23	10.806	10.481	325
24	1	–	1
25	2.995	2.576	419
28	87	61	26
29	19	9	10
30	93	85	8
31	1.798	1.398	400
32	1.214	1.079	135
33	222	222	–
Jumlah	74.056	68.583	5.473

Lanjutan Tabel 39.1

KBLI ¹⁾	Pengembang Inovasi		
	Internal Usaha/ Perusahaan	Kerjasama dengan Pihak Lain	Pihak Lain
(1)	(5)	(6)	(7)
10	1.784	384	–
11	229	148	126
12	–	–	–
13	114	3	–
14	538	38	17
15	2	–	–
16	351	118	–
18	284	9	–
20	4	–	–
21	–	–	–
22	–	–	–
23	283	–	42
24	1	–	–
25	333	84	2
28	2	24	–
29	10	–	–
30	8	–	–
31	274	15	111
32	135	–	–
33	–	–	–
Jumlah	4.352	823	298

Catatan: ¹⁾ Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan

Tabel 39.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Pengembang Inovasi di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Melakukan Inovasi	
		Tidak	Iya
(1)	(2)	(3)	(4)
[01] Ogan Komering Ulu	2.020	2002	18
[02] Ogan Komering Ilir	5.478	4907	571
[03] Muara Enim	3.688	2870	818
[04] Lahat	3.256	2.889	367
[05] Musi Rawas	2.617	1.871	746
[06] Musi Banyuasin	4.071	3.725	346
[07] Banyu Asin	4.899	4.088	811
[08] Ogan Komering Ulu Selatan	4.876	4.876	–
[09] Ogan Komering Ulu Timur	8.527	8.500	27
[10] Ogan Ilir	18.962	18.962	–
[11] Empat Lawang	968	968	–
[12] Penukal Abab Lematang Ilir	935	935	–
[13] Musi Rawas Utara	747	695	52
[71] Palembang	7.528	6.284	1244
[72] Prabumulih	2.314	2.275	39
[73] Pagar Alam	1.100	957	143
[74] Lubuklinggau	2.070	1.779	291
Sumatera Selatan	74.056	68.583	5473

Lanjutan Tabel 39.2

Kabupaten/Kota	Pengembang Inovasi		
	Internal Usaha/ Perusahaan	Kerjasama dengan Pihak Lain	Pihak Lain
(1)	(5)	(6)	(7)
[01] Ogan Komering Ulu	18	–	–
[02] Ogan Komering Ilir	460	–	111
[03] Muara Enim	341	391	86
[04] Lahat	356	11	–
[05] Musi Rawas	746	–	–
[06] Musi Banyuasin	235	69	42
[07] Banyu Asin	623	183	5
[08] Ogan Komering Ulu Selatan	–	–	–
[09] Ogan Komering Ulu Timur	27	–	–
[10] Ogan Ilir	–	–	–
[11] Empat Lawang	–	–	–
[12] Penukal Abab Lematang Ilir	–	–	–
[13] Musi Rawas Utara	–	–	52
[71] Palembang	1.214	28	2
[72] Prabumulih	39	–	–
[73] Pagar Alam	81	62	–
[74] Lubuklinggau	212	79	–
Sumatera Selatan	4.352	823	298

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan

Tabel 40.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan Dampak Pandemi COVID-19 yang Dirasakan di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

KBLI ¹⁾	Banyaknya Usaha	Terdampak Pandemi	
		Tidak	Iya
(1)	(2)	(3)	(4)
10	23.080	6.185	16.895
11	2.285	1.174	1.111
12	168	6	162
13	14.997	9.691	5.306
14	6.156	1.777	4.379
15	2	–	2
16	9.139	4.454	4.685
18	635	105	530
20	197	117	80
21	157	84	73
22	5	3	2
23	10.806	4.915	5.891
24	1	–	1
25	2.995	939	2.056
28	87	31	56
29	19	–	19
30	93	13	80
31	1.798	351	1.447
32	1.214	235	979
33	222	151	71
Jumlah	74.056	30.231	43.825

Lanjutan Tabel 40.1

KBLI ¹⁾	Dampak yang Dirasakan		
	Permintaan/Penjualan Menurun	Penundaan Pembayaran Pembeli	Bahan Baku Langka
(1)	(5)	(6)	(7)
10	14.872	3.130	6.247
11	890	303	82
12	162	–	36
13	5.135	643	84
14	4.068	958	430
15	2	2	–
16	3.547	1.385	1.937
18	520	131	75
20	77	15	9
21	72	73	–
22	2	–	–
23	5.165	1.668	1.309
24	1	–	–
25	1.737	560	276
28	56	22	–
29	19	14	–
30	74	48	41
31	1.210	491	299
32	929	443	383
33	71	67	3
Jumlah	38.609	9.953	11.211

Lanjutan Tabel 40.1

KBLI ¹⁾	Dampak yang Dirasakan		
	Bahan Baku Mahal	Kehadiran Pekerja Berkurang	Lainnya
(1)	(8)	(9)	(10)
10	10.908	124	13
11	229	109	–
12	18	–	–
13	2.551	50	1
14	2.071	45	19
15	2	–	–
16	2.506	146	3
18	209	58	–
20	3	8	–
21	73	–	–
22	–	–	–
23	2.700	301	78
24	–	–	–
25	1.405	161	14
28	54	5	–
29	10	–	–
30	62	–	–
31	853	217	–
32	684	6	–
33	3	3	–
Jumlah	24.341	1.233	128

Catatan: ¹⁾ Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan

Tabel 40.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Dampak Pandemi COVID-19 yang Dirasakan di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Terdampak Pandemi	
		Tidak	Iya
(1)	(2)	(3)	(4)
[01] Ogan Komering Ulu	2.020	228	1.792
[02] Ogan Komering Ilir	5.478	1.665	3.813
[03] Muara Enim	3.688	1.206	2.482
[04] Lahat	3.256	598	2.658
[05] Musi Rawas	2.617	180	2.437
[06] Musi Banyuasin	4.071	2.120	1.951
[07] Banyu Asin	4.899	2.971	1.928
[08] Ogan Komering Ulu Selatan	4.876	1.606	3.270
[09] Ogan Komering Ulu Timur	8.527	3.922	4.605
[10] Ogan Ilir	18.962	11.861	7.101
[11] Empat Lawang	968	481	487
[12] Penukal Abab Lematang Ilir	935	484	451
[13] Musi Rawas Utara	747	480	267
[71] Palembang	7.528	1.548	5.980
[72] Prabumulih	2.314	273	2.041
[73] Pagar Alam	1.100	305	795
[74] Lubuklinggau	2.070	303	1.767
Sumatera Selatan	74.056	30.231	43.825

Lanjutan Tabel 40.2

Kabupaten/Kota	Dampak yang Dirasakan		
	Permintaan/ Penjualan Menurun	Penundaan Pembayaran Pembeli	Bahan Baku Langka
(1)	(5)	(6)	(7)
[01] Ogan Komering Ulu	1.721	227	51
[02] Ogan Komering Ilir	2.508	416	673
[03] Muara Enim	1.844	578	672
[04] Lahat	2.451	538	342
[05] Musi Rawas	1.853	947	549
[06] Musi Banyuasin	1.631	726	800
[07] Banyu Asin	1.894	671	256
[08] Ogan Komering Ulu Selatan	3.161	1.173	1.278
[09] Ogan Komering Ulu Timur	4.078	1.275	3.647
[10] Ogan Ilir	6.934	940	744
[11] Empat Lawang	361	141	172
[12] Penukal Abab Lematang Ilir	304	193	179
[13] Musi Rawas Utara	143	89	101
[71] Palembang	5.402	910	1.117
[72] Prabumulih	2.022	532	229
[73] Pagar Alam	670	81	36
[74] Lubuklinggau	1.632	516	365
Sumatera Selatan	38.609	9.953	11.211

Lanjutan Tabel 40.2

Kabupaten/Kota	Dampak yang Dirasakan		
	Bahan Baku Mahal	Kehadiran Pekerja Berkurang	Lainnya
(1)	(8)	(9)	(10)
[01] Ogan Komering Ulu	647	16	–
[02] Ogan Komering Ilir	1.956	41	–
[03] Muara Enim	1.125	50	17
[04] Lahat	683	330	–
[05] Musi Rawas	1.769	67	11
[06] Musi Banyuasin	847	78	–
[07] Banyu Asin	700	26	–
[08] Ogan Komering Ulu Selatan	1.145	81	–
[09] Ogan Komering Ulu Timur	4.089	76	78
[10] Ogan Ilir	5.097	–	–
[11] Empat Lawang	262	24	–
[12] Penukal Abab Lematang Ilir	386	–	–
[13] Musi Rawas Utara	183	52	–
[71] Palembang	3.091	263	22
[72] Prabumulih	1.002	–	–
[73] Pagar Alam	464	69	–
[74] Lubuklinggau	895	60	–
Sumatera Selatan	24.341	1.233	128

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan

Tabel 41.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan Strategi Menghadapi Dampak Pandemi COVID-19 di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

KBLI ¹⁾	Terdampak Pandemi	Strategi Menghadapi Dampak Pandemi		
		Menghentikan Produksi	Mengurangi Pekerja	Mengurangi Hari/Jam Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	16.895	10.682	886	7.493
11	1.111	384	63	324
12	162	66	–	36
13	5.306	1.155	90	146
14	4.379	2.161	193	1.290
15	2	2	–	2
16	4.685	2.408	930	1.269
18	530	367	176	159
20	80	80	7	15
21	73	72	–	72
22	2	–	2	–
23	5.891	2.677	885	1.236
24	1	–	–	–
25	2.056	1.010	493	399
28	56	43	22	5
29	19	9	4	17
30	80	60	7	49
31	1.447	681	257	477
32	979	650	56	429
33	71	69	3	64
Jumlah	43.825	22.576	4.074	13.482

Lanjutan Tabel 41.1

KBLI ¹⁾	Strategi Menghadapi Dampak Pandemi			
	Pemasaran Secara Online	Berganti Jenis Produk	Pindah Lapangan Usaha	Tidak Ada Strategi
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	1.471	454	69	3.714
11	315	–	2	346
12	–	–	–	78
13	2.821	5	–	1.260
14	654	79	22	1.175
15	2	–	–	–
16	351	71	88	1.361
18	129	10	7	52
20	8	–	3	–
21	28	–	–	1
22	–	–	–	–
23	357	67	57	2.295
24	–	–	–	1
25	144	28	47	685
28	5	–	–	2
29	2	–	–	–
30	10	–	9	–
31	177	12	25	433
32	120	55	2	147
33	3	–	21	2
Jumlah	6.597	781	352	11.552

Catatan: ¹⁾ Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan

Tabel 41.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Strategi Menghadapi Dampak Pandemi COVID-19 di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

Kabupaten/Kota	Terdampak Pandemi	Strategi Menghadapi Dampak Pandemi		
		Menghentikan Produksi	Mengurangi Pekerja	Mengurangi Hari/Jam Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[01] Ogan Komering Ulu	1.792	1.405	62	484
[02] Ogan Komering Ilir	3.813	1.814	99	915
[03] Muara Enim	2.482	691	201	843
[04] Lahat	2.658	1.340	440	892
[05] Musi Rawas	2.437	1.271	511	594
[06] Musi Banyuasin	1.951	592	279	354
[07] Banyu Asin	1.928	1.310	444	508
[08] Ogan Komering Ulu Selatan	3.270	1.513	598	783
[09] Ogan Komering Ulu Timur	4.605	3.061	153	2.479
[10] Ogan Ilir	7.101	2.360	94	1.438
[11] Empat Lawang	487	87	8	65
[12] Penukal Abab Lematang Ilir	451	67	81	63
[13] Musi Rawas Utara	267	–	–	89
[71] Palembang	5.980	3.944	727	2.405
[72] Prabumulih	2.041	1.341	58	739
[73] Pagar Alam	795	459	117	203
[74] Lubuklinggau	1.767	1.321	202	628
Sumatera Selatan	43.825	22.576	4.074	13.482

Lanjutan Tabel 41.2

Kabupaten/Kota	Strategi Menghadapi Dampak Pandemi			
	Pemasaran Secara Online	Berganti Jenis Produk	Pindah Lapangan Usaha	Tidak Ada Strategi
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
[01] Ogan Komering Ulu	55	24	10	287
[02] Ogan Komering Ilir	11	8	21	1.424
[03] Muara Enim	536	1	82	605
[04] Lahat	269	87	68	975
[05] Musi Rawas	279	–	24	839
[06] Musi Banyuasin	213	254	–	514
[07] Banyu Asin	143	130	37	507
[08] Ogan Komering Ulu Selatan	703	–	–	930
[09] Ogan Komering Ulu Timur	70	–	68	1.233
[10] Ogan Ilir	2.951	16	–	1.610
[11] Empat Lawang	8	–	8	354
[12] Penukal Abab Lematang Ilir	114	–	–	126
[13] Musi Rawas Utara	–	–	–	178
[71] Palembang	665	188	12	1.044
[72] Prabumulih	187	–	2	558
[73] Pagar Alam	100	44	–	147
[74] Lubuklinggau	293	29	20	221
Sumatera Selatan	6.597	781	352	11.552

Catatan: ¹⁾ Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan

Tabel 42.1 Nilai-nilai Variabilitas *Sampling* Banyaknya Usaha Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

KBLI ¹⁾	Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standard Error	Relative Standard Error ²⁾ (RSE)	Selang Kepercayaan 95%	
					Batas Bawah	Batas Atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	468	23.080	3.733	16,17	15.763	30.397
11	153	2.285	312	13,66	1.673	2.897
12	9	168	94	56,03	-17	353
13	179	14.997	11.058	73,74	-6.680	36.674
14	280	6.156	1.085	17,62	4.029	8.283
15	1	2	2	85,28	-1	5
16	239	9.139	2.276	24,90	4.678	13.600
18	83	635	124	19,46	393	877
20	23	197	120	60,79	-38	432
21	12	157	91	57,93	-21	335
22	2	5	1	28,29	2	8
23	387	10.806	2.099	19,42	6.692	14.920
24	1	1	1	57,74	0	2
25	208	2.995	421	14,07	2.169	3.821
28	13	87	44	50,78	0	174
29	5	19	8	41,36	4	34
30	17	93	33	35,99	27	159
31	107	1.798	241	13,41	1.325	2.271
32	114	1.214	440	36,28	351	2.077
33	16	222	95	42,90	35	409
Jumlah	2.317	74.056	13.157	17,77	48.264	99.848

Catatan: ¹⁾ Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

²⁾ RSE ≤ 25 hasil estimasi memenuhi kriteria data akurat
 25 < RSE ≤ 50 perlu kehati-hatian jika menggunakan data hasil estimasi
 RSE > 50 hasil estimasi dianggap tidak akurat

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan

Tabel 42.2 Nilai-nilai Variabilitas *Sampling* Banyaknya Usaha Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

Kabupaten/Kota	Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standard Error	Relative Standard Error ¹⁾ (RSE)	Selang Kepercayaan 95%	
					Batas Bawah	Batas Atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[01] Ogan Komering Ulu	161	2.020	261	12,90	1.509	2.531
[02] Ogan Komering Ilir	156	5.478	1.255	22,90	3.019	7.937
[03] Muara Enim	146	3.688	876	23,76	1.970	5.406
[04] Lahat	118	3.256	361	11,09	2.548	3.964
[05] Musi Rawas	106	2.617	283	10,81	2.062	3.172
[06] Musi Banyuasin	99	4.071	678	16,65	2.742	5.400
[07] Banyu Asin	235	4.899	793	16,19	3.344	6.454
[08] Ogan Komering Ulu Selatan	54	4.876	2.784	57,09	-581	10.333
[09] Ogan Komering Ulu Timur	106	8.527	3.345	39,22	1.971	15.083
[10] Ogan Ilir	150	18.962	12.235	64,52	-5.021	42.945
[11] Empat Lawang	74	968	265	27,36	449	1.487
[12] Penukal Abab Lematang Ilir	48	935	360	38,50	229	1.641
[13] Musi Rawas Utara	26	747	384	51,42	-6	1.500
[71] Palembang	418	7.528	808	10,74	5.944	9.112
[72] Prabumulih	122	2.314	278	12,03	1.769	2.859
[73] Pagar Alam	95	1.100	155	14,11	796	1.404
[74] Lubuklinggau	203	2.070	197	9,52	1.684	2.456
Sumatera Selatan	2.317	74.056	13.157	17,77	48.264	99.848

Catatan: ¹⁾ Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

²⁾ $RSE \leq 25$ hasil estimasi memenuhi kriteria data akurat

$25 < RSE \leq 50$ perlu kehati-hatian jika menggunakan data hasil estimasi

$RSE > 50$ hasil estimasi dianggap tidak akurat

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan

Tabel 43.1 Nilai-nilai Variabilitas *Sampling* Banyaknya Pekerja Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

KBLI ¹⁾	Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standard Error	Relative Standard Error ²⁾ (RSE)	Selang Kepercayaan 95%	
					Batas Bawah	Batas Atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	468	56.485	11.102	19,65	34.723	78.247
11	153	4.974	843	16,95	3.321	6.627
12	9	222	128	57,60	-29	473
13	179	16.638	12.150	73,03	-7.179	40.455
14	280	9.764	1.987	20,35	5.868	13.660
15	1	4	3	85,28	-3	11
16	239	15.292	3.528	23,07	8.376	22.208
18	83	1.948	405	20,79	1.154	2.742
20	23	453	264	58,21	-64	970
21	12	304	180	59,14	-48	656
22	2	26	10	38,08	7	45
23	387	29.802	6.288	21,10	17.475	42.129
24	1	1	1	57,74	0	2
25	208	5.571	774	13,89	4.054	7.088
28	13	181	107	59,19	-29	391
29	5	56	22	40,01	12	100
30	17	98	34	34,39	32	164
31	107	3.430	500	14,58	2.450	4.410
32	114	1.896	744	39,24	438	3.354
33	16	280	117	41,84	50	510
Jumlah	2.317	147.425	19.756	13,40	108.698	186.152

Catatan: ¹⁾ Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

²⁾ RSE ≤ 25 hasil estimasi memenuhi kriteria data akurat
25 < RSE ≤ 50 perlu kehati-hatian jika menggunakan data hasil estimasi
RSE > 50 hasil estimasi dianggap tidak akurat

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan

Tabel 43.2 Nilai-nilai Variabilitas *Sampling* Banyaknya Pekerja Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

Kabupaten/Kota	Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standard Error	Relative Standard Error ¹⁾ (RSE)	Selang Kepercayaan 95%	
					Batas Bawah	Batas Atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[01] Ogan Komering Ulu	161	4.159	606	14,56	2.972	5.346
[02] Ogan Komering Ilir	156	9.461	1.982	20,95	5.576	13.346
[03] Muara Enim	146	7.370	1.854	25,15	3.737	11.003
[04] Lahat	118	8.969	1.302	14,51	6.417	11.521
[05] Musi Rawas	106	6.736	653	9,69	5.456	8.016
[06] Musi Banyuasin	99	7.049	1.293	18,34	4.514	9.584
[07] Banyu Asin	235	10.560	1.793	16,98	7.045	14.075
[08] Ogan Komering Ulu Selatan	54	9.421	5.151	54,68	-676	19.518
[09] Ogan Komering Ulu Timur	106	21.076	9.033	42,86	3.370	38.782
[10] Ogan Ilir	150	27.842	15.728	56,49	-2.988	58.672
[11] Empat Lawang	74	2.061	546	26,48	991	3.131
[12] Penukal Abab Lematang Ilir	48	1.945	744	38,26	486	3.404
[13] Musi Rawas Utara	26	1.509	757	50,17	25	2.993
[71] Palembang	418	18.480	4.406	23,84	9.843	27.117
[72] Prabumulih	122	4.376	492	11,24	3.412	5.340
[73] Pagar Alam	95	2.164	384	17,77	1.410	2.918
[74] Lubuklinggau	203	4.247	397	9,36	3.468	5.026
Sumatera Selatan	2.317	147.425	19.756	13,40	108.698	186.152

Catatan: ¹⁾ Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

²⁾ RSE ≤ 25 hasil estimasi memenuhi kriteria data akurat

25 < RSE ≤ 50 perlu kehati-hatian jika menggunakan data hasil estimasi

RSE > 50 hasil estimasi dianggap tidak akurat

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan

Tabel 44.1 Nilai-nilai Variabilitas *Sampling* Pendapatan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

KBLI ¹⁾	Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	<i>Standard Error</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
10	468	3.682.380.060	888.165.760
11	153	161.339.923	31.187.142
12	9	966.444	498.192
13	179	301.281.451	197.898.528
14	280	555.874.383	152.329.440
15	1	192.000	163.742
16	239	795.311.875	138.855.200
18	83	117.610.709	34.599.248
20	23	10.526.130	5.641.381
21	12	5.608.095	3.852.961
22	2	1.305.871	592.511
23	387	1.441.731.946	238.532.032
24	1	35.800	20.670
25	208	628.688.795	117.992.072
28	13	30.387.027	20.470.930
29	5	15.191.262	6.918.299
30	17	5.095.950	2.462.859
31	107	384.188.095	62.261.040
32	114	68.064.721	26.338.822
33	16	8.451.618	3.052.391
Jumlah	2.317	8.214.232.155	1.019.755.328

Lanjutan Tabel 44.1

KBLI ¹⁾	Relative Standard Error ²⁾ (RSE)	Selang Kepercayaan 95%	
		Batas Bawah	Batas Atas
(1)	(5)	(6)	(7)
10	24,12	1.941.371.776	5.423.388.160
11	19,33	100.205.976	222.473.872
12	51,55	-10.127	1.943.014
13	65,69	-86.644.992	689.207.872
14	27,40	257.273.792	854.474.944
15	85,28	-128.971	512.971
16	17,46	523.123.872	1.067.499.904
18	29,42	49.788.256	185.433.168
20	53,59	-532.269	21.584.530
21	68,70	-1.944.591	13.160.782
22	45,37	144.414	2.467.328
23	16,54	974.154.496	1.909.309.440
24	57,74	-4.718	76.318
25	18,77	397.397.312	859.980.288
28	67,37	-9.740.683	70.514.736
29	45,54	1.629.810	28.752.712
30	48,33	268.183	9.923.717
31	16,21	262.142.192	506.233.984
32	38,70	16.434.596	119.694.848
33	36,12	2.468.233	14.435.004
Jumlah	12,41	6.215.278.080	10.213.186.560

Catatan: ¹⁾ Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

²⁾ RSE ≤ 25 hasil estimasi memenuhi kriteria data akurat

25 < RSE ≤ 50 perlu kehati-hatian jika menggunakan data hasil estimasi

RSE > 50 hasil estimasi dianggap tidak akurat

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan

Tabel 44.2 Nilai-nilai Variabilitas *Sampling* Pendapatan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

Kabupaten/Kota	Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standard Error
(1)	(2)	(3)	(4)
[01] Ogan Komering Ulu	161	226.545.770	68.802.776
[02] Ogan Komering Ilir	156	492.602.149	106.599.936
[03] Muara Enim	146	472.711.537	131.625.424
[04] Lahat	118	493.846.399	104.300.608
[05] Musi Rawas	106	494.965.497	82.021.832
[06] Musi Banyuasin	99	655.585.384	148.045.280
[07] Banyu Asin	235	673.407.554	113.292.672
[08] Ogan Komering Ulu Selatan	54	137.610.740	57.138.484
[09] Ogan Komering Ulu Timur	106	1.000.951.723	507.943.744
[10] Ogan Ilir	150	1.154.779.794	710.835.264
[11] Empat Lawang	74	90.948.437	26.914.156
[12] Penukal Abab Lematang Ilir	48	96.794.194	37.480.288
[13] Musi Rawas Utara	26	126.466.351	66.985.820
[71] Palembang	418	1.222.400.325	418.450.432
[72] Prabumulih	122	294.610.741	67.149.040
[73] Pagar Alam	95	171.503.805	29.155.428
[74] Lubuklinggau	203	408.501.755	55.470.480
Sumatera Selatan	2.317	8.214.232.155	1.019.755.328

Lanjutan Tabel 44.2

Kabupaten/Kota	Relative Standard Error ¹⁾ (RSE)	Selang Kepercayaan 95%	
		Batas Bawah	Batas Atas
(1)	(5)	(6)	(7)
[01] Ogan Komering Ulu	30,37	91.676.576	361.414.976
[02] Ogan Komering Ilir	21,64	283.641.856	701.562.432
[03] Muara Enim	27,84	214.695.552	730.727.552
[04] Lahat	21,12	289.393.312	698.299.456
[05] Musi Rawas	16,57	334.183.904	655.747.072
[06] Musi Banyuasin	22,58	365.382.720	945.788.032
[07] Banyu Asin	16,82	451.327.968	895.487.168
[08] Ogan Komering Ulu Selatan	41,52	25.606.226	249.615.248
[09] Ogan Komering Ulu Timur	50,75	5.265.600	1.996.637.824
[10] Ogan Ilir	61,56	-238.620.144	2.548.179.712
[11] Empat Lawang	29,59	38.190.528	143.706.352
[12] Penukal Abab Lematang Ilir	38,72	23.324.242	170.264.144
[13] Musi Rawas Utara	52,97	-4.841.203	257.773.904
[71] Palembang	34,23	402.141.632	2.042.659.072
[72] Prabumulih	22,79	162.983.248	426.238.240
[73] Pagar Alam	17,00	114.352.488	228.655.120
[74] Lubuklinggau	13,58	299.766.912	517.236.608
Sumatera Selatan	12,41	6.215.278.080	10.213.186.560

Catatan: ¹⁾ Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

²⁾ RSE ≤ 25 hasil estimasi memenuhi kriteria data akurat

25 < RSE ≤ 50 perlu kehati-hatian jika menggunakan data hasil estimasi

RSE > 50 hasil estimasi dianggap tidak akurat

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan

Tabel 45.1 Nilai-nilai Variabilitas *Sampling* Pengeluaran Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

KBLI ⁽¹⁾	Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	<i>Standard Error</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
10	468	2.124.033.803	581.793.024
11	153	68.340.029	12.497.228
12	9	518.643	301.495
13	179	86.149.239	49.384.792
14	280	186.620.382	29.842.702
15	1	107.400	91.593
16	239	403.220.920	67.065.768
18	83	62.456.596	25.062.984
20	23	4.305.274	2.313.396
21	12	2.345.214	1.651.251
22	2	453.788	230.675
23	387	736.178.463	114.726.576
24	1	20.764	11.989
25	208	327.578.411	75.693.248
28	13	14.105.925	8.206.671
29	5	11.013.183	5.647.301
30	17	2.578.846	1.345.921
31	107	214.122.977	38.020.048
32	114	25.925.296	9.409.254
33	16	2.584.023	937.826
Jumlah	2.317	4.272.659.176	615.649.152

Lanjutan Tabel 45.1

KBLI ¹⁾	Relative Standard Error ²⁾ (RSE)	Selang Kepercayaan 95%	
		Batas Bawah	Batas Atas
(1)	(5)	(6)	(7)
10	27,39	983.586.240	3.264.481.280
11	18,29	43.842.600	92.837.456
12	58,13	-72.355	1.109.642
13	57,32	-10.656.265	182.954.736
14	15,99	128.121.848	245.118.912
15	85,28	-72.143	286.943
16	16,63	271.756.640	534.685.184
18	40,13	13.327.407	111.585.784
20	53,73	-229.512	8.840.061
21	70,41	-891.616	5.582.044
22	50,83	1.611	905.964
23	15,58	511.288.096	961.068.800
24	57,74	-2.737	44.265
25	23,11	179.202.304	475.954.528
28	58,18	-1.981.031	30.192.880
29	51,28	-56.819	22.083.186
30	52,19	-59.466	5.217.159
31	17,76	139.594.976	288.650.976
32	36,29	7.481.003	44.369.588
33	36,29	745.670	4.422.376
Jumlah	14,41	3.065.845.760	5.479.472.640

Catatan: ¹⁾ Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

²⁾ RSE ≤ 25 hasil estimasi memenuhi kriteria data akurat

25 < RSE ≤ 50 perlu kehati-hatian jika menggunakan data hasil estimasi

RSE > 50 hasil estimasi dianggap tidak akurat

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan

Tabel 45.2 Nilai-nilai Variabilitas *Sampling* Pengeluaran Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

Kabupaten/Kota	Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standard Error
(1)	(2)	(3)	(4)
[01] Ogan Komering Ulu	161	117.778.349	47.009.812
[02] Ogan Komering Ilir	156	260.460.044	66.696.380
[03] Muara Enim	146	266.066.394	83.817.216
[04] Lahat	118	226.706.323	44.208.908
[05] Musi Rawas	106	250.608.996	22.810.660
[06] Musi Banyuasin	99	355.122.735	82.815.080
[07] Banyu Asin	235	416.426.845	83.271.648
[08] Ogan Komering Ulu Selatan	54	80.165.540	35.079.784
[09] Ogan Komering Ulu Timur	106	596.886.065	362.291.456
[10] Ogan Ilir	150	586.637.392	450.785.632
[11] Empat Lawang	74	42.833.269	16.224.015
[12] Penukal Abab Lematang Ilir	48	61.301.473	24.979.204
[13] Musi Rawas Utara	26	68.111.893	36.703.044
[71] Palembang	418	494.643.698	97.772.416
[72] Prabumulih	122	146.430.135	34.107.368
[73] Pagar Alam	95	100.970.204	22.194.428
[74] Lubuklinggau	203	201.509.821	27.428.888
Sumatera Selatan	2.317	4.272.659.176	615.649.152

Lanjutan Tabel 45.2

Kabupaten/Kota	Relative Standard Error ¹⁾ (RSE)	Selang Kepercayaan 95%	
		Batas Bawah	Batas Atas
(1)	(5)	(6)	(7)
[01] Ogan Komering Ulu	39,91	25.628.352	209.928.352
[02] Ogan Komering Ilir	25,61	129.719.856	391.200.224
[03] Muara Enim	31,50	101.765.440	430.367.360
[04] Lahat	19,50	140.046.736	313.365.920
[05] Musi Rawas	9,10	205.894.880	295.323.104
[06] Musi Banyuasin	23,32	192.786.192	517.459.264
[07] Banyu Asin	20,00	253.195.344	579.658.368
[08] Ogan Komering Ulu Selatan	43,76	11.401.127	148.929.952
[09] Ogan Komering Ulu Timur	60,70	-113.288.176	1.307.060.352
[10] Ogan Ilir	76,84	-297.005.728	1.470.280.576
[11] Empat Lawang	37,88	11.030.484	74.636.056
[12] Penukal Abab Lematang Ilir	40,75	12.336.509	110.266.440
[13] Musi Rawas Utara	53,89	-3.834.480	140.058.272
[71] Palembang	19,77	302.987.360	686.300.032
[72] Prabumulih	23,29	79.571.880	213.288.384
[73] Pagar Alam	21,98	57.464.040	144.476.368
[74] Lubuklinggau	13,61	147.742.912	255.276.720
Sumatera Selatan	14,41	3.065.845.760	5.479.472.640

Catatan: ¹⁾ Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

²⁾ RSE ≤ 25 hasil estimasi memenuhi kriteria data akurat

25 < RSE ≤ 50 perlu kehati-hatian jika menggunakan data hasil estimasi

RSE > 50 hasil estimasi dianggap tidak akurat

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Indonesia. *Profil Industri Mikro dan Kecil 2022*. Diakses dari <https://www.bps.go.id/id/publication/2023/10/27/c1f1e0126c61890fdf03d74c/profil-industri-mikro-dan-kecil-2022.html>.

Badan Pusat Statistik Indonesia. *Profil Industri Mikro dan Kecil 2023*. Diakses dari <https://www.bps.go.id/id/publication/2024/09/18/52d85cbe9de005b6f5d69f95/profil-industri-mikro-dan-kecil-2023.html>

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. *Profil Industri Mikro dan Kecil 2021*. Diakses dari <https://sumsel.bps.go.id/id/publication/2023/09/29/44fd6ed3af1248761f4dd6ca/profil-industri-mikro-dan-kecil-provinsi-sumatera-selatan-2021.html>.

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. *Distribusi Persentase PDRB menurut Triwulanan (Persen)*. Diakses dari <https://sumsel.bps.go.id/id/statistics-table/2/NzQ4Izl=/distribusi-persentase-pdrb-menurut-triwulanan--persen-.html>.

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. *Laju Pertumbuhan Triwulanan (Y-on-Y) - Persen*. Diakses dari <https://sumsel.bps.go.id/id/statistics-table/2/NzUxIzl=/laju-pertumbuhan-triwulanan--y-on-y--persen-.html>.

LAMPIRAN

<https://sunsel.bps.go.id>

RAHASIA



BADAN PUSAT STATISTIK

SURVEI INDUSTRI MIKRO DAN KECIL 2022 TAHUNAN

PENDAFTARAN BANGUNAN DAN USAHA/PERUSAHAAN

VIMK22-L2

BLOK I. KETERANGAN TEMPAT

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Nama Sentra	Produk Utama	Kode KBLI 2-digit	Muatan Usaha	Nama Instansi Pembina			

109. Jika rincian 108 berkode 1 (Ya), tuliskan keterangan berikut:

Sentra IMK adalah kumpulan usaha IMK yang terpusat dalam satu lokasi tempat dengan produk sejenis, bahan baku, mesin dan/atau proses produksi yang sama serta setidaknya memenuhi salah satu kriteria berikut:

- Ada organisasi/pembinaan K/L/D
- Dikenal oleh masyarakat
- Minimum jumlah usaha sebanyak 10 usaha

101. Provinsi

102. Kabupaten/Kota¹⁾

103. Kecamatan

104. Desa/Kelurahan¹⁾

105. Nomor Blok Sensus (NBS)

106. Nomor Sub Blok Sensus (NSBS)

107. Nomor Kode Sampel (NKS)

108. Apakah ada sentra Industri Mikro dan Kecil (IMK)?

1 - Ya

2 - Tidak

→

Langsung ke Blok III.

1. Cover yang tidak sesuai

BLOK II. RINGKASAN (diisi oleh Pengawas)

	Uraian	JUMLAH
	(1)	(2)
201. POPULASI INDUSTRI DENGAN JUMLAH PEKERJA 1-4 ORANG (IM)	(B.III R.f halaman terakhir Kol. 18 (IM))	
202. POPULASI INDUSTRI DENGAN JUMLAH PEKERJA 5-19 ORANG (IK)	(B.III R.f halaman terakhir Kol. 18 (IK))	
203. JUMLAH INDUSTRI DENGAN JUMLAH PEKERJA 1-19 ORANG (IMK)	(Blok III halaman terakhir Kol. 13 nomor urut terbesar)	
204. JUMLAH RUMAH TANGGA	(Blok III halaman terakhir Kol. 6 nomor urut terbesar)	

Lampiran

221

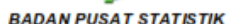
BLOK IV. CATATAN

Apabila ada hal-hal yang memerlukan keterangan lebih lanjut, tuliskan pada blok ini. Selain informasi dari responden, pencacah, dan pemeriksa juga bisa menambahkan catatan untuk memperjelas masalah yang berkaitan dengan daftar isian.

BLOK V. KETERANGAN PETUGAS

URAIAN	PENCACAH	PENGAWAS
Nama petugas		
Tanggal		
Tanda tangan		

Lampiran 2 Kuesioner VIMK22-DS2



SURVEI INDUSTRI MIKRO DAN KECIL TAHUNAN 2022
DAFTAR SAMPEL USAHA/PERUSAHAAN

RAHASIA

VIMK22-DS2

BLOK I. KETERANGAN TEMPAT			
(1)	(2)	(3)	
101. Provinsi			
102. Kabupaten/Kota ¹⁾			
103. Kecamatan			
104. Desa/Kelurahan ¹⁾			
105. Nomor Blok Sensus (NBS)			
106. Nomor Sub Blok Sensus (NSBS)			
107. Nomor Kode Sampel (NKS)			

BLOK II. REKAPITULASI PENCACAHAN			
URAIAN	INDUSTRI MIKRO	INDUSTRI KECIL	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah Target Pencacahan ²⁾			

BLOK III. KETERANGAN PETUGAS		
URAIAN	PENCACAH	PENGAWAS
(1)	(2)	(3)
301. Nama Petugas		
302. Tanggal		
303. Tanda tangan		
304. No. Telepon/Handphone		

BLOK IV. CATATAN

*) Coret yang tidak sesuai

*) Jumlah target pencacahan ditargetkan mencapai 100%

[illegible]

Jumlah	IM = _____	U = _____
	IK = _____	P = _____



BADAN PUSAT STATISTIK

SURVEI INDUSTRI MIKRO DAN KECIL 2022 TAHUNAN
DAFTAR SAMPEL USAHA/PERUSAHAAN CADANGAN

RAHASIA

VIMK22-DS2C

BLOK I. KETERANGAN TEMPAT

(1)	(2)	(3)
101. Provinsi		
102. Kabupaten/Kota ¹⁾		
103. Kecamatan		
104. Desa/Kelurahan ²⁾		
105. Nomor Blok Sensus (NBS)		
106. Nomor Sub Blok Sensus (NSBS)		
107. Nomor Kode Sampel (NKS)		

BLOK II. KETERANGAN PETUGAS

301. Nama Pengawas	
302. Tanggal	
303. Tanda tangan	
304. No. Telepon/Seluler	

BLOK III. CATATAN

--

BLOK IV. KETERANGAN INDUSTRI MIKRO DAN KECIL TERPILIH

Jumlah	IM =
	IK =

Lampiran 3 Kuesioner VIMK22-S2



BADAN PUSAT STATISTIK

PENCACAHAN USAHA/PERUSAHAAN

SURVEI INDUSTRI MIKRO DAN KECIL 2022 TAHUNAN

VIMK22-S2

RAHASIA

Kode KBLI 2-digit
(disalin dari VIMK22-D52 Blok V Kol (B))

Klasifikasi industri
(disalin dari VIMK22-D52 Blok V Kol (B))

Industri Mikro - 1

Industri Kecil - 2

BLOK I. PENGENALAN TEMPAT (disalin dari VIMK22-DS2)

101. Provinsi		[] []	105. Nomor Blok Sensus (NBS)	[] [] [] []
102. Kabupaten/Kota*		[] []	106. Nomor Sub Blok Sensus (NSBS)	[] []
103. Kecamatan		[] [] [] []	107. Nomor Kode Sampel (NKS)	[] [] [] [] [] [] [] []
104. Desa/Kelurahan*		[] [] [] []	108. Nomor Urut Sampel (NUS)	[] [] []
*Coret yang tidak perlu			109. Nomor Urut Usaha/Perusahaan (NUP)	[] [] []

BLOK II. KETERANGAN UMUM

201. Nama usaha/perusahaan			
202.a. Alamat lengkap			
b. Telepon/handphone/faksimili			
c. Email			
	Kode pos	[] [] [] [] []	

203. Kondisi usaha/perusahaan saat pencacahan

Aktif berproduksi - 1

Tidak aktif berproduksi - 2

Langsung ke Blok X. Catatan ←

206. Pengusaha/penanggung jawab usaha/perusahaan

a. Nama :

b. Jenis kelamin : Laki-laki 1 Perempuan 2

c. Umur : [] [] tahun (pembulatan ke bawah)

d. Jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan

Tidak tamat SD - 1	SMK - 5
SD dan sederajat - 2	Diploma I / II / III - 6
SMP dan sederajat - 3	Diploma IV / S1 - 7
SMA / MA / Paket C - 4	S2 / S3 - 8

204.a. Kegiatan utama

Membuat/memproduksi/merakit/..... **

Produk utama :

Bahan baku utama :

b. Kode KBLI 5-digit

[] [] [] [] []

(ditisi oleh Pengawas)

**Coret yang tidak perlu atau tuliskan jika pilihan tidak tersedia

205. Sifat usaha

(Usaha musiman: khusus industri pengeringan/perajangan tembakau & industri gula dari tebu)

Musiman - 1

Bukan musiman - 2

207.a. Izin usaha yang dimiliki

	Ya	Tidak
Nomor Induk Berusaha (NIB)	1	2
Izin Usaha Industri (IUI)	3	4
Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)	5	6
Izin Usaha Tetap (IUT)	7	8
Tidak ada	1	2

b. Status badan hukum/Usaha

PT	- 1
CV	- 2
Koperasi	- 3
Yayasan	- 4
Tidak berbadan hukum/usaha	- 5

Langsung ke rincian 208.a ←

Lampiran

229

BLOK II. KETERANGAN UMUM (lanjutan)

c. Jika Rincian 207.b. berkode 5 (tidak berbadan hukum/usaha), pemisahan pencatatan keuangan usaha dari catatan keuangan rumah tangga			209. Status kepemilikan peralatan produksi utama usaha/perusahaan		
	Ya	Tidak	Milik sendiri	- 1	
1. Pendapatan	1	2	Milik sendiri masih kredit	- 2	
2. Pengeluaran	3	4	Milik pihak lain	- 3	
3. Aset (perlengkapan/peralatan produksi, kendaraan)	5	6	Milik bersama dengan pihak lain	- 4	
4. Tabungan/hutang	7	8			
208. a. Jenis tempat usaha			210. Tahun mulai memproduksi secara komersial		
Bangunan khusus usaha	- 1				
Tempat tinggal	- 2				
Tidak di bangunan dan lokasi tetap	- 3				
Keliling	- 4				
b. Status kepemilikan tempat usaha			211. Keanggotaan pada asosiasi dan koperasi		
Milik sendiri tanah bersertifikat	- 1		a. Apakah usaha/perusahaan menjadi anggota asosiasi/paguyuban?		
Milik sendiri tanah tidak bersertifikat	- 2		Ya (tuliskan.....) 1 Tidak 2		
Sewa/kontrak	- 3		b. Apakah usaha/perusahaan menjadi anggota koperasi?		
Lainnya (tuliskan.....)	- 4		Ya (tuliskan.....) 1 Tidak 2		
212. Apakah lokasi usaha berada pada kumpulan usaha sejenis (sentra industri)?			Ya (tuliskan.....) 1 Tidak 2		
213. Apakah IMK ini merupakan sumber penghasilan utama di rumah tangga?			Ya 1 Tidak 2		

BLOK III. KETERANGAN KHUSUS

301.a Pemanfaatan teknologi digital / internet oleh usaha / perusahaan :			301.e. Jika rincian 301.a.2 berkode 3 atau rincian 301.a.3 berkode 5 "Ya", Persentase penjualan/pembelian dengan metode online dari total (nilai penjualan/pembelian)		
	Ya	Tidak	1. Penjualan Produk :%		
1. Promosi/iklan	1	2	2. Pembelian bahan baku :%		
2. Penjualan produk	3	4			
3. Pembelian bahan baku / bahan penolong	5	6			
4. Pinjaman fintech	7	8			
5. Pencarian informasi terkait pengembangan usaha/perusahaan	1	2			
b. Jika rincian 301.a.2 berkode 3 "Ya", jenis platform:			302. Jenis sertifikasi standar nasional/internasional pada produk yang dihasilkan?		
	Ya	Tidak	1. Sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI) 1 2		
1. Instant messaging (whatsapp, yahoo messenger, dll)	1	2	2. Sertifikat Halal / SPPJ-RT 3 4		
2. Market place (Tokopedia, Bukalapak, Shopee, dll)	3	4	3. Lainnya (tuliskan.....) 5 6		
3. Media sosial (fb, twitter, instagram, dll)	5	6			
4. E-mail (gmail, yahoo, outlook, dll)	7	8			
5. Direct web	1	2			
6. E-Katalog LKPP	3	4			
c. Jika rincian 301.a.3 berkode 5 "Ya", jenis platform:			303. Apakah usaha/perusahaan memiliki sertifikat merek atas hak paten/hak cipta/Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI)?		
	Ya	Tidak	Ya 1 Tidak 2		
1. Instant messaging (whatsapp, yahoo messenger, dll)	1	2			
2. Market place (Tokopedia, Bukalapak, Shopee, dll)	3	4			
3. Media sosial (fb, twitter, instagram, dll)	5	6			
4. E-mail (gmail, yahoo, outlook, dll)	7	8			
5. Direct web	1	2			
6. E-Katalog LKPP	3	4			
d. Jika semua rincian 301.a berkode genap "Tidak", alasan tidak memanfaatkan teknologi digital / internet:			304.a. Bentuk inovasi (menghasilkan barang/jasa baru atau teknologi baru) yang dimanfaatkan oleh usaha / perusahaan?		
1. Tidak memiliki perangkat teknologi (hp, laptop)	1		1. Produk 1 2		
2. Akses internet tidak tersedia	2		2. Pemasaran dan distribusi 3 4		
3. Akses internet mahal (pulsa, paket data)	4		3. Teknologi/proses produksi 5 6		
4. Biaya / ketersediaan transportasi pengiriman barang	8		4. Lainnya (tuliskan.....) 7 8		
5. Tidak tahu caranya	16				
6. Jaminan keamanan transaksi	32				
7. Lainnya (tuliskan.....)	64				
			b. Jika salah satu rincian 304.a berkode ganjil "Ya", siapakah yang mengembangkan inovasi tersebut?		
			Internal usaha/perusahaan - 1		
			Kerja sama dengan pihak lain - 2		
			Pihak lain - 3		
			305. Sumber perolehan air yang digunakan untuk kegiatan usaha/perusahaan (termasuk operasional)		
			Ya Tidak		
			1. Air tanah/mata air 1 2		
			2. Air kemasan/isi ulang 3 4		
			3. Usaha/perusahaan air bersih 5 6		
			4. Sungai/danau/waduk 7 8		

BLOK III. KETERANGAN KHUSUS (lanjutan)

306.a. Kendala/kesulitan yang dialami oleh usaha/perusahaan selama setahun yang lalu:

	Ya	Tidak
1. Bahan baku	1	2
2. Pemodal	3	4
3. Pemasaran/penjualan produk	5	6
4. BBM, listrik dan gas	7	8
5. Infrastruktur (jalan, air, komunikasi, dan lainnya)	1	2
6. Tenaga kerja	3	4
7. Cuaca	5	6
8. Lainnya (tuliskan	7	8

b. Jika rincian 306.a.1 berkode 1 "Ya", alasan utama kendala bahan baku

Bahan baku langka	- 1
Bahan baku mahal	- 2
Lokasi bahan baku sulit	- 3
Lainnya (tuliskan	- 4

307.a. Jenis kemitraan yang pernah dilakukan oleh usaha/perusahaan selama setahun yang lalu:

	Ya	Tidak
1. Pemodal	1	2
2. Bahan baku	3	4
3. Pemasaran	5	6
4. Barang modal (Mesin/sarana/prasarana/peralatan)	7	8
5. Lainnya (tuliskan	1	2

*Jika semua rincian 307.a berkode ganjil
Langsung ke rincian 309.a*

b. Badan/lembaga yang pernah menjalin kemitraan selama setahun yang lalu:

	Ya	Tidak
1. Pemerintah daerah/dinas	1	2
2. BUMN/BUMD	3	4
3. Perusahaan swasta	5	6
4. Perbankan swasta	7	8
5. Yayasan/LSM	1	2
6. Koperasi	3	4
7. Lainnya (tuliskan	5	6

c. Model/bentuk kemitraan yang dijalankan:

	Ya	Tidak
1. Inti Plasma	1	2
2. Sub Kontrak	3	4
3. Perdagangan umum/konsinyasi	5	6
4. Bagi hasil	7	8
5. Kerja sama operasional	1	2
6. Usaha patungan (joint venture)	3	4
7. Lainnya (tuliskan	5	6

308.a. Apakah ada perjanjian formal dalam menjalin kemitraan?

Ya 1 Tidak 2

b. Apakah kemitraan yang sedang dijalankan sudah saling menguntungkan?

Sudah 1 Belum 2

309.a. Jenis pelayanan/bantuan yang pernah diterima usaha/perusahaan dari koperasi selama setahun yang lalu :

	Ya	Tidak
1. Pemodal	1	2
2. Bahan baku	3	4
3. Pemasaran	5	6
4. Mesin	7	8
5. Barang modal/peralatan	1	2
6. Lainnya (tuliskan	3	4

*Jika semua rincian 309.a berkode ganjil
Langsung ke rincian 310*

b. Jika ada rincian 309.a berkode genap "Tidak", alasan utamanya adalah :

Tidak tahu prosedur	- 1
Proposal ditolak	- 2
Tidak berminat/tidak perlu bantuan	- 3
Tidak tahu ada bantuan	- 4
Belum ada koperasi	- 5
Lainnya (tuliskan	- 6

310. Badan/lembaga selain koperasi yang pernah memberi pelayanan/bantuan:

	Ya	Tidak
1. Instansi pemerintah (tuliskan	1	2
2. Perusahaan swasta (tuliskan	3	4
3. Perbankan (tuliskan	5	6
4. Yayasan/LSM (tuliskan	7	8

311. a. Jenis bimbingan/pelatihan/penyuluhan yang pernah diikuti selama setahun yang lalu:

	Ya	Tidak
1. Manajerial	1	2
2. Keterampilan/teknik produksi	3	4
3. Pemasaran	5	6
4. AMDAL	7	8

*Jika semua rincian 311.a berkode genap
Langsung ke rincian 401*

b. Jika rincian 311.a berkode ganjil "Ya", penyelenggara bimbingan/pelatihan/penyuluhan :

	Ya	Tidak
1. Sendiri	1	2
2. Instansi Pemerintah	3	4
3. Perusahaan Swasta	5	6
4. Yayasan/LSM	7	8

BLOK IV. PEKERJA DAN BALAS JASA

Pekerja adalah semua orang yang terlibat secara langsung dalam pekerjaan/kegiatan di usaha/perusahaan.
Hari kerja adalah hari dimana usaha/perusahaan beroperasi paling sedikit satu jam secara terus menerus.
Jam kerja adalah jam operasional usaha/perusahaan (tidak termasuk jam istirahat), dimulai dari menyiapkan pekerjaan sampai selesai (tutup).
Rata-rata jam kerja per hari adalah lamanya jam kerja yang biasanya diberlakukan oleh usaha/perusahaan dalam sehari atau jumlah jam kerja kegiatan usaha/perusahaan selama sebulan dibagi banyaknya hari kerja dalam bulan tersebut.

401. Banyaknya pekerja (termasuk pengusaha), hari kerja, dan rata-rata jam kerja untuk kegiatan September 2021 sampai Agustus 2022

Uraian	Satuan	Tahun 2021				Tahun 2022							
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
a. Banyaknya pekerja (termasuk pengusaha)	Orang												
b. Banyaknya hari kerja per bulan	Hari												
c. Rata-rata jam kerja per hari	Jam												

Pekerja dibayar adalah pekerja dengan mendapat balas jasa berupa gaji dan pendapatan lainnya (lembur, hadiah, bonus, dll) dalam bentuk uang maupun barang.

Pekerja tidak dibayar adalah pekerja pemilik dan atau pekerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan usaha/perusahaan, tetapi tidak mendapat balas jasa. Bagi pekerja tidak dibayar yang bekerja kurang dari 1/3 (seper tiga) jam kerja yang biasa berlaku (dalam satu minggu) di usaha/perusahaan **tidak termasuk** sebagai pekerja.

402. Banyaknya pekerja (termasuk pengusaha) dibayar dan tidak dibayar menurut klasifikasi pekerja selama Agustus 2022 atau pada bulan terakhir produksi (untuk usaha/perusahaan musiman)

Klasifikasi pekerja	Jenis Kelamin		Jumlah [Kol(2) + Kol(3)]
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
a. Jenis pekerja			
1. Pekerja dibayar			
2. Pekerja tidak dibayar			
b. Kelompok umur			
1. Kurang dari 15 tahun			
2. 15 - 24 tahun			
3. 25 - 64 tahun			
4. 65 tahun keatas			
c. Pendidikan tertinggi yang ditamatkan			
1. Tidak tamat SD			
2. SD dan sederajat			
3. SMP dan sederajat			
4. SMA / MA / Paket C			
5. SMK			
6. Diploma I / II / III			
7. Diploma IV / S1			
8. S2 / S3			

403. Nilai seluruh balas jasa (dalam rupiah) yang dikeluarkan untuk pekerja (termasuk pengusaha yang dibayar) menurut jenis kelamin selama Agustus 2022 atau pada bulan terakhir produksi (untuk usaha/perusahaan musiman)

Uraian	Jenis Kelamin		Jumlah [Kol(2) + Kol(3)]
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
a. Upah/Gaji			
b. Iuran pensiun & asuransi			
c. Lainnya (turjangan, lembur, hadiah, bonus)			
d. Jumlah [a + b + c]			

BLOK V. PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHA/PERUSAHAAN

Produksi dan pendapatan selama Agustus 2022 atau bulan terakhir produksi

501. Nilai produksi bukan mahlun (nilai produksi dari barang yang dihasilkan termasuk barang setengah jadi)					
Jenis barang yang dihasilkan (diurutkan dari nilai terbesar)	KBLI 5-digit	Satuan standar	Banyaknya	Harga satuan (Rp)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
a.					
b.					
c.					
d.					
e. Lainnya					
f. Jumlah nilai produksi [a + b + ... + e]					
502. Pendapatan dari jasa industri (mahlun)					
503. Pendapatan dari kegiatan lain yang berhubungan dengan usaha:					
a. Keuntungan/kerugian penjualan barang dalam bentuk yang sama					
b. Bunga atas simpanan, bagi hasil, dividen dan sejenisnya					
c. Hasil imputasi bahan baku					
d. Sumbangan, hibah, hadiah, dan sejenisnya					
e. Lainnya (tuliskan)					
504. Jumlah [501.f + 502 + 503]					

BLOK VI. BIAYA/PENGELUARAN USAHA/PERUSAHAAN

Biaya/pengeluaran produksi selama Agustus 2022 atau bulan terakhir produksi

601. Pengeluaran khusus

No	Bahan baku/penolong yang digunakan***	Asal Perolehan*** (KODE)	Satuan Standar	Banyaknya	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
a.	Bawang merah (tidak termasuk bawang bombay dan bawang goreng)		KG		
b.	Beras (termasuk beras merah, beras ketan)		KG		
c.	Cabai merah/keriting segar (tidak termasuk paprika dan saus sambal)		KG		
d.	Daging ayam (tidak termasuk jeroan, kepala, ceker)		KG		
e.	Daging sapi (tidak termasuk jeroan, kepala, kulit)		KG		
f.	Garam (termasuk garam halus, garam baki, garam kasar)		KG		
g.	Gula pasir (tidak termasuk gula batu, gula bangkakan)		KG		
h.	Jagung		KG		
i.	Kedelai		KG		
j.	Telur ayam ras/bebek/itik		KG		
k.	Tepung beras		KG		
l.	Tepung terigu		KG		
m.	Ikan		KG		
n.	Air		Liter		
o.	Jagung pakan ternak		KG		
p.					
q.					
r.					
s.					
t.					
u.	Lainnya (total nilai pengeluaran selain rincian a s.d. rincian t)				
v.	Jumlah [a + b + c + ... + u]				

*** Bahan baku yang diproduksi sendiri atau didapat dengan gratis diimputasi dengan harga pasar, selanjutnya tuliskan juga nilainya di Blok V Rincian 503.c. Khusus bahan baku usaha mahlun (yang didapat dari pihak pengguna jasa), hanya diisi untuk kolom (2) s.d. kolom (5).

*** Kode asal perolehan: 1 – Pembelian 4 – Lainnya (memungut hasil hutan, pemberian pihak lain, dsb)
2 – Hasil kebun/pekarangan sendiri

BLOK VI. BIAYA/PENGELUARAN USAHA/PERUSAHAAN (lanjutan)

602. Pengeluaran umum

No	Uraian	Satuan Standar	Banyaknya	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a.	Bahan bakar dan pelumas: [1 + 2 + ... + 8]			
	1. Bensin	LITER		
	2. Minyak solar/minyak diesel	LITER		
	3. Minyak tanah	LITER		
	4. Briket batubara	KG		
	5. Gas kota	M ³		
	6. LPG	KG		
	7. Lainnya (kayu bakar, arang, sekam, cangkang sawit, ampas tebu, dsb.)			
	8. Pelumas	LITER		
b.	Pemakaian listrik	KWh		
c.	Pemakaian air yang dibeli (bukan sebagai bahan baku)	LITER		
d.	Angkutan, pengiriman dan pos			
e.	Telepon, internet, dan komunikasi lainnya			
f.	Alat tulis dan keperluan kantor (ATK)			
g.	Sewa bangunan untuk usaha			
h.	Sewa kendaraan, mesin, peralatan, perlengkapan, dan barang modal lainnya			
i.	Pemeliharaan dan perbaikan kecil barang modal termasuk penggantian suku cadang			
j.	Pajak langsung dan retribusi (Contoh: PPh, PPhn, pajak pertambahan nilai barang dan jasa, bea masuk dan cukai, pajak ekspor, pajak impor)			
k.	Pajak lainnya (Contoh: pajak bumi dan bangunan (PBB), pajak kendaraan untuk usaha, dll)			
l.	Kemasan, bahan pembungkus, dan pengepakan			
m.	Jasa Industri yang dikerjakan pihak lain			
n.	Jasa lainnya (Contoh: jasa akuntan, konsultan, promosi iklan, perbaikan instalasi piranti keras dan lunak, analisis dan pemrograman, pelatihan, dsb)			
o.	Lainnya (Pembelian peralatan penunjang kegiatan proses produksi yang umur pemakaianya kurang dari setahun (misal: pengkil, ayakan/saringan, pikulan, jarum jahit dan sejenisnya), loran, biaya sertifikasi, dsb)			
p.	Jumlah [a + b + c + ... + o]			

Khusus pengeluaran setahun seperti: sewa bangunan usaha, pajak kendaraan, dll, maka nilai untuk **Bulan Agustus 2022** adalah **pengeluaran satu tahun dibagi lamanya bulan produksi**

603. Pengeluaran non operasional

No	Uraian	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)
a.	Laba yang dibagikan (kepada pemilik modal)	
b.	Bunga pinjaman yang dibayarkan	
c.	Premi asuransi kerugian	
d.	Sewa lahan	
e.	Pengeluaran lainnya (seperti: sumbangan, CSR, dan denda)	
f.	Jumlah [a + b + ... + e]	

BLOK VII. NERACA DAN MODAL USAHA/PERUSAHAAN

Rincian	Nilai per 31 Agustus 2022 (Rp)	Nilai pembelian/ penambahan dan pembuatan/ perbaikan besar selama 2021 (Rp)	Nilai penjualan / pengurangan barang modal selama 2021 (Rp)	Nilai per 31 Desember 2021 (Rp)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
701. Aset						
a. Uang tunai, simpanan, surat berharga, piutang						
b. Perediaan (bahan baku/pendong, barang setengah jadi/jadi)						
c. Tanah						
d. Bangunan/gedung usaha						
e. Bangunan/gedung tempat tinggal (hanya untuk IMK di bangunan campuran)						
f. Mesin dan perlengkapan (termasuk teknologi informasi dan komunikasi)						
g. Alat transportasi						
h. Produk kekayaan intelektual (R & D, hak paten software komputer)						
i. Jumlah [a + b + ... + h]						
- Untuk IMK yang <u>tidak memiliki</u> ruangan khusus untuk produksi (contoh: menjahit di ruang tamu keluarga), maka bangunan tersebut tidak perlu dinilai sebagai bangunan usaha, tetapi dicatat di rindan 701.e. Jika <u>memiliki</u> ruangan khusus di bangunan tempat tinggalnya, maka diproporsikan nilainya dan dicatat pada rindan 701.d dan 701.e. - Untuk alat/kendaraan IMK yang juga digunakan untuk kegiatan ruda dinilai full sebagai aset IMK jika penggunaannya dominan untuk IMK (tidak diproporsikan)						
702. Hutang usaha						
703. Komposisi permodalan	per 31 Agustus 2021****	per 31 Agustus 2022	704. Jika rincian 703.b kolom (3) tidak terisi, alasan utama tidak meminjam dari bank: Tidak tahu caranya..... - 1 Persyaratan sulit - 2 Tidak ada agunan..... - 3 Suku bunga tinggi..... - 4 Usulan ditolak..... - 5 Tidak beminat..... - 6			
(1)	(2)	(3)				
a. Milik sendiri (termasuk hibah/transfer)	 %	 %				
b. Pinjaman bank (bukan program pemerintah)	 %	 %				
c. Pinjaman koperasi	 %	 %				
d. Lembaga keuangan bukan bank (termasuk pegadaian, modal ventura dsb)	 %	 %				
e. Pinjaman dari perorangan (termasuk keluarga/famil)	 %	 %				
f. Pinjaman program pemerintah (subsidi) (seperti KUR, Ultra mikro)	 %	 %				
g. Pinjaman lembaga swasta	 %	 %				
JUMLAH	100 %	100 %				
****Jika mulai beroperasi setelah 31 Juli 2021, isikan komposisi permodalan pada saat mulai beroperasi.						
705. Jika rincian 703.b pinjaman bank kolom (2) atau kolom (3) terisi***** 706. Berapa besarnya pinjaman bank?***** *****Jika kedua kolom terisi, gunakan isian pada kolom (3) *****Jika kedua kolom terisi, gunakan periode isian pada kolom (3)						
Berapa persentase nilai agunan dari nilai awal pinjaman?						
≥ 100 % dari jumlah pinjaman	- 1	1. Kredit Usaha Rakyat (KUR) Rp				
≥ 50 % s.d. < 100% dari jumlah pinjaman	- 2	2. Kredit subsidi lainnya Rp				
< 50% dari jumlah pinjaman	- 3	3. Kredit nonsubsidi Rp				
Tidak menggunakan agunan	- 0	Jumlah Rp				

BLOK VIII. RINGKASAN (diisi oleh Pengawas)

801. Pendapatan [Blok V R.504 kolom (6)]	802. Biaya/Pengeluaran [(Blok IV R.403.d kolom (4)) + (Blok VI R.601.v kolom (6)) + R.602.p kolom (5) + R.603.f kolom (3)]	803. Selisih [kolom (1) – kolom (2)]
(1)	(2)	(3)

BLOK IX. ASAL BAHAN BAKU, DISTRIBUSI PRODUK DAN DAMPAK COVID-19

901. Bahan baku utama yang digunakan dibeli/diperoleh dari:

a. Dalam satu kabupaten/kota :% **1 0 0**

b. Luar kabupaten/kota satu provinsi :%

c. Luar provinsi :%
(tuliskan.....)

d. Langsung luar negeri/impor :%

902. Persentase atas nilai penjualan produk yang dihasilkan:

a. Konsumen akhir (rumah tangga) :% **1 0 0**

b. Pedagang eceran :%

c. Pedagang besar (ekspor, distributor, agen, grosir, pengumpul) :%

d. Industri dan pelaku komersial lainnya :%

e. Pemerintah/institusi :%

903. Alokasi pemasaran (persentase dari nilai produksi)

a. Dalam satu kabupaten/kota :% **1 0 0**

b. Luar kabupaten/kota satu provinsi :%

c. Luar provinsi :%
(tuliskan.....)

d. Luar negeri :%
(tuliskan.....)

904. a. Dampak pandemi COVID-19 (September 2021 – Agustus 2022) yang dirasakan adalah

	Ya	Tidak
1. Permintaan/penjualan menurun	1	2
2. Penundaan pembayaran pembeli	3	4
3. Bahan baku langka	5	6
4. Bahan baku mahal	7	8
5. Tingkat kehadiran pekerja berkurang	1	2
6. Lainnya (sebutkan.....)	3	4

b. Jika Rincian 904.a salah satu ada yang berkode ganjil, "Ya", strategi usaha/perusahaan menghadapi dampak pandemi Covid-19

	Ya	Tidak
1. Menghentikan/mengurangi produksi	1	2
2. Mengurangi jumlah pekerja	3	4
3. Mengurangi hari/jam kerja	5	6
4. Pemasaran secara online	7	8
5. Berganti jenis produk (tuliskan.....)	1	2
6. Pindah lapangan usaha/kategori * (tuliskan.....)	3	4

- #) A. Pertanian, peternakan, perkebunan, kehutanan dan perikanan
B. Pertambangan dan penggalian
C. Perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor
D. Pertambangan dan penggalian
E. Perdagangan listrik dan gas
F. Perdagangan ritel, perdagangan sambal, limbah dan daur ulang
G. Perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor
H. Transportasi dan pergudangan
I. Perdagangan akomodasi dan makan minum
J. Informasi dan komunikasi
K. Jasa keuangan dan asuransi
L. Real estate
M. Jasa perusahaan
N. Jasa pendidikan
O. Jasa kesehatan dan kegiatan sosial
P. Jasa lainnya

BLOK X. CATATAN

Apabila ada hal-hal yang dapat memperjelas masalah yang berkaitan dengan daftar isian, tuliskan pada blok ini. Seluruh informasi tersebut akan direkam.

BLOK XI. KETERANGAN PEMBERI JAWABAN DAN PETUGAS

Uraian	Pemberi Jawaban	Pengawas	Pencacah
(1)	(2)	(3)	(4)
1101. Nama			
1102. Jabatan			
1103. No. telepon/handphone			
1104. Tanggal			
1105. Tanda Tangan/Stempel Usaha/Perusahaan			



Penjelasan lebih lanjut hubungi Fungsi Statistik Industri Kecil dan Rumah tangga
Jl. Dr. Sutomo No. 6 - 8, Jakarta 10710
Telepon: (021) 3810291 - 4, 3841195, 3842508 ext. 5320 - 3, E-mail: ikr@bps.go.id

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN

Jalan Kapten Anwar Sastro No. 1131 Palembang 30129
Telepon: (0711) 351665
Email: bps1600@bps.go.id

